LAPORAN

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen
Semester Genap 2024 / 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Surabaya

GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juni 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan



Prof. Dr. Dwi Cahyo Kartiko, M.Kes.
NIP. 197410082006041002

Ketua Gugus Penjaminan Mutu FIKK

Dr. Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.
NIP. 197407252003122001

A. PENDAHULUAN

1.1. **Latar Belakang**

Penjaminan mutu pembelajaran merupakan bagian tidak terpisahkan dari siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang menjadi prinsip dasar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Negeri Surabaya. Sebagai bentuk implementasi dari prinsip tersebut, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) bersama Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) secara rutin melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran setiap semester, termasuk pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 ini. Kegiatan monev pembelajaran dilaksanakan untuk memastikan proses pembelajaran yang berlangsung di seluruh program studi di lingkungan FIKK telah sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome Based Education (OBE) mengacu pada Pedoman Kurikulum 2024, serta untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

1.2. **Tujuan**

Kegiatan monev pembelajaran ini bertujuan untuk: (1) memastikan kesesuaian persiapan pembelajaran (RPS berbasis OBE, prasyarat mata kuliah dan CPL, bentuk dan rubrik penilaian) dengan pedoman yang berlaku; (2) menilai pelaksanaan pembelajaran pada aspek proses dan interaksi dosen-mahasiswa serta lingkungan dan strategi pembelajaran, termasuk integrasi isu Sustainable Development Goals (SDGs), koneksi global, dan etika penggunaan Generative Artificial Intelligence; (3) mengevaluasi kekuatan dan area perbaikan pembelajaran dosen; serta (4) merumuskan rekomendasi dan rencana tindak lanjut perbaikan mutu pembelajaran di tingkat program studi maupun fakultas.

1.3. **Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan monev pembelajaran mengacu pada: Standar Operasional Prosedur (SOP) Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Negeri Surabaya; Buku Panduan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri; Pedoman Kurikulum Outcome Based Education (OBE) Tahun 2024; serta Instrumen Monev Pembelajaran Dosen BPM 2025 yang mencakup aspek Persiapan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran.

1.4. **Ruang Lingkup**

Kegiatan monev pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 dilaksanakan pada 11 (sebelas) program studi di lingkungan FIKK, terdiri dari 6 (enam) program studi sarjana dan 6 (enam) program studi pascasarjana, yaitu: S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi; S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga; S1 Ilmu Keolahragaan; S1 Gizi; S1 Manajemen Olahraga; S1 Masase; S2 Ilmu Keolahragaan; S2 Pendidikan Olahraga; S2 Manajemen Olahraga; S2 Kepelatihan Olahraga; S3 Pendidikan Jasmani; dan S3 Ilmu

Keolahragaan. Pelaksanaan pembelajaran yang dimonev meliputi bentuk luring, daring, dan hybrid, dengan total 15 kelas/mata kuliah yang dimonev oleh tim GPM dan UPM lintas program studi.

B. METODOLOGI

2.1. **Teknik Monev**

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu: (1) observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, baik secara luring, daring, maupun hybrid; (2) evaluasi dokumen RPS untuk menilai kesesuaian dengan prinsip OBE, prasyarat mata kuliah, CPL, bentuk penilaian, dan rubrik penilaian; serta (3) wawancara/konfirmasi singkat dengan dosen pengampu mata kuliah terkait pelaksanaan pembelajaran.

2.2. **Instrumen**

Instrumen yang digunakan adalah Instrumen Monev Pembelajaran Dosen BPM 2025 berbasis rubrik dengan skala penilaian 1-4 (1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = baik, 4 = sangat baik), yang terdiri atas tiga bagian: (I) Persiapan Pembelajaran, meliputi kesesuaian RPS berbasis OBE, prasyarat mata kuliah dan CPL, bentuk penilaian, serta rubrik penilaian; (II) Pelaksanaan Pembelajaran, terdiri dari Bagian A - Proses Pembelajaran dan Interaksi (6 aspek: A1-A6) dan Bagian B - Lingkungan dan Strategi Pembelajaran (5 aspek: B1-B5, termasuk koneksi global, integrasi SDGs, dan etika penggunaan Generative AI); dan (III) Evaluasi Pembelajaran, berupa tanggapan terbuka mengenai kekuatan dan saran perbaikan pengajaran dosen. Setiap kelas dimonev oleh dua orang observer secara independen.

2.3. **Tim Observer**

Tim observer terdiri atas anggota GPM dan UPM lintas program studi di lingkungan FIKK, antara lain: Dr. Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.; Dra. Sasminta Christina Yuli Hartati, M.Pd.; Dr. I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Or.; Andri Suyoko, S.Pd., M.Kes.; Irma Febriyanti, S.Or., M.Kes.; Bayu Agung Pramono, S.Pd./M.Kes.; Desty Muzarofatus S., S.KM., M.Kes.; Diva Ristie Valentina, S.Pd., M.Pd.; Rahmawati Al Adha Nikmah, S.Pd., M.Ed.; A. Burhanudin Kusumanegara, S.Pd., M.Kes.; Dr. Roy Januardi Irawan, S.Or., M.Kes.; M. Nurbawono, M.Kes.; Yudi Dwi Saputra, M.Pd.; Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc.; dan Yanuar Alfan Triardhana, S.Or., M.Kes.

C. REKAPITULASI HASIL MONEV PEMBELAJARAN

Rekapitulasi hasil monev dosen dari 11 program studi di lingkungan FIKK pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 disajikan dalam bentuk tabel berikut. Skor pada kolom Persiapan Pembelajaran menggunakan skala 1-4 (1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = baik, 4 = sangat baik). Rincian lengkap hasil observasi tersedia pada lampiran.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Jenjang pendidikan/ Prodi	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk pembelajaran	Skor Masing-Masing Indikator				Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
					RPS OBE	Prasyarat & CPL	Bentuk Penilaian	Rubrik Penilaian		
1	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	Sri Wicahyani, M.Pd.	Bulutangkis	Luring	4	4	4	1	Rubrik penilaian UTS/UAS belum disusun secara rinci untuk mendukung sub-CPMK; koneksi global dalam pembelajaran masih terbatas pada literatur, belum melibatkan studi kasus negara lain; panduan etika penggunaan Generative AI belum diterapkan.	Menyusun rubrik penilaian yang selaras dengan sub-CPMK; melibatkan studi kasus/perbandingan dari negara lain saat praktik lapangan; menyusun dan menerapkan panduan etika penggunaan Generative AI.
2	S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Dr. Shidqi Hamdi Pratama Putera, S.Or., M.Pd.	Personal Trainer	Hybrid	4	4	3	3	Penetapan CPMK belum sepenuhnya eksplisit merujuk pada spesifikasi prodi sehingga penilaian sub-CPMK kurang	Mengevaluasi ulang perumusan CPMK agar sesuai CPL prodi; memperkaya

No	Jenjang pendidikan/ Prodi	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk pembelajaran	Skor Masing-Masing Indikator				Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
					RPS OBE	Prasyarat & CPL	Bentuk Penilaian	Rubrik Penilaian		
									optimal; materi SDGs (kesetaraan gender, perubahan iklim) belum banyak diangkat; panduan etika penggunaan Generative AI belum dipahami/diterapkan dosen.	materi dengan isu-isu SDGs; mempelajari dan menerapkan panduan etika penggunaan Generative AI.
3	S1 Gizi	Fitriana Nugraheni, M.Gizi.	Penilaian Status Gizi	Luring	4	4	4	4	Secara umum persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sudah sangat baik; satu catatan pada aspek etika penggunaan Generative AI yang belum diatur dalam RPS.	Menyusun panduan/klausul etika penggunaan Generative AI pada RPS mata kuliah.
4	S1 Gizi	Roselynne Anggraini, S.Gz., M.Gizi.	Biostatistika	Luring	4	2	4	1	RPS belum mencantumkan prasyarat mata kuliah secara lengkap; rubrik penilaian belum disusun secara rinci pada setiap bentuk penilaian.	Melengkapi prasyarat mata kuliah dan CPL pada RPS; menyusun rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.

No	Jenjang pendidikan/ Prodi	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk pembelajaran	Skor Masing-Masing Indikator				Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
					RPS OBE	Prasyarat & CPL	Bentuk Penilaian	Rubrik Penilaian		
5	S1 Manajemen Olahraga	Catur Supriyanto, S.Pd., M.Kes., Ph.D.	Manajemen Olahraga Individu	Daring	4	4	4	2	Rubrik penilaian untuk masing-masing penugasan belum lengkap sesuai CPMK; interaksi kolaboratif dosen-mahasiswa masih dapat ditingkatkan; pemanfaatan panduan etika Generative AI belum optimal.	Melengkapi rubrik penilaian untuk setiap penugasan sesuai CPMK; memperkuat interaksi kolaboratif; menerapkan panduan etika penggunaan Generative AI secara konsisten.
6	S1 Manajemen Olahraga	Suryanto Agung Prabowo, S.Pd., M.Pd.	Komunikasi Bisnis dan Profesional	Luring	4	4	4	1	Rubrik penilaian belum disusun; penggunaan sumber belajar belum sepenuhnya mengintegrasikan isu SDGs; panduan etika penggunaan Generative AI belum diterapkan.	Menyusun rubrik penilaian mendukung sub-CPMK; mengintegrasikan isu SDGs pada sumber belajar; menerapkan panduan etika penggunaan Generative AI.
7	S1 Masase	Mochamad Azhar Ilmi, S.Or., M.Kes.	Terapi Akuatik	Luring	4	2	4	1	RPS belum mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap; rubrik penilaian belum	Melengkapi prasyarat mata kuliah dan CPL pada RPS; menyusun rubrik penilaian;

No	Jenjang pendidikan/ Prodi	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk pembelajaran	Skor Masing-Masing Indikator				Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
					RPS OBE	Prasyarat & CPL	Bentuk Penilaian	Rubrik Penilaian		
									disusun; sumber belajar belum mengadopsi konsep SDGs; belum ada mekanisme/panduan etika penggunaan Generative AI.	mengadopsi isu SDGs pada sumber belajar; menyusun panduan etika penggunaan Generative AI.
8	S2 Ilmu Keolahragaan	Dr. Irmantara Subagio, M.Kes.	Analisis Kebijakan Olahraga	Luring	4	4	4	1	Rubrik penilaian belum disusun untuk mendukung sub-CPMK; interaksi/eksplisitasi CPMK di awal perkuliahan, koneksi global, dan etika penggunaan Generative AI masih perlu penguatan.	Menyusun rubrik penilaian mendukung sub-CPMK; memperkuat koneksi global dalam materi; menerapkan panduan etika penggunaan Generative AI.
9	S2 Pendidikan Olahraga	Prof. Drs. Suroto, M.A., Ph.D.	Pendidikan Olahraga	Hybrid	4	4	4	4	Tidak ditemukan ketidaksesuaian berarti; pembelajaran berlangsung sangat interaktif dengan partisipasi mahasiswa yang aktif, termasuk pemanfaatan AI secara tepat guna untuk mendukung komunikasi mahasiswa asing.	Dipertahankan sebagai praktik baik dan dapat dijadikan rujukan/role model bagi dosen lain.

No	Jenjang pendidikan/ Prodi	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk pembelajaran	Skor Masing-Masing Indikator				Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
					RPS OBE	Prasyarat & CPL	Bentuk Penilaian	Rubrik Penilaian		
10	S2 Pendidikan Olahraga	Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.	Desain Pembelajaran Pendidikan Olahraga	Daring	4	4	4	4	Persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sudah baik; koneksi global, penggunaan media (karena daring), dan integrasi SDGs (isu kesetaraan gender dan perubahan iklim) masih dapat ditingkatkan.	Mencari sumber/alternatif materi dan rujukan internasional yang relevan dengan isu gender dan perubahan iklim; mengoptimalkan pemanfaatan media pendukung pada perkuliahan daring.
11	S2 Manajemen Olahraga	Dr. Dewangga Yudhistira, S.Pd., M.Pd.	Statistik	Hybrid	4	4	4	1	Rubrik penilaian belum disusun untuk mendukung sub-CPMK; koneksi global (isu/studi kasus negara lain) masih terbatas; panduan etika penggunaan Generative AI belum diterapkan.	Menyusun rubrik penilaian mendukung sub-CPMK; menggunakan isu-isu global atau studi kasus negara lain; menerapkan panduan etika penggunaan Generative AI.
12	S2 Kepelatihan Olahraga	Prof. Dr. Nurkholis, M.Pd.	Anatomi dan	-	4	2	4	4	RPS belum mencantumkan prasyarat mata kuliah	Melengkapi prasyarat mata kuliah dan CPL

No	Jenjang pendidikan/ Prodi	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk pembelajaran	Skor Masing-Masing Indikator				Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
					RPS OBE	Prasyarat & CPL	Bentuk Penilaian	Rubrik Penilaian		
			Kinesiologi						dan CPL dari program studi secara lengkap; interaksi mendorong refleksi pembelajaran mahasiswa (A4) dapat lebih ditingkatkan.	pada RPS sesuai ketentuan program studi.
13	S3 Pendidikan Jasmani	Dr. Aghus Sifaq, S.Or., M.Pd.	Pendidikan Olahraga	Hybrid	4	4	4	4	Persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara umum sudah baik; pemanfaatan panduan etika penggunaan Generative AI masih perlu ditingkatkan.	Mengembangkan pemanfaatan panduan etika penggunaan Generative AI secara lebih optimal dalam pembelajaran.
14	S3 Pendidikan Jasmani	Prof. Dr. Nining Widyah Kusnanik, S.Pd., M.Appl.Sc.	Analisis Artikel Jurnal Mutakhir	Luring	4	4	4	4	Secara umum sudah baik; aspek mendorong eksplorasi ide/kritik konstruktif mahasiswa (A5) dan panduan etika penggunaan Generative AI pada RPS masih dapat ditingkatkan.	Menyusun panduan/klausul etika penggunaan Generative AI pada RPS; memperkuat strategi mendorong kritik konstruktif mahasiswa.

No	Jenjang pendidikan/ Prodi	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk pembelajaran	Skor Masing-Masing Indikator				Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
					RPS OBE	Prasyarat & CPL	Bentuk Penilaian	Rubrik Penilaian		
15	S3 Ilmu Keolahragaan	Dr. Anung Priambodo, S.Pd., M.Psi.T.	Analisis Psikologi Olahraga	Hybrid	4	4	4	1	Rubrik penilaian belum disusun mendukung sub-CPMK; koneksi global (studi kasus negara lain) masih terbatas pada literatur; panduan etika penggunaan Generative AI belum diterapkan.	Menyusun rubrik penilaian mendukung sub-CPMK; menggunakan studi kasus dari negara lain; menerapkan panduan etika penggunaan Generative AI.

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Jenjang pendidikan/prodi	Bentuk pembelajaran	Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Seluruh prodi	Luring/Daring /Hybrid	Secara umum dosen telah menjelaskan CPMK/sub-CPMK di awal perkuliahan dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang lebih luas.	Dipertahankan sebagai praktik baik.
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	S1 Gizi, S1 PJKR, S2 Manor, S3 IKOR, S2 PendOR (sebagian)	Luring/Daring /Hybrid	Pada sebagian kelas, keterlibatan aktif mahasiswa dalam mengeksplorasi konten masih bervariasi dan dapat ditingkatkan, khususnya pada kelas daring.	Memperbanyak strategi pemantik diskusi (studi kasus, pertanyaan terbuka) agar eksplorasi konten lebih merata.

No	Aspek	Jenjang pendidikan/prodi	Bentuk pembelajaran	Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	S1 PKO	Hybrid	Pada kelas hybrid/daring, partisipasi mahasiswa dalam pemecahan masalah perlu didorong lebih aktif karena keterbatasan interaksi langsung.	Mewajibkan mahasiswa mengaktifkan kamera dan memberi pertanyaan terarah langsung kepada mahasiswa pada sesi daring/hybrid.
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	S2 Kepelatihan Olahraga	-	Sebagian besar dosen sudah mendorong refleksi pembelajaran; masih ada ruang penguatan pada praktik meminta umpan balik rutin dari mahasiswa.	Menjadwalkan sesi refleksi singkat di akhir setiap pertemuan secara konsisten.
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	S1 Gizi, S3 Pendidikan Jasmani	Luring	Pemberian ruang kritik konstruktif antar-mahasiswa pada sebagian kelas masih dapat diperluas.	Menambahkan sesi diskusi kelompok/peer-review agar mahasiswa terbiasa memberi dan menerima kritik konstruktif.
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	S1 Manajemen Olahraga, S1 PKO, S2 IKOR, S3 IKOR	Daring/Hybrid	Interaksi kolaboratif pada kelas daring/hybrid relatif lebih terbatas dibanding kelas luring, terutama dalam kerja kelompok.	Memperbanyak aktivitas kolaboratif berbasis kelompok kecil (breakout room) pada perkuliahan daring/hybrid.

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Jenjang pendidikan/Prodi	Bentuk pembelajaran	Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	S2 Pendidikan Olahraga (Ridwan, daring)	Daring	Pada kelas yang berlangsung sepenuhnya daring, penggunaan media fisik (papan tulis, LCD, proyektor) otomatis tidak	Mengoptimalkan media digital pendukung (slide interaktif, visualisasi data) pada perkuliahan daring.

No	Aspek	Jenjang pendidikan/Prodi	Bentuk pembelajaran	Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
				digunakan; secara fungsional platform daring yang dipakai (Zoom) berjalan tanpa kendala berarti.	
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	Seluruh prodi	Luring/Daring/Hybrid	Dosen secara umum telah menerapkan pendekatan kolaboratif (case method, team-based project) dan saintifik (problem based learning, kelompok investigasi) sesuai karakteristik mata kuliah.	Dipertahankan dan didokumentasikan sebagai praktik baik antar-prodi.
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	S1 PJKR, S2 Manajemen Olahraga, S2 Pendidikan Olahraga (Ridwan), S3 Ilmu Keolahragaan	Luring/Daring/Hybrid	Penggunaan isu-isu global dan studi kasus dari negara lain pada sejumlah mata kuliah masih terbatas pada kutipan literatur/jurnal internasional, belum secara eksplisit dibahas sebagai studi banding dalam proses pembelajaran.	Mendorong dosen menghadirkan studi kasus/perbandingan praktik dari negara lain secara eksplisit dalam diskusi maupun tugas.
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	S1 PKO, S2 Pendidikan Olahraga (Ridwan)	Hybrid/Daring	Sebagian mata kuliah belum secara eksplisit mengintegrasikan isu SDGs (khususnya kesetaraan gender dan perubahan iklim) ke dalam sumber belajar dan materi perkuliahan.	Menambahkan referensi/sumber belajar (buku, jurnal, video) yang mengadopsi konsep SDGs, khususnya isu kesetaraan gender dan perubahan iklim.
B5	Etika penggunaan Generative Artificial	S1 Gizi, S1 Manajemen Olahraga,	Luring/Daring/Hybrid	Merupakan temuan paling dominan pada semester ini:	BPM/GPM menyusun dan mensosialisasikan panduan baku etika

No	Aspek	Jenjang pendidikan/Prodi	Bentuk pembelajaran	Temuan/Catatan	Rekomendasi perbaikan
	Intelligence dalam pembelajaran (B5)	S1 Masase, S1 PJKR, S1 PKO, S2 IKOR, S2 Manajemen Olahraga, S3 Ilmu Keolahragaan, S3 Pendidikan Jasmani (mayoritas prodi)		sebagian besar dosen (9 dari 15 kelas yang dimonev) belum menyusun atau menerapkan panduan etika penggunaan Generative AI secara eksplisit pada RPS maupun pelaksanaan pembelajaran, meskipun beberapa dosen (S2 Pendidikan Olahraga, S1 Manajemen Olahraga) telah mulai memanfaatkan AI secara bertanggung jawab (mis. aplikasi pendeteksi plagiarisme, bantuan komunikasi bahasa asing).	penggunaan Generative AI bagi dosen se-FIKK; mewajibkan pencantuman klausul etika penggunaan AI pada RPS seluruh mata kuliah mulai semester berikutnya.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Jenjang pendidikan/prodi	Bentuk pembelajaran	Temuan/Catatan	Rekomendasi
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Seluruh prodi	Luring/Daring /Hybrid	Dosen FIKK secara umum menunjukkan kemampuan mengelola pembelajaran secara responsif, mampu mengidentifikasi dan menindaklanjuti permasalahan pembelajaran secara cepat, serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Praktik yang sangat baik ditunjukkan	Mendiseminasikan praktik baik tersebut sebagai contoh/role model pada forum peningkatan kompetensi mengajar dosen di tingkat fakultas.

No	Aspek	Jenjang pendidikan/prodi	Bentuk pembelajaran	Temuan/Catatan	Rekomendasi
				pada MK Pendidikan Olahraga (S2 Pendidikan Olahraga) dan MK Penilaian Status Gizi (S1 Gizi).	
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	Seluruh prodi	Luring/Daring /Hybrid	Penguatan diperlukan terutama pada tiga hal: (1) penyusunan rubrik penilaian yang eksplisit mendukung sub-CPMK, (2) integrasi isu SDGs dan koneksi/studi kasus global dalam materi, dan (3) penyusunan serta penerapan panduan etika penggunaan Generative AI dalam pembelajaran.	Menjadikan tiga aspek tersebut sebagai prioritas pelatihan/workshop pengembangan RPS dan pembelajaran OBE bagi dosen FIKK pada semester berikutnya.

D. ANALISIS KESELURUHAN HASIL MONEV PEMBELAJARAN DOSEN

A. Analisis per Program Studi

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Pembelajaran MK Bulutangkis berlangsung secara luring dengan persiapan pembelajaran yang baik (skor RPS OBE, prasyarat & CPL, bentuk penilaian = 4). Kelemahan utama pada aspek rubrik penilaian (skor 1) yang belum disusun secara rinci, serta koneksi global dan etika penggunaan Generative AI yang masih perlu diterapkan.

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Pembelajaran MK Personal Trainer berlangsung secara hybrid. Persiapan pembelajaran cukup baik, namun bentuk dan rubrik penilaian (skor 3) belum sepenuhnya selaras dengan spesifikasi CPMK prodi. Integrasi SDGs dan etika penggunaan AI (skor 1) menjadi area perbaikan utama.

S1 Gizi. Dua mata kuliah dimonev, yaitu Penilaian Status Gizi (skor 4/4/4/4, tanpa temuan berarti kecuali etika AI) dan Biostatistika (RPS OBE dan bentuk penilaian sudah baik, namun prasyarat mata kuliah/CPL dan rubrik penilaian masih perlu dilengkapi). Secara umum prodi ini menunjukkan pola kekuatan pada aspek pelaksanaan pembelajaran (proses & interaksi) yang konsisten baik.

S1 Manajemen Olahraga. Dua mata kuliah dimonev (Manajemen Olahraga Individu dan Komunikasi Bisnis dan Profesional). Persiapan pembelajaran secara umum baik, dengan kelemahan konsisten pada rubrik penilaian (skor 1-2) dan etika penggunaan Generative AI yang belum diterapkan secara merata.

S1 Masase. MK Terapi Akuatik menunjukkan pelaksanaan pembelajaran yang sangat baik (seluruh aspek proses, interaksi, dan lingkungan pembelajaran skor 4), namun persiapan pembelajaran memerlukan perbaikan pada kelengkapan prasyarat mata kuliah (skor 2), rubrik penilaian (skor 1), integrasi SDGs, dan panduan etika AI.

S2 Ilmu Keolahragaan. MK Analisis Kebijakan Olahraga menunjukkan persiapan pembelajaran baik pada tiga aspek pertama, namun rubrik penilaian (skor 1) menjadi temuan utama, diikuti kebutuhan penguatan koneksi global dan etika penggunaan AI.

S2 Pendidikan Olahraga. Dua mata kuliah dimonev. MK Pendidikan Olahraga (Prof. Suroto) merupakan praktik terbaik pada semester ini dengan seluruh aspek bernilai sangat baik (skor 4) dan tanpa temuan berarti. MK Desain Pembelajaran Pendidikan Olahraga (Dr. Ridwan) juga menunjukkan hasil baik dengan catatan penguatan pada integrasi SDGs.

S2 Manajemen Olahraga. MK Statistik menunjukkan persiapan pembelajaran baik pada tiga aspek pertama, dengan rubrik penilaian (skor 1) dan koneksi global menjadi area perbaikan, serta etika penggunaan AI yang belum diterapkan.

S2 Kepelatihan Olahraga. MK Anatomi dan Kinesiologi menunjukkan hasil baik pada mayoritas aspek, dengan temuan pada kelengkapan prasyarat mata kuliah dan CPL (skor 2) yang perlu disesuaikan dengan ketentuan program studi.

S3 Pendidikan Jasmani. Dua mata kuliah dimonev (Pendidikan Olahraga dan Analisis Artikel Jurnal Mutakhir) dengan hasil sangat baik pada seluruh aspek persiapan pembelajaran (skor 4). Catatan perbaikan berada pada penguatan pemanfaatan panduan etika penggunaan Generative AI.

S3 Ilmu Keolahragaan. MK Analisis Psikologi Olahraga menunjukkan persiapan pembelajaran baik pada tiga aspek pertama, dengan rubrik penilaian (skor 1) sebagai temuan utama, diikuti kebutuhan penguatan koneksi global dan etika penggunaan Generative AI, konsisten dengan pola pada program studi pascasarjana lainnya.

B. Pemetaan Skor Rubrik Persiapan Pembelajaran

Dari 15 kelas yang dimonev, skor rata-rata aspek RPS berbasis OBE (4,0), Prasyarat & CPL (3,7), dan Bentuk Penilaian (3,9) tergolong sangat baik. Skor rata-rata aspek Rubrik Penilaian merupakan yang terendah (2,7), dengan 8 dari 15 kelas (53%) memperoleh skor 1-2, menunjukkan bahwa penyusunan rubrik penilaian yang eksplisit mendukung pencapaian sub-CPMK masih menjadi tantangan utama bagi dosen FIKK secara umum, konsisten dengan temuan pada laporan monev semester sebelumnya.

C. Pemetaan Temuan Pelaksanaan Pembelajaran

Pada aspek Proses Pembelajaran dan Interaksi (A1-A6), pelaksanaan pembelajaran secara umum berjalan sangat baik dengan skor dominan 4, kecuali variasi minor pada aspek eksplorasi konten (A2) dan interaksi kolaboratif (A6) di beberapa kelas daring/hybrid. Pada aspek Lingkungan dan Strategi Pembelajaran (B1-B5), pola serupa dengan semester sebelumnya masih terlihat pada aspek koneksi global (B3) dan integrasi SDGs (B4) yang belum optimal pada sejumlah mata kuliah.

D. Pemetaan Temuan Evaluasi Pembelajaran

Temuan paling menonjol pada evaluasi pembelajaran semester ini adalah aspek etika penggunaan Generative Artificial Intelligence (B5), yang belum diterapkan secara eksplisit pada mayoritas mata kuliah (9 dari 15 kelas). Hal ini merupakan temuan baru yang belum muncul pada laporan monev semester ganjil sebelumnya, sejalan dengan pembaruan instrumen monev BPM 2025 yang menambahkan aspek integrasi SDGs dan etika AI sebagai bagian dari penilaian lingkungan dan strategi pembelajaran.

E. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis, berikut disampaikan rekomendasi perbaikan secara umum dan spesifik per program studi.

A. Rekomendasi Umum

1. Menyusun dan mensosialisasikan panduan baku rubrik penilaian berbasis sub-CPMK bagi seluruh dosen FIKK, mengingat rubrik penilaian menjadi temuan dengan frekuensi tertinggi pada semester ini.

2. Menyusun dan mensosialisasikan panduan etika penggunaan Generative Artificial Intelligence dalam pembelajaran, serta mewajibkan pencantumannya pada RPS mulai semester berikutnya.

3. Mendorong integrasi isu-isu Sustainable Development Goals (SDGs) dan koneksi/studi kasus global secara lebih eksplisit dalam materi dan sumber belajar.

4. Mendiseminasikan praktik pembelajaran terbaik (best practice), khususnya dari MK Pendidikan Olahraga (S2 Pendidikan Olahraga) dan MK Penilaian Status Gizi (S1 Gizi), sebagai rujukan bagi dosen lain.

B. Rekomendasi per Program Studi

No	Jenjang Pendidikan	Program studi	Rekomendasi	Strategi peningkatan mutu pembelajaran
1	S1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	Menyusun rubrik penilaian mendukung sub-CPMK dan menerapkan panduan etika penggunaan Generative AI.	Workshop penyusunan rubrik penilaian berbasis sub-CPMK dan sosialisasi panduan etika AI tingkat prodi.
2	S1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Menyelaraskan CPMK dengan CPL prodi dan memperkaya materi dengan isu SDGs serta etika penggunaan AI.	Reviu RPS bersama tim rumpun ilmu dan pelatihan integrasi SDGs dalam kurikulum.
3	S1	Gizi	Melengkapi prasyarat mata kuliah pada RPS, menyusun rubrik penilaian, dan menyusun panduan etika AI.	Pendampingan penyusunan RPS OBE oleh UPM dan sosialisasi

No	Jenjang Pendidikan	Program studi	Rekomendasi	Strategi peningkatan mutu pembelajaran
				panduan etika AI ke seluruh dosen prodi.
4	S1	Manajemen Olahraga	Melengkapi rubrik penilaian tiap penugasan, mengintegrasikan isu SDGs, dan menerapkan panduan etika AI.	Klinik penyusunan rubrik penilaian dan integrasi SDGs pada RPS setiap awal semester.
5	S1	Masase	Melengkapi prasyarat MK dan CPL, menyusun rubrik penilaian, mengadopsi isu SDGs, serta menyusun panduan etika AI.	Pendampingan intensif penyusunan RPS OBE bagi dosen pengampu MK praktik.
6	S2	Ilmu Keolahragaan	Menyusun rubrik penilaian, memperkuat koneksi global, dan menerapkan panduan etika AI.	Forum berbagi praktik baik penyusunan RPS OBE antar-dosen pascasarjana.
7	S2	Pendidikan Olahraga	Mempertahankan praktik baik yang sudah berjalan; meningkatkan integrasi SDGs dan optimalisasi media pada kelas daring.	Menjadikan MK Pendidikan Olahraga sebagai rujukan best practice tingkat fakultas.
8	S2	Manajemen Olahraga	Menyusun rubrik penilaian, memperkuat koneksi global, dan menerapkan panduan etika AI.	Pendampingan penyusunan rubrik penilaian berbasis sub-CPMK oleh tim rumpun ilmu.
9	S2	Kepelatihan Olahraga	Melengkapi prasyarat mata kuliah dan CPL pada RPS sesuai ketentuan program studi.	Reviu dan pengesahan ulang RPS oleh Koorprodi dan tim rumpun ilmu.
10	S3	Pendidikan Jasmani	Meningkatkan pemanfaatan panduan etika AI dan penguatan strategi mendorong kritik konstruktif mahasiswa.	Sosialisasi panduan etika AI dan pelatihan strategi diskusi

No	Jenjang Pendidikan	Program studi	Rekomendasi	Strategi peningkatan mutu pembelajaran
				kritis tingkat doktoral.
11	S3	Ilmu Keolahragaan	Menyusun rubrik penilaian, menggunakan studi kasus dari negara lain, dan menerapkan panduan etika AI.	Pendampingan penyusunan RPS OBE dan integrasi referensi internasional pada MK jenjang doktor.

F. PENUTUP

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025 di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan telah berjalan dengan baik pada 11 program studi, mencakup 15 kelas/mata kuliah yang dimonev secara luring, daring, maupun hybrid. Secara umum, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menunjukkan capaian yang baik hingga sangat baik, dengan tiga area perbaikan utama yang perlu menjadi perhatian bersama, yaitu penyusunan rubrik penilaian berbasis sub-CPMK, integrasi isu SDGs dan koneksi global dalam pembelajaran, serta penerapan panduan etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Hasil monev ini diharapkan menjadi dasar bagi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi untuk menindaklanjuti temuan melalui perbaikan RPS, penguatan kompetensi pedagogik dosen, serta penyusunan kebijakan/panduan yang relevan. GPM dan UPM FIKK akan terus memantau tindak lanjut atas rekomendasi ini pada kegiatan monev pembelajaran semester berikutnya sebagai bagian dari siklus PPEPP penjaminan mutu yang berkelanjutan.

G. LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Monev Pembelajaran

Dokumen hasil monev pembelajaran (Instrumen Monev Pembelajaran Dosen BPM 2025) untuk masing-masing dosen dan mata kuliah pada 12 program studi terlampir secara terpisah sebagai dokumen pendukung laporan ini.

Lampiran 2. Berita Acara Monev

Berita Acara Monitoring Pembelajaran Dosen Semester Genap 2024/2025, yang memuat hasil skor observer, simpulan sementara, dan tindak lanjut untuk setiap dosen yang dimonev, terlampir secara terpisah sebagai dokumen pendukung laporan ini.

Lampiran 3. Dokumentasi Pendukung

Dokumentasi foto/tangkapan layar pelaksanaan monev pembelajaran untuk masing-masing kelas terlampir pada masing-masing Berita Acara Monev per dosen.

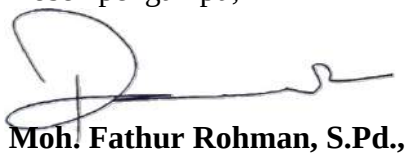
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Moh. Fathur Rohman, S.Pd., M.Pd	**Semester Gasal**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
5 November 2025	**U4.03.05**	**Irma Febriyanti, S.Or.M.Kes.** **Mokhamad Nur Bawono, S.Or. M.Kes.**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah **Desain E-Sport** menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 5 November 2025
Dosen pengampu,



Moh. Fathur Rohman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199002212022031007

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Irma Febriyanti, S.Or., M.Kes. Mokhamad Nur Bawono, S.Or. M.Kes.
Dosen Pengampu	**Moh. Fathur Rohman, S.Pd., M.Pd**
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Desain E- Sport / 11
Jenjang Pendidikan	S-1/ ~~D-4~~/ ~~Profesi~~/ ~~S-2~~/ ~~S-3~~/~~RPL~~)*
Tanggal / Waktu	5 November 2025 / 09.00
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Luring

)* coret yang tidak perlu

1 Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring √	Daring	Hybrid

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya √ Tidak

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	4	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keu	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
				kajian.	nggulan/asosiasi dan bahan kajian.	studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	3	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
Semuanya sudah ada dan telah terpaparkan/ disampaikan dalam RPS, harapan kedepannya semua telah tersedia termasuk kriteria penilaian sehingga mahasiswa bisa lebih semangat lagi dalam mengerjakan project yang diberikan.						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen telah melakukan perkuliahan sesuai CPMK yang telah dituliskan pada RPS, serta adanya komunikasi 2 arah. Adanya timbal balik dari mahasiswa.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen telah melakukan kriteria dari perilaku yang ada diatas, dan mahasiswa	

sangat interaktif dalam pembahasan dalam ide / gagasan yang di sajikan dalam materi pembelajaran pada pertemuan.

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen ● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Semua telah dilakukan untuk dosen maupun mahasiswa, semua mahasiswa sangat aktif dalam proses pembelajaran, serta adanya pertanyaan yang diarahkan dari mahasiswa ke dosen, dan dosen ke mahasiswa serta mahasiswa saling memberikan jawaban sehingga terselesaikan.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup:	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:

● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah ● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan evaluasi pada kelompok masing-masing setelah melakukan praktik kegiatan E-Sport	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Mahasiswa memberikan penjelasan kepada teman sebaya perihal kegiatan yang dilakukan pada kelompoknya serta mengevaluasi apa yang telah dilakukan pada kelompok / tim mereka, setelah melakukan praktik aktivitas project yang diberikan pada perlombaan Desain E-Sport	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Dosen memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran dari project yang diberikan sebelumnya	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : kelas yang digunakan sayang sekali kabel proyektornya kurang baik sehingga untuk menyampaikan materi hilang timbul

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Pendekatan pembelajarannya menggunakan Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), Pendekatan kemanusiawian (humanistik).

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen sudah menggunakan literatur atau studi kasus dari negara lain dalam penyampian proses pembelajaran

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Dosen telah menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) dan sudah mengadopsi konsep SGDs.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Dosen telah menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada proses pembelajaran dalam kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dalam kekuatan dan aspek positif yang diperoleh dari matakuliah desain e-sport, yaitu adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan, serta persiapan dalam sebuah event/ perlombaan melalui project yang diberikan kepada mahasiswa, sehingga semua mahasiswa antusias dalam memberikan argumennya atau jawaban untuk membantu antar teman.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Sudah baik dalam kulitas pengajarannya, semoga dipertahankan.

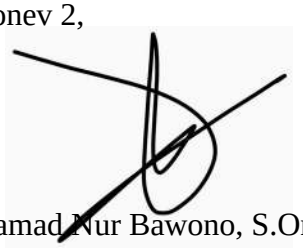
Surabaya, 5 November 2025

Pemonev 1,

Irma Febriyanti,S.Or., M.Kes.

NIP.198102072008122002

Pemonev 2,



Mokhamad Nur Bawono, S.Or. M.Kes.
NIP. 197902082006041003

INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
	Semester Gasal 2025/2026	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Observer**
21-10-2025	**Lab Merdeka**	**Roy J. Irawan**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah **Aktivitas Alam Terbuka** menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 21 Oktober 2025
Dosen pengampu,



Dr. Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Pd.
NIP. 201405035

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Dr. Roy Januardi Irawan, M.Kes.
Dosen	Dr. Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Pd.
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Aktivitas Alam Terbuka
Jenjang Pendidikan	S-1~~/ D-4/ Profesi/ S-2/ S-3~~)*
Tanggal / Waktu	21 Oktober 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Luring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring [X]	Daring [ ]	Hybrid [ ]

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya [X] Tidak [ ]

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	4	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (c) dan telah sesuai dengan CPMK.	**4**	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Tuliskan hasil observasi dari poin (1), (2), (3), dan (4):						
Berdasarkan evaluasi pada keempat pernyataan, seluruh aspek memperoleh skor tertinggi (4), yang menunjukkan bahwa dokumen RPS dan pelaksanaan pembelajaran telah memenuhi standar secara optimal. RPS telah sepenuhnya berbasis Outcome Based Education (OBE) dan sudah disahkan sesuai pedoman kurikulum 2024. RPS juga mencantumkan prasyarat dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara lengkap dan konsisten dengan ketentuan program studi. Selain itu, dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang relevan dengan model pembelajaran serta sesuai dengan sub-CPMK secara komprehensif. Rubrik penilaian juga telah disusun dengan jelas, terstruktur, dan secara eksplisit mengukur seluruh aspek sub-CPMK, sehingga mendukung pencapaian capaian pembelajaran secara menyeluruh.					

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

<table>
<tr><th colspan="2">A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS</th></tr>
<tr><td>Contoh perilaku dosen dapat mencakup:
Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas)
Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas</td><td>Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:
Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar</td></tr>
<tr><td colspan="2">Bukti/Catatan:
- Dosen membuka perkuliahan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran (CPMK) yang tercantum dalam RPS secara eksplisit kepada mahasiswa.
- Dosen mengaitkan materi perkuliahan dengan capaian pembelajaran yang lebih luas untuk menunjukkan relevansi kompetensi yang akan dicapai.
- Mahasiswa memperhatikan dan menunjukkan pemahaman dengan mengajukan pertanyaan terkait keterkaitan materi dengan CPMK.
- Diskusi dua arah terjadi saat dosen menanyakan kembali pemahaman mahasiswa terhadap capaian pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut.
- dosen menindaklanjuti dengan pembinaan secara lisan untuk meningkatkan kedisiplinan dan komitmen terhadap CPMK.(Pembentukan karakter)</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th colspan="2">A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran</th></tr>
<tr><th>Perilaku Dosen</th><th>Perilaku Mahasiswa</th></tr>
<tr><td>Contoh perilaku dosen dapat mencakup:
Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi
Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa
Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran
Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa</td><td>Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:
Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran
Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran
Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran</td></tr>
<tr><td colspan="2">Bukti/Catatan:
- Dosen menyampaikan materi dengan jelas dan akurat menggunakan media presentasi yang relevan serta memberikan contoh konkret untuk memperkuat pemahaman mahasiswa.
- Dosen mengajukan pertanyaan pemantik untuk mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif dan mengemukakan gagasan terkait isi materi.</td></tr>
</table>

- Mahasiswa merespons pertanyaan dosen dengan memberikan ide dan pandangan yang relevan dengan topik pembelajaran.
- Terlihat beberapa mahasiswa aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan lanjutan, dan menunjukkan keterlibatan dalam mengeksplorasi materi lebih dalam.

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen ● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: - Dosen menyampaikan materi dengan jelas dan akurat menggunakan media presentasi yang relevan serta memberikan contoh konkret untuk memperkuat pemahaman mahasiswa. - Dosen mengajukan pertanyaan pemantik untuk mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif dan mengemukakan gagasan terkait isi materi. - Mahasiswa merespons pertanyaan dosen dengan memberikan ide dan pandangan yang relevan dengan topik pembelajaran. - Terlihat beberapa mahasiswa aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan lanjutan, dan menunjukkan keterlibatan dalam mengeksplorasi materi lebih dalam. - Mahasiswa mempraktekkan projek kelompok dengan pendampingan dosen	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman

● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	

Bukti / Catatan:

- Dosen meminta setiap kelompok merefleksikan proses projek yang telah ditugaskan dan menjelaskan apa saja tantangan yang mereka hadapi dalam menyusun strategi dalam praktek aktivitas alam terbuka
- Dosen mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pemahaman mereka tentang pentingnya penguasan aktivitas alam terbuka dan mengaitkannya dengan pengalaman praktik yang telah dilakukan.
- Mahasiswa menyampaikan apa yang sudah mereka kuasai serta mengidentifikasi bagian yang masih belum dipahami, seperti permainan alam terbuka dan pembagian peran dalam tim.
- Beberapa mahasiswa memberikan evaluasi terhadap efektivitas strategi kelompoknya dan mengusulkan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan lapangan berikutnya.

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif

Contoh perilaku dosen dapat mencakup:	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:
● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya

Bukti/Catatan:

- Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan ide permainn dan aktivitas alam terbuka yang lain, dan mendorong mereka mengkritisi keputusan kelompok lain secara konstruktif.
- Dosen mengapresiasi berbagai gagasan mahasiswa tanpa menghakimi, kemudian menawarkan penjelasan alternatif untuk memperluas sudut pandang.
- Mahasiswa secara aktif mengajukan pertanyaan kritis tentang teknik survival dan memberikan argumentasi berbasis teori serta pengalaman praktik lapangan.
- Terjadi diskusi antarmahasiswa yang menunjukkan kemampuan berpikir reflektif dan analitis, seperti membandingkan efektivitas berbagai permainn alam terbuka yang telah ditugaskan

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa

Contoh perilaku dosen dapat mencakup:	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:
● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa	● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif

● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi

Bukti/Catatan:

- Dosen memfasilitasi mahasiswa untuk bekerja dalam kelompok simulasi ekspedisi alam terbuka dan memberikan arahan agar setiap anggota kelompok berperan aktif sesuai tugas yang ditentukan dalam berbagai contoh permainan alam terbuka.
- Dosen berinteraksi langsung dengan tiap kelompok, memberikan umpan balik dan membantu mahasiswa menyusun kesimpulan bersama mengenai berbagai implementasi permainan alam terbuka
- Mahasiswa menunjukkan kerja sama yang baik, berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun keputusan secara kolektif, dan saling bertukar ide untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- Terjadi interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen dalam membangun konsep aktivitas alam terbuka dan etika aktivitas luar ruang secara kolaboratif.

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : - Perkuliahan dilaksanakan secara langsung di kawasan hutan dalam kampus sebagai sumber belajar utama untuk mengamati kondisi lingkungan nyata. - Dosen menggunakan **cone, peta kontur, peluit, tali, bola dan standing camera** sebagai media praktik permainan alam terbuka dan orientasi lapangan. - Mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap lab Merdeka sebagai bagian dari pemanfaatan sumber belajar alam terbuka. - Seluruh sumber belajar alami dan peralatan pendukung berada dalam kondisi baik dan dimanfaatkan untuk mengembangkan keterampilan lapangan mahasiswa sesuai CPMK.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: - **Pendekatan Kolaboratif (Kegotongroyongan):** Dosen membagi mahasiswa dalam kelompok untuk menyusun permanan aalam terbuka dan bekerja sama dalam melaksanakan simulasi projek alam terbuka. Mahasiswa menunjukkan kerjasama aktif dan saling mendukung dalam menyelesaikan tugas lapangan. - **Pendekatan Saintifik (Keilmiahan):** Dosen meminta mahasiswa melakukan observasi kondisi hutan, mencatat data lingkungan (jenis tanah, arah angin, kelembapan), dan menganalisis risiko berdasarkan prinsip ilmiah dan pendekatan problem-based learning (PBL). - **Pendekatan Humanistik (Kemanusiawian):** Dosen menekankan pentingnya empati pada peserta/masasiswa, serta memberikan ruang refleksi bagi mahasiswa untuk menyampaikan pengalaman pribadi, kendala emosional di alam terbuka, dan nilai kebersamaan selama kegiatan berlangsung.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)

3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: - Dosen mengaitkan materi aktivitas alam terbuka dengan praktik permainan alam terbuka - Mahasiswa diberikan projek contoh permainan alam terbuka . - Dosen menggunakan referensi jurnal internasional terkait pendidikan luar ruang (*outdoor education*) dan prinsip *Leave No Trace* yang diakui secara global sebagai standar etika aktivitas alam terbuka. - Mahasiswa diajak untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan praktek dan diskusi

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: - Dosen mengintegrasikan konsep SDGs (Sustainable Development Goals) terutama poin *SDG 15 (Ekosistem Daratan)* dalam materi aktivitas alam terbuka. - Dosen menjelaskan pentingnya pelestarian lingkungan saat melakukan kegiatan luar ruang dan mendorong mahasiswa menerapkan prinsip *Leave No Trace* sebagai bentuk kontribusi terhadap keberlanjutan alam. - Mahasiswa diajak merefleksikan dampak kegiatan manusia di alam terbuka terhadap ekosistem, serta mendiskusikan peran mereka sebagai calon pendidik dalam mengedukasi masyarakat tentang kesadaran lingkungan.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Belum diterapkan

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dosen menunjukkan penguasaan materi yang sangat baik dan mampu mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE) secara konsisten sesuai RPS yang telah disahkan. Proses pembelajaran berlangsung interaktif, dimana dosen berhasil

menciptakan suasana kelas yang kolaboratif melalui diskusi kelompok, proyek tim, dan simulasi langsung di lapangan. Dosen juga mampu mengaitkan materi dengan konteks global dan prinsip keberlanjutan (SDGs), serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berekspresi, mengemukakan ide kritis, dan merefleksikan proses belajar. Penggunaan sumber belajar alam terbuka sebagai media utama menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan relevan dengan kompetensi yang ditargetkan. Selain itu, rubrik penilaian disusun secara jelas dan transparan sehingga mendukung pencapaian CPL dan sub-CPMK secara terukur.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya

Bukti/Catatan:

Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan agar dosen mulai menerapkan panduan etika penggunaan Generative Artificial Intelligence sesuai kebijakan perguruan tinggi guna mengoptimalkan literasi digital mahasiswa dan mengantisipasi potensi kecurangan akademik. Selain itu, perlu ditambahkan refleksi terstruktur di akhir pertemuan untuk mendorong mahasiswa membuat rencana tindak lanjut pembelajaran secara mandiri. Penguatan dokumentasi praktik lapangan berbasis portofolio digital juga dapat menjadi strategi inovatif dalam mendukung asesmen autentik dan peningkatan akreditasi program studi.

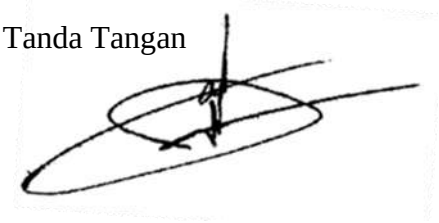
Tanggal dan Waktu
Surabaya, 21 Oktober 2025

Pengamat:

Dr. Roy J. Irawan, M.Kes.

NIP 198101092006041002

Tanda Tangan



DOKUMENTASI







INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
A. Burhanuddin K.M., S.Pd., M.Kes	**Semester ganjil**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
4 November 2025	**GOR Internasional FIKK**	**Yudi Dwi Saputra, M.Pd.**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Biomekanika Dasar menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 30 Oktober 2025
Dosen pengampu,



A. Burhanuddin K.M., S.Pd., M.Kes
NIP. 199112312023211044

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Yudi Dwi Saputra, M.Pd.
Dosen Pengampu	A. Burhanuddin K.M., S.Pd., M.Kes
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Biomekanika Dasar
Jenjang Pendidikan	S-1 Masase
Tanggal / Waktu	Selasa, 30 Oktober 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Perkuliahan dilakukan secara luring di GOR Internasional Unesa

)* coret yang tidak perlu

1 Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring [v]	Daring [ ]	Hybrid [ ]

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya [v] Tidak [ ]

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	4	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keu	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
				kajian.	nggulan/asosiasi dan bahan kajian.	studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
Penyusunan RPS menggunakan platform SIDIA, namun untuk sekarang belum ada field khusus prasyarat mata kuliah. Usulan: pengembang SSO melakukan perbaikan agar kolom prasyarat tersedia (poin 2).						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: osen membuka perkuliahan dengan menjelaskan CPMK dan sub-CPMK secara komunikatif dan penuh semangat sebelum praktik dimulai. Dosen mengaitkan tujuan pembelajaran dengan pentingnya memahami prinsip biomekanika dasar.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen aktif memberikan pertanyaan pemantik seperti “mengapa sudut sendi ini memengaruhi gaya tekan?” untuk mendorong mahasiswa berpikir. Mahasiswa terlibat aktif, menjawab pertanyaan, dan mencoba mempraktikkan kembali dengan koreksi mandiri.	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen ● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mencari solusi dan memperbaiki teknik. Dosen berperan sebagai fasilitator, memberikan arahan dan klarifikasi konsep secara dinamis.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah ● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan:	

dosen mengajak mahasiswa melakukan refleksi singkat terkait kesulitan yang dialami saat praktik serta pemahaman konsep yang sudah diperoleh. Beberapa mahasiswa menyampaikan pengalaman belajar dan kesalahan yang berhasil diperbaiki.

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Dosen membuka ruang diskusi antar mahasiswa untuk saling memberi masukan terkait teknik dan posisi tubuh saat praktik. Dosen menanggapi setiap pertanyaan dengan sabar.	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Interaksi berlangsung aktif dan dinamis. Mahasiswa bekerja secara kolaboratif, saling mengamati, dan mendiskusikan teknik yang benar sesuai prinsip biomekanika.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Dosen memanfaatkan fasilitas secara optimal, menggunakan alat bantu seperti matras, model gerak tubuh, serta demonstrasi langsung sebagai media pembelajaran.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: endekatan kolaboratif terlihat melalui kerja kelompok dalam praktik dan analisis teknik. Dosen menunjukkan pendekatan humanistik dengan memberikan motivasi dan membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam praktik.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen mengaitkan prinsip biomekanika dengan praktik olahraga modern dan standar teknik yang benar. mahasiswa diperkenalkan pada pentingnya biomekanika dalam sport science global.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Integrasi SDGs belum disampaikan secara eksplisit. Perlu penguatan penyampaian secara eksplisit dalam materi.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Belum tampak integrasi atau pembahasan terkait penggunaan AI dalam pembelajaran.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dosen menunjukkan energi, antusiasme, dan komunikasi yang baik dalam mengelola kelas praktik. Penyampaian materi jelas, aplikatif, dan mudah dipahami mahasiswa.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Penguatan integrasi literatur ilmiah dalam penjelasan konsep. Penambahan media visual (misalnya video slow motion analisis gerak).

Surabaya, 5 November 2025

Pemonev,



Yudi Dwi Saputra, M.Pd.

NIP. 198608312023211010

INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Mochamad Azhar Ilmi, S.Or., M.Kes.	**Semester Gasal**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
31 Oktober 2025	**Online**	**Irma Febriyanti, S.Or.M.Kes.** **I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Or.**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah **muscle testing** menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 31 Oktober 2025
Dosen pengampu,



Mochamad Azhar Ilmi, S.Or., M.Kes.
NIP. 202405012

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Irma Febriyanti, S.Or., M.Kes. I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Or.
Dosen Pengampu	**Mochamad Azhar Ilmi, S.Or., M.Kes.**
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	MUSCLE TESTIN/ 10
Jenjang Pendidikan	S-1/ ~~D-4~~/ ~~Profe~~si/ ~~S-2~~/ ~~S-3~~/~~RPL~~)*
Tanggal / Waktu	31 Oktober 2025 / 10.00
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Daring

)* coret yang tidak perlu

1 Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring [ ]	Daring [√]	Hybrid [ ]

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya [√] Tidak [ ]

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	4	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keu	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
				kajian.	nggulan/asosiasi dan bahan kajian.	studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
Semuanya sudah ada dan telah terpaparkan/ disampaikan dalam RPS, harapan kedepannya semua telah tersedia termasuk kriteria penilaian sehingga mahasiswa bisa lebih semangat lagi dalam mengerjakan project yang diberikan.						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen telah melakukan perkuliahan sesuai CPMK yang telah dituliskan pada RPS, serta adanya komunikasi 2 arah. Adanya timbal balik dari mahasiswa.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen telah melakukan kriteria dari perilaku yang ada diatas, dan mahasiswa	

sangat interaktif dalam pembahasan dalam ide / gagasan yang di sajikan dalam materi pembelajaran pada pertemuan.

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen ● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Semua telah dilakukan untuk dosen maupun mahasiswa, semua mahasiswa sangat aktif dalam proses pembelajaran, serta adanya pertanyaan yang diarahkan dari mahasiswa ke dosen, dan dosen ke mahasiswa serta mahasiswa saling memberikan jawaban sehingga terselesaikan.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup:	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:

● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah ● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan evaluasi pada kelompok masing-masing setelah melakukan praktik ditempat masing-masing mahasiswa magang	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Mahasiswa memberikan penjelasan kepada teman sebaya perihal tugas yang diberikan oleh pengampu mata kuliah yang dilakukan pada kelompoknya serta mengevaluasi apa yang telah dilakukan pada kelompok.	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Dosen memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran dari project yang diberikan sebelumnya	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : pembelajaran melalui gmeet, namun dosen tetap memberikan materi pada perkuliahan saat itu dan mahasiswa mengikuti serta menyimak yang dosen jelaskan dengan kondisi mahasiswa tetap berada di tempat magang masing-masing.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
1) **Bukti / Catatan:** Pendekatan pembelajarannya menggunakan pendekatan keilmiahan (saintifik) serta Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)

Contoh pendekatan pembelajaran:

2) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
3) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
4) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen sudah menggunakan literatur atau studi kasus dari tempat dimana mahasiswa magang dan saat menerima pasien di tempat magang tersebut dalam penyampian proses pembelajaran

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Dosen telah menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) dan sudah mengadopsi konsep SGDs.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Dosen telah menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada proses pembelajaran dalam kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dalam kekuatan dan aspek positif yang diperoleh dari matakuliah muscle testing, yaitu adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan, serta bagaimana saat penanganan pasien yang mengalami cedera maupun hanya sekedar ingin melakukan rutinitas massage.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Sudah baik dalam kualitas pengajarannya, semoga dipertahankan.

Surabaya, 31 Oktober 2025

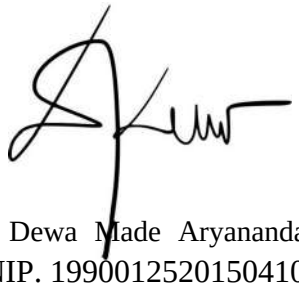
Pemonev,



Irma Febriyanti,S.Or., M.Kes.

NIP.198102072008122002

Pemonev,



I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Or.
NIP. 199001252015041001

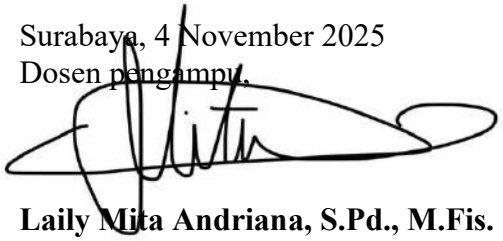
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Laily Mita Andriana, S.Pd., M.Fis.	**Semester 3**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
4 November 2025	**U30203**	**Lini Anisfatus Sholihah**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Kinesiologi Olahraga menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 4 November 2025
Dosen pengampu,



Laily Mita Andriana, S.Pd., M.Fis.
NIP. 199702012024062001

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Lini Anisfatus Sholihah
Dosen Pengampu	**Laily Mita Andriana, S.Pd., M.Fis.**
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Kinesiologi/ TM ke-11
Jenjang Pendidikan	S-1~~/ D-4/ Profesi/ S-2/ S-3/RPL~~)*
Tanggal / Waktu	24 Oktober 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Luring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring	√	Daring		Hybrid	

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya	√	Tidak	

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	2	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
RPS dibuat dengan menggunakan sistem di SIDIA. Saat ini sistem di SIDIA belum ada isian untuk mata kuliah prasyarat. Saran untuk kondisi ini adalah perbaikan sistem di SIDIA oleh pengembang sistem SSO, agar terdapat isian untuk mata kuliah prasyarat.						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen menjelaskan CPMK di awal perkuliahan dan scope-nya untuk profesi pelatih olahraga.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen memberikan gambar-gambar terkait pemasangan kinesio tape atau bandage untuk shoulder joint, kemudian mahasiswa diajak untuk mencermati satu persatu gambar yang mana yang dapat mencegah terjadinya dislokasi atau gambar mana yang bagus pemasangannya.	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen

	● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Dosen melakukan simulasi praktik pemasangan strap/ elastic bandage di depan kelas dengan menunjukkan area-area mana yang perlu dilindungi untuk regio *shoulder, elbow, wrist hand, knee joint* dan prosedur secara runtut.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah ● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Di tengah dan di akhir perkuliahan dosen mengajak mahasiswa untuk bersama-sama merefleksikan pemahaman materi perkuliahan.	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Dosen mengakomodasi pertanyaan mahasiswa dengan menjelaskan pertanyaan yang diajukan secara baik.	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup:	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:

• Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim • Berinteraksi dengan tim mahasiswa • Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	• Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif • Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Terdapat interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa, dari kegiatan tanya jawab antara keduanya.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Dosen memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan perkembangan teknologi di dalam pembelajaran seperti slide PPT. Simulasi praktik juga dilakukan dengan menggunakan alat-alat seperti strap bandage dan mahasiswa dilibatkan sebagai responden/ contoh.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Dosen menggunakan pendekatan kolaboratif yaitu mahasiswa diminta untuk melakukan praktik atau simulasi terkait penanganan dan pencegahan cedera olahraga dengan berkelompok.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen menggunakan contoh kasus internasional sebagai bahan diskusi di dalam kelas.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Materi yang disampaikan mengintegrasikan SDG di dalam kehidupan nyata tampak dari RPS.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Belum tampak

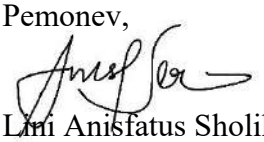
III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Pada MK ini, khususnya pertemuan yang dimonev, dosen sangat interaktif dan terdapat simulasi praktik sehingga mahasiswa mampu menerapkan prinsip pencegahan dan penanganan cedera olahraga dengan menggunakan elastic bandage. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk praktik berpasangan dan dosen memberikan umpan balik.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran sudah optimal. Panduan terkait penggunaan AI dapat diimplementasikan pada MK ini, misalnya untuk pembuatan tugas mahasiswa agar terhindar dari kecurangan.

Surabaya, 4 November 2025
Pemonev,



Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.
NIP. 199110152014032001

Lampiran (Dokumentasi)







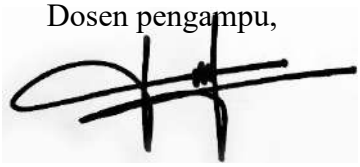
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Dr. Adi Pranoto, S.Or., M.Kes.	**Semester Gasal 2025/2026**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
5 November 2025	**FIKK Unesa**	**Dr. Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.** **Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD.**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah **Fisiologi Latihan** menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 5 November 2025
Dosen pengampu,



Dr. Adi Pranoto, S.Or., M.Kes.
NIP 202409056

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Dr. Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes. Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD.
Dosen Pengampu	Dr. Adi Pranoto, S.Or., M.Kes.
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Fisiologi Latihan/11
Jenjang Pendidikan	S-1/ ~~D-4/ Profesi/ S-2/ S-3/RPL~~)*
Tanggal / Waktu	5 November 2025 / 9.30-12.00
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Luring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring	√	Daring		Hybrid	

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya	√	Tidak	

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	2	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen memberikan apersepsi di awal, dan menyampaikan kepada mahasiswa untuk melanjutkan presentasi sesuai dengan topik yang sudah disepakati sebelumnya.  	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran

Bukti/Catatan:
Dosen menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi dan interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran



A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.

Perilaku Dosen	Perilaku Mahasiswa
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen ● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK

Bukti/Catatan:
Dosen menyajikan pertanyaan terbuka, terkait perbedaan antara olahraga, aktivitas fisik dan latihan



A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran

Perilaku Dosen	Perilaku Mahasiswa
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:

• Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian • Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah • Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	• Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya • Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka • Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Dosen mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian Dosen mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah, misal tentang masalah obesitas dan olahraga. 	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan • Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa • Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Mengajukan pertanyaan • Memberikan bukti berdasarkan argumentasi • Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya • Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Dosen memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan dan mahasiswa mahasiswa mengajukan pertanyaan, misal olahraga yang cocok untuk orang obesitas	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Mahasiswa berdiskusi tentang materi dan cara mengukur terkait intrinsik value dan terjadi interaksi antar mahasiswa dan berpartisipasi secara aktif serta saling memberikan pendapat	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).

Bukti/Catatan :
Pembelajaran dilakukan secara luring, media pembelajaran menggunakan power point, LCD dalam keadaan baik.



B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).

Bukti / Catatan:

Dosen menggunakan pendekatan pembelajaran case method, sesuai yang tercantum di RPS, dengan pendekatan ilmiah problem based learning



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan
Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Fisiologi latihan ***	8520203062	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=0	ECTS=4.77	3	1 Agustus 2024

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Bayu Agung Prahono, S.Pt., M.Kes dan Adi Pranoto, S.Or., M.Kes	Prof. Dr. Nining Widyah Kusnanik, S.Pd., M.Appl.Sc	MUHAMMAD

Model Pembelajaran	Case Study	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL-5	Mampu merancang program latihan yang efektif dan inovatif berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan dan penelitian terbaru di berbagai cabang olahraga.
	CPL-8	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang berkualitas tinggi dalam bidang keolahragaan, serta mempublikasikan hasil penelitian di jurnal ilmiah bereputasi.
	CPL-10	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
	CPL-11	Menguasai konsep, teoritis dan praktis bidang kepelatihan dan kependidikan olahraga
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar

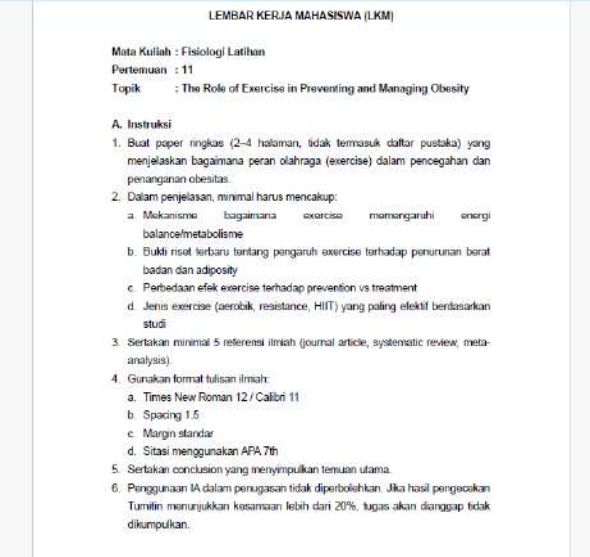
Bukti/Catatan:
Dosen menggunakan isu-isu global, dan menggunakan literatur dari negara lain, misal: Katch VL, McArdle WD, Katch FI. 2011. Essentials of Exercise Physiology 4th Edition. USA: Lippincott Williams & Wilkins, selain itu menggunakan rujukan dari jurnal internasional.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.

Bukti/Catatan:
Materi pembelajaran terkait dengan isu SDGs yang ke 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.

Bukti/Catatan:
Dosen sudah menggunakan *Generative Artificial Intelligence* dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar dan tercantum dalam instruksi Lembar Kerja Mahasiswa (LKM)



LEMBAR KERJA MAHASISWA (LKM)

Mata Kuliah : Fisiologi Latihan
Pertemuan : 11
Topik : The Role of Exercise in Preventing and Managing Obesity

A. Instruksi

1. Buat paper ringkas (2–4 halaman, tidak termasuk daftar pustaka) yang menjelaskan bagaimana peran olahraga (exercise) dalam pencegahan dan penanganan obesitas.
2. Dalam penjelasan, minimal harus mencakup:
   a. Mekanisme bagaimana exercise memengaruhi energi balance/metabolisme
   b. Bukti riset terbaru tentang pengaruh exercise terhadap penurunan berat badan dan adiposity
   c. Perbedaan efek exercise terhadap prevention vs treatment
   d. Jenis exercise (aerobik, resistance, HIIT) yang paling efektif berdasarkan studi
3. Sertakan minimal 5 referensi ilmiah (journal article, systematic review, meta-analysis).
4. Gunakan format tulisan ilmiah:
   a. Times New Roman 12 / Calibri 11
   b. Spacing 1.5
   c. Margin standar
   d. Sitasi menggunakan APA 7th
5. Sertakan conclusion yang menyimpulkan temuan utama.
6. Penggunaan IA dalam penugasan tidak diperbolehkan. Jika hasil pengecekan Turnitin menunjukkan kesamaan lebih dari 20%, tugas akan dianggap tidak dikumpulkan.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen

Bukti/Catatan:
Pada matakuliah ini, materi yang diberikan dikaitkan dengan artikel dari jurnal internasional yg terupdate

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya

Bukti/Catatan:

- Diharapkan dosen lebih memotivasi mahasiswa untuk melakukan diskusi dan merespon materi yang diberikan dosen

Surabaya, 5 November 2025
Pemonev,
Tanda tangan

Dr. Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.
NIP 197407252003122001

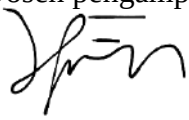
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Haniifan Muhammad Naim, B.I.T, M.B.A.	**Semester ganjil**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
3 November 2025	**Gd. U5 Lantai 4 02**	**Yudi Dwi Saputra, M.Pd.**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Tata Kelola Keuangan Manajemen Olahraga menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 3 November 2025
Dosen pengampu,



Haniifan Muhammad N, B.I.T, M.B.A.
NIP 202504026

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Yudi Dwi Saputra, M.Pd.
Dosen Pengampu	Haniifan Muhammad N, B.I.T, M.B.A.
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Tata Kelola Keuangan Manajemen Olahraga
Jenjang Pendidikan	S-1
Tanggal / Waktu	Senin, 3 November 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Perkuliahan dilakukan via luring di gedung U5 lantai 4 dengan jumlah mahasiswa 9

)* coret yang tidak perlu

1 Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring [v]	Daring [ ]	Hybrid [ ]

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya [v] Tidak [ ]

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	4	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keu	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
				kajian.	nggulan/asosiasi dan bahan kajian.	studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
Penyusunan RPS menggunakan platform SIDIA, namun untuk sekarang belum ada field khusus prasyarat mata kuliah. Usulan: pengembang SSO melakukan perbaikan agar kolom prasyarat tersedia (poin 2).						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen sempat menyinggung tentang tujuan pengelolaan dan perencanaan keuangan organisasi olahraga, tetapi belum mengaitkannya langsung dengan sub-CPMK dalam RPS.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen menjelaskan materi dengan runtut menggunakan slide dan memberikan contoh sederhana terkait pengelolaan kas pada event olahraga. Mahasiswa memberikan beberapa respons, tetapi interaksi masih didominasi oleh dosen. Terdapat 3 mahasiswa yang aktif,	

sementara lainnya masih pasif dan menunggu penjelasan.

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen ● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Dosen memberikan satu studi kasus sederhana tentang penyusunan anggaran event suatu kegiatan olahraga, namun belum diarahkan sebagai aktivitas pemecahan masalah secara mendalam. Mahasiswa memberikan respon jawaban singkat tetapi tanpa diskusi lanjutan.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman

● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	

Bukti / Catatan:

Di akhir sesi, dosen menanyakan terkait pemahaman materi. terdapat aktivitas refleksi seperti meminta mahasiswa menjelaskan kembali konsep atau menyampaikan hal yang masih belum jelas. Mahasiswa sudah diarahkan mengevaluasi pemahaman terkait materi menurut pemahaman dirinya sendiri.

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif

Contoh perilaku dosen dapat mencakup:	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:
● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya

Bukti/Catatan:

Dosen memberi ruang bagi mahasiswa untuk bertanya dan menanggapi materi, namun kebanyakan mahasiswa masih ragu dalam menyampaikan pendapat. Saat mahasiswa memberikan jawaban, dosen merespons dengan apresiasi sehingga mampu mendorong adanya diskusi lanjutan yang mengajak mahasiswa yang lain mengkritisi argumen temannya.

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa

Contoh perilaku dosen dapat mencakup:	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:
● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim	● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya

● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Dengan jumlah mahasiswa yang sedikit justru mendukung adanya kolaborasi ,dan dosen pengampu Nampak memfasilitasi aktivitas seperti diskusi kelompok kecil antar mahasiswa.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Dosen menggunakan laptop dan proyektor yang berfungsi dengan baik. Slide materi cukup jelas dan terstruktur. Sudah ada penggunaan grafik, atau contoh laporan keuangan yang dapat memperkaya konteks pembelajaran.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Pendekatan pembelajaran yang digunakan masih dominan ceramah interaktif. Pendekatan secara humanis tampak dalam sikap dosen yang ramah dan memberi ruang untuk bertanya pada mahasiswa.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan:

Dosen memberikan contoh praktik tata kelola keuangan organisasi olahraga di negara lain dan membandingkan standar manajemen keuangan olahraga beberapa kegiatan olahraga internasional.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Integrasi SDGs belum tampak dalam perkuliahan

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Dosen pengampu belum menyinggung panduan penggunaan AI

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

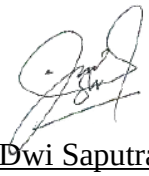
Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dosen menunjukkan penguasaan materi yang baik dan mampu memberikan contoh yang relevan dengan dunia olahraga. Sikap dosen komunikatif, dan mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi mahasiswa serta sudah menyiapkan media presentasi yang representatif. .

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Dosen pengampu perlu menampilkan CPMK dan sub-CPMK secara eksplisit di awal perkuliahan untuk mengarahkan fokus mahasiswa dan mengintegrasikan isu SDGs yang relevan dengan tata kelola keuangan olahraga.

Surabaya, 5 November 2025

Pemonev,



Yudi Dwi Saputra, M.Pd.

NIP. 198608312023211010

INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Bayu Ristiawan, S.Pd., M.Ed.	**Semester 1**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
6 November 2025	**Gelanggang Lapangan Voli Unesa**	**Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Metode Penelitian menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 6 November 2025
Dosen pengampu,



Bayu Ristiawan, S.Pd., M.Ed.
NIP.

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Lini Anisfatus Sholihah
Dosen Pengampu	Bayu Ristiawan, S.Pd., M.Ed.
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Manajemen Olahraga Permainan
Jenjang Pendidikan	S-1/ ~~D-4/ Profesi/ S-2/ S-3/RPL~~)*
Tanggal / Waktu	Kamis, 6 November 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Luring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring	√	Daring		Hybrid	

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya	√	Tidak	

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	2	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.

* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):

Pada poin 2, RPS merupakan hasil/ output dari sistem SIDIA. Hal ini sudah sesuai dengan anjuran Universitas, yaitu RPS diinput ke dalam sistem. Sayangnya, saat ini sistem belum menyediakan isian syarat MK. Perbaikan ditujukan ke pengembang SIDIA agar menambahkan fitur isian untuk MK prasayarat.

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen memberikan informasi terkait tujuan pembelajaran di awal perkuliahan.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen memberikan instruksi pembelajaran pada mahasiswa dan mehasiswa terlibat aktif untuk melaksanakan instruksi dosen dalam melakukan olahraga permainan. Terdapat sesi dimana mahasiswa diminta berpasangan untuk mensimulasikan permainan secara mandiri yang mendorong mahasiswa untuk saling berinteraksi.	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen

• Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	• Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Dalam pembelajaran, mahasiswa diminta untuk bermain di dalam kelompok atau berpasangan. Disini, mahasiswa didorong untuk dapat bereksplorasi pemecahan masalah dengan teman sekelompoknya.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan • Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian • Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah • Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya • Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka • Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Dosen beberapa kali setelah memberikan instruksi kepada mahasiswa menanyakan pemahaman mahasiswa atau instruksi yang tidak jelas bagi mereka dan memotivasi apabila mahasiswa memiliki pertanyaan.	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan • Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa • Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Mengajukan pertanyaan • Memberikan bukti berdasarkan argumentasi • Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya • Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Mahasiswa mendengarkan secara kritis instruksi/ direksi dosen selama perkuliahan.	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa

Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Interaksi mahasiswa satu dan yang lain tampak dalam kerjasama tim. Dosen meminta mahasiswa untuk bermain dalam kelompok secara kooperatif. Hal ini menandakan adanya kolaborasi di dalam pembelajaran.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Dosen menggunakan alat bantu berupa bola voli, net, dan peluit serta sumber daya lapangan voli dalam pembelajaran.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Pendekatan kolaboratif (team-based project).

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Tujuan pembelajaran telah disesuaikan dengan konteks global.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Materi yang disampaikan mengintegrasikan SDG di dalam kehidupan nyata tampak dari RPS.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan:

Belum ada

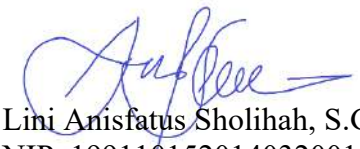
III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Kekuatan MK ini terletak pada aspek intruksi direksional dosen yang mudah dipahami oleh mahasiswa dan mahasiswa mempraktikkan/ mensimulasikan intruksi yang diberikan sebagai pengalaman belajar real dalam manajemen olahraga permainan.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Proses perkuliahan berjalan menyengangkan dan interaktif. Saat ini belum ada saran secara khusus. Hal yang sudah baik dapat terus dipertahankan. Untuk panduan AI perlu dibuat dan disosialisasikan kepada mahasiswa untuk mencegah tindakan kecurangan.

Surabaya,6 November 2025
Pemonev,



Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.
NIP. 199110152014032001

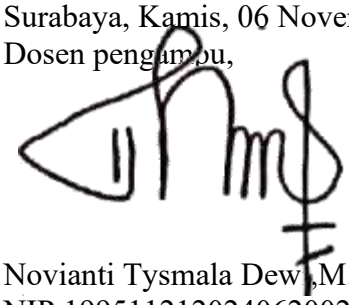
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Novianti Tysmala Dewi,M.Gizi	**Semester III**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
KAMIS **06 NOV 2025**	**U4.04.09**	**Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes.** **Shery Iris Zalillah S.Pd M.Kes**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Gizi dalam Daur Kehidupan menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, Kamis, 06 Novemebr 2025
Dosen pengampu,



Novianti Tysmala Dewi,M.Gizi
NIP 199511212024062002

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes. Shery Iris Zalillah S.Pd M.Kes
Dosen Pengampu	Novianti Tysmala Dewi,M.Gizi
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Gizi dalam Daur Kehidupan
Jenjang Pendidikan	S-1GIZI
Tanggal / Waktu	Kamis, 06 November 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Perkuliahan hari ini berlangsung Luring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring [ ]	Daring [√]	Hybrid [ ]

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya [√]	Tidak [ ]

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	3	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	3	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	3	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup:	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:

• Menyajikan pertanyaan terbuka • Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif • Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa • Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	• Menggunakan strategi pemecahan masalah • Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya • Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen • Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: • Menggunakan strategi pemecahan masalah • Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya • Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan • Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian • Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah • Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya • Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka • Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: • Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya •	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan • Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa • Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Mengajukan pertanyaan • Memberikan bukti berdasarkan argumentasi • Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya

	● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).

Bukti/Catatan :

menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa seperti LCD, Proyektor untuk menampilkan ppt materi.



B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).

Bukti / Catatan:

a. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
b. Kelompok investigasi
c. Case method
d. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

Contoh pendekatan pembelajaran:

2) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
   a. Team-based project
   b. Case method
3) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
   a. Problem based learning
   b. Inquiry-Discovery
   c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
   d. Kelompok investigasi
   e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
   f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
4) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
   a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Materi pertemuan ke 10 https://docs.google.com/presentation/d/1OGd3tSqAS_i112MJbU-8B44q9ZSJy3Hs/edit?usp=drive_link&ouid=105120967201053975167&rtpof=true&sd=true di dalam materi tersebut sudah menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Modul yang di gunakan dalam perkuliahan https://drive.google.com/file/d/1k6sjU9VBE4fOQtJLZ2l2eTXAzYK76OCj/view?usp=drive_link

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis: AI dapat digunakan sebagai "mitra tanding kognitif" dengan menghasilkan pertanyaan yang menggugah pikiran, argumen balasan, atau perspektif alternatif, mendorong siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi ide secara lebih mendalam. Mendorong Kreativitas dan Pemecahan Masalah: Dengan mengambil alih tugas-tugas berulang, AI memungkinkan individu untuk fokus pada tugas yang lebih kreatif, mengeksplorasi cara-cara baru dalam memecahkan masalah kompleks.

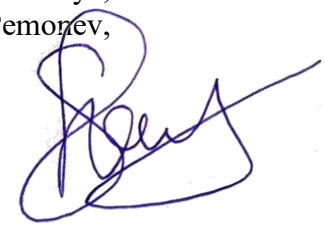
III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: mahasiswa dapat memahami kebutuhan gizi yang berbeda pada setiap tahapan kehidupan manusia, mulai dari bayi hingga lansia. Hal ini membekali lulusan dengan pengetahuan untuk memberikan saran gizi yang tepat, merancang menu makanan sesuai siklus hidup, serta memahami dan mengatasi masalah gizi yang spesifik di setiap fase.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Karena lebih fokus ke gizi , mata kuliah ini dapat di kembangkan dapat membuat menu dari gizi dalam daur kehidupan manusia.

Surabaya, .Kamis 06 November 2025
Pemorev,



Shery Iris Zalillah S.Pd M.Kes
NIP 202103059

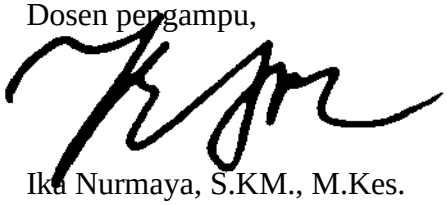
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Ika Nurmaya	**Semester 2025/2026**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Observer**
22-10-2025	**U4.03.01**	**Roy Januardi Irawan** **Yanuar Alfan Triardhana**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah **Komputer Terapan Gizi** menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 22 Oktober 2025
Dosen pengampu,



Ika Nurmaya, S.KM., M.Kes.
NIP.199112312023211044

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Dr. Roy Januardi Irawan., S.Or., M.Kes. Yanuar Alfan Triardhana, S.Or., M.Kes.
Dosen	Ika Nurmaya, S.KM., M.Kes.
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Komputer Terapan Gizi / 9
Jenjang Pendidikan	S-1~~/ D-4/ Profesi/ S-2/ S-3~~)*
Tanggal / Waktu	22 Oktober 2025/ 14.40 – 16.20
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Luring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring √	Daring	Hybrid

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya √ Tidak

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang	2	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL,	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	ditentukan Program Studi.		dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (c) dan	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	telah sesuai dengan CPMK.		dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Tuliskan hasil observasi dari poin (1), (2), (3), dan (4):						

(1) RPS telah berbasis OBE dan telah sesuai dengan pedoman pengembangan kurikulum terbaru, kurikulum Transformasi 2024
(2) RPS telah mencantumkan CPL yang ditentukan Program Studi namun belum terdapat prasyarat untuk mata kuliah
(3) Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran, dan telah tercantum pada RPS
(4) Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada RPS

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Perlu penekanan lebih kuat dalam menjelaskan CPMK dan sub-CPMK di awal perkuliahan agar mahasiswa memahami kaitan antara penggunaan SPSS dan capaian kompetensi analisis data gizi. Penjelasan tujuan pembelajaran sebelum praktik akan memperjelas arah kegiatan. Hal ini akan memperbaiki keselarasan antara teori dan praktik dalam PBM..	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen dapat memperkaya strategi penyampaian materi dengan demonstrasi langkah-langkah analisis SPSS secara bertahap. Pemberian kesempatan eksplorasi mandiri bagi mahasiswa akan meningkatkan keterlibatan dalam praktik. Upaya ini akan memperbaiki interaksi dua arah dan memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi statistik	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah

• Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa • Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	• Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya • Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen • Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Kegiatan pemecahan masalah melalui latihan analisis data gizi nyata dapat diperluas agar mahasiswa lebih aktif mencari solusi. Dosen dapat memperbaiki panduan kerja agar mahasiswa memahami logika statistik di balik hasil SPSS. Pendekatan ini membantu memperbaiki kemampuan analitis dan berpikir kritis mahasiswa.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan • Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian • Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah • Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya • Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka • Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Dosen dapat menambahkan sesi refleksi setelah praktik SPSS, misalnya dengan meminta mahasiswa menjelaskan hasil output dan interpretasinya. Refleksi ini akan memperbaiki pemahaman konseptual dan keterkaitan antara data dan makna gizi. Penerapan refleksi rutin akan meningkatkan kualitas proses belajar	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan • Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa • Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Mengajukan pertanyaan • Memberikan bukti berdasarkan argumentasi • Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya • Melakukan diskusi dengan teman sebaya

Bukti/Catatan:

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Diskusi tentang hasil analisis data dapat diarahkan lebih mendalam agar mahasiswa terbiasa mengemukakan argumen berbasis data. Dosen dapat memperbaiki dinamika diskusi dengan memberi ruang bagi mahasiswa untuk saling menanggapi hasil analisis teman. Perbaikan ini mendorong terbentuknya budaya akademik yang kritis dan terbuka.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Pembelajaran belum memanfaatkan laboratorium komputer secara optimal sehingga praktik SPSS kurang maksimal. Dosen dapat memperbaiki dengan memfasilitasi latihan langsung menggunakan laptop mahasiswa atau sesi tambahan praktik terstruktur. Perbaikan ini akan meningkatkan keterampilan teknis dan efektivitas pembelajaran.
Bukti/Catatan : Pembelajaran belum memanfaatkan laboratorium komputer secara optimal sehingga praktik SPSS kurang maksimal. Dosen dapat memperbaiki dengan menggunkan fasilitas Lab Komputer, amenggunakan laptop mahasiswa atau sesi tambahan praktik terstruktur. Perbaikan ini akan meningkatkan keterampilan teknis dan efektivitas pembelajaran

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Pendekatan saintifik sudah diterapkan melalui latihan analisis data, namun kolaborasi antarmahasiswa masih dapat ditingkatkan. Dosen dapat memperbaiki dengan menugaskan kerja kelompok berbasis kasus gizi nyata. Strategi ini akan memperkuat kemampuan berpikir kritis dan kerjasama dalam praktik

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*

b. *Inquiry-Discovery*
c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
d. Kelompok investigasi
e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)

3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
   a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Perlu ditambahkan contoh kasus analisis data gizi dari literatur internasional agar mahasiswa memiliki wawasan global. Dosen dapat memperbaiki dengan mengaitkan hasil analisis SPSS pada konteks riset lintas negara. Langkah ini memperluas relevansi pembelajaran terhadap perkembangan ilmu gizi dunia.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Integrasi SDGs dapat diperkuat dengan membahas data yang terkait dengan isu gizi masyarakat seperti stunting, gizi seimbang, atau kemiskinan. Dosen dapat memperbaiki dengan menambahkan refleksi hasil analisis terhadap indikator SDGs. Upaya ini akan memperdalam kesadaran sosial mahasiswa dalam konteks gizi berkelanjutan.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Etika penggunaan AI belum disampaikan secara spesifik dalam konteks analisis data SPSS. Dosen dapat memperbaiki dengan menjelaskan batas penggunaan AI agar tidak menggantikan proses analisis manual. Langkah ini mendukung peningkatan integritas akademik dan pemahaman etika digital mahasiswa

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

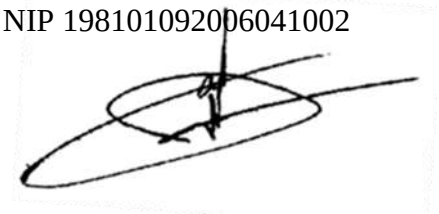
1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dosen telah menyampaikan materi SPSS dengan sistematis dan menggunakan contoh data gizi yang relevan sehingga mudah dipahami mahasiswa. Pendekatan pembelajaran bersifat praktis

dan mendorong mahasiswa untuk mencoba langsung langkah-langkah analisis. Komunikasi dosen dengan mahasiswa terjalin baik dan suasana kelas kondusif untuk bertanya serta berdiskusi

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Perlu peningkatan praktik langsung melalui pemanfaatan laboratorium komputer atau penugasan berbasis data riil agar keterampilan mahasiswa lebih terasah. Dosen dapat menambahkan contoh kasus global dan memperluas integrasi SDGs dalam konteks gizi masyarakat. Selain itu, refleksi hasil analisis dan pembahasan etika penggunaan AI dalam analisis data perlu diperkuat untuk memperkaya pembelajaran.

Tanggal dan Waktu
Surabaya, 22 Oktober 2025

Pengamat:
Dr. Roy Januardi Irawan, S.Or., M.Kes.
NIP 198101092006041002



Yanuar Alfan Triardhama, S.Or., M.Kes
NIP 199501222022031006

INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Mohammad Faruk, S.Pd., M.Kes.	**Semester ganjil**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
		A Burhanuddin Kusuma Nugraha, S.Pd., M.Kes.

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 30 November 2025
Dosen pengampu,



Fista Utami, S.Tr.Gz., M.Gz.
NIP 199701022024062002

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	A Burhanuddin Kusuma Nugraha, S.Pd., M.Kes.
Dosen Pengampu	Fista Utami, S.Tr.Gz., M.Gz.
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Patofisiologi Penyakit Menular/ 11
Jenjang Pendidikan	S-1
Tanggal / Waktu	Kamis, 30 Oktober 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Luring

)* coret yang tidak perlu

1 Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring [v]	Daring [ ]	Hybrid [ ]

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya [v] Tidak [ ]

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	4	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keu	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
				kajian.	nggulan/asosiasi dan bahan kajian.	studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
Penyusunan RPS menggunakan platform SIDIA, namun untuk sekarang belum ada field khusus prasyarat mata kuliah. Usulan: pengembang SSO melakukan perbaikan agar kolom prasyarat tersedia (poin 2).						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen dan mahasiswa memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan pembelajaran serta manfaatnya yang lebih luas terkait Patofisiologi Penyakit Menular.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Mahasiswa diarahkan untuk bereksplorasi melalui sesi tanya jawab/diskusi terkait Patofisiologi Penyakit Menular.	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.

Perilaku Dosen	Perilaku Mahasiswa
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen ● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Dosen mengajukan pertanyaan tentang hasil diskusi yang dipresentasikan, sehingga mahasiswa terdorong mencari alternatif dan pengembangan ide atas hasil diskusi yang dipaparkan.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah ● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Secara berkala, dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang mempresentasikan hasil diskusi, terkait materi atau teori yang relevan dengan Patofisiologi Penyakit Menular.	

Langkah ini membantu mahasiswa mengenali apa yang sudah dipahami dan apa yang masih perlu diperdalam mengenai pemahaman Patofisiologi Penyakit Menular.

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Dengan memotivasi pemberian nilai partisipasi, mahasiswa didorong untuk memaparkan hasil diskusinya. Selama presentasi, dosen mencermati dan memberikan umpan balik berupa opsi alternatif maupun saran konstruktif, termasuk soal aspek kebaruan pengetahuan tentang Patofisiologi Penyakit Menular, baik secara *science base* atau *evidence base.*	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Dosen mendorong mahasiswa yang menyimak paparan temannya untuk ikut mengajukan pertanyaan terkait materi Patofisiologi Penyakit Menular, sehingga tercipta interaksi kolaboratif antarmahasiswa.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Dosen menggunakan LCD di dalam pembelajaran.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Model yang digunakan adalah pendekatan ilmiah (*Case method*), di mana mahasiswa menganalisa tentang beberapa kasus yang berkaitan dengan Patofisiologi Penyakit Menular kemudian memaparkannya untuk forum diskusi kelas.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen mendorong mahasiswa mencari kasus Patofisiologi Penyakit Menular yang berwawasan internasional.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal,

video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Pengetahuan terbaru tentang Patofisiologi Penyakit Menular berkaitan dengan isu-isu yang relevan dengan SDGs.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Belum ada

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Daya ungkit utama mata kuliah ini ialah model belajar yang interaktif serta kualitas komunikasi dosen dengan mahasiswa. Dengan model tersebut, mahasiswa terpacu untuk berpikir kritis terhadap proposal—mengidentifikasi kelebihan yang ada dan area yang perlu eksplorasi lanjut.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Secara keseluruhan, perkuliahan berjalan baik. Saat ini belum ada saran khusus. Ke depan, perlu disusun dan disosialisasikan pedoman penggunaan AI dalam penulisan proposal agar mahasiswa memahami batasan (apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak) sehingga potensi kecurangan dapat diminimalkan.

Surabaya, 5 November 2025

Pemonev,

A Burhanuddin Kusuma N, S.Pd., M.Kes.

NIP 199131122023211044

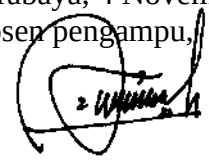
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Testa Adi Nugraha, S.Pd., M.Pd.	**Semester ganjil**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
4 November 2025	**Lap. Atletik Unesa**	**Yudi Dwi Saputra, M.Pd.** **Irma Febriyanti, S. Or., M.Kes.**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Analisis Performa Atletik menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 4 November 2025
Dosen pengampu,



Testa Adi Nugraha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198411262019031009

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Yudi Dwi Saputra, M.Pd.
Dosen Pengampu	Testa Adi Nugraha, S.Pd., M.Pd.
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Analisis Performa Atletik
Jenjang Pendidikan	S-1
Tanggal / Waktu	Selasa, 4 November 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Perkuliahan dilakukan secara luring di lapangan atletik Unesa

)* coret yang tidak perlu

1 Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring [v]	Daring [ ]	Hybrid [ ]

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya [v] Tidak [ ]

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	4	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keu	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
				kajian.	nggulan/asosiasi dan bahan kajian.	studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
Penyusunan RPS menggunakan platform SIDIA, namun untuk sekarang belum ada field khusus prasyarat mata kuliah. Usulan: pengembang SSO melakukan perbaikan agar kolom prasyarat tersedia (poin 2).						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen menjelaskan CPMK secara jelas sebelum praktik dimulai, termasuk kemampuan memahami teknik dasar estafet, koordinasi antar pelari, serta penguasaan teknik pemberian dan penerimaan tongkat.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen memberikan demonstrasi teknik overhand dan upsweep, lalu meminta mahasiswa mengamati perbedaan sudut serah terima dan kecepatan akselerasi di zona pergantian.	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen ● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Dosen meminta mahasiswa mencari solusi melalui trial-error terstruktur. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan ulang titik marka dan strategi lari, kemudian mempraktikkannya kembali untuk melihat efektivitasnya.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah ● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan:	

Setelah sesi praktik, dosen mengumpulkan mahasiswa dan mengajak mereka merefleksikan performa masing-masing kelompok.

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Dosen membuka ruang diskusi antar kelompok untuk saling memberikan masukan, misalnya mengenai sudut tangan penerima atau durasi akselerasi. Dosen mencontohkan cara memberikan langkah-langkah yang benar dalam proses berlari hingga penerimaan tongkat.	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Dosen berkeliling ke setiap tim, memberi umpan balik langsung, dan sesekali ikut menunjukkan saran perbaukan dalam zona pergantian tongkat. Mahasiswa bekerja sama menyusun strategi kelompok, saling mengingatkan kesalahan teknis, serta mendiskusikan	

pembagian peran.

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Dosen menggunakan stopwatch, marka lintasan, kerucut batas zona, dan tongkat estafet standar.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Pendekatan saintifik terlihat melalui observasi teknik, praktik berulang (*drill*), analisis kesalahan, dan perbaikan. Pendekatan kolaboratif tampak dari kerja tim estafet yang memerlukan koordinasi intens.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen memberikan contoh teknik estafet dari tim internasional seperti USA dan Jamaica,

termasuk perbedaan gaya pemberian tongkat dalam kejuaraan dunia. .

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Integrasi ke SDGs belum nampak.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Dosen belum nampak dalam penggunaan AI proses pembelajaran

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dosen menguasai materi teknik estafet dan mampu menjelaskan secara detail, mulai dari fase akselerasi, koordinasi tim, hingga strategi penempatan pelari. Komunikasi jelas dan sistematis. Dosen mampu memberikan umpan balik langsung yang spesifik sehingga mahasiswa cepat memperbaiki kesalahan. .

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Pembelajaran sudah berjalan baik. Saran pengembangan ke depan adalah menambahkan integrasi teknologi analisis gerak berbasis aplikasi atau wearable sensor untuk mendukung evaluasi performa mahasiswa dalam pembelajaran.

Surabaya, 5 November 2025

Pemonev,



Yudi Dwi Saputra, M.Pd.

NIP. 198608312023211010

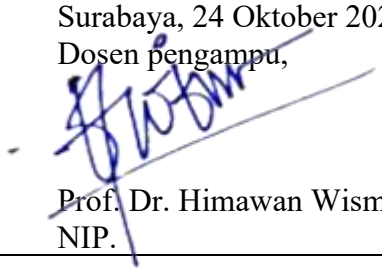
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Prof. Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd	**Semester 3**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
24 Oktober 2025	**Google Meeting**	**Lini Anisfatus Sholihah**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Sosiologi Olahraga menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 24 Oktober 2025
Dosen pengampu,



Prof. Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd.
NIP.

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Lini Anisfatus Sholihah
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Sosiologi Olahraga/ TM ke-9
Jenjang Pendidikan	S-1~~/ D-4/ Profesi/ S-2/ S-3/RPL~~)*
Tanggal / Waktu	24 Oktober 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Daring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring		Daring	V	Hybrid		

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya	V	Tidak	

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	2	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
RPS dibuat dengan menggunakan sistem di SIDIA. Saat ini sistem di SIDIA belum ada isian untuk mata kuliah prasyarat. Saran untuk kondisi ini adalah perbaikan sistem di SIDIA oleh pengembang sistem SSO, agar terdapat isian untuk mata kuliah prasyarat.						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen menjelaskan CPMK di dalam kuliah dan mendiskusikan konten pembelajaran dengan mahasiswa berkaitan dengan gambaran di setting luar kampus.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa aktif bertanya dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi di kelas. Hal ini memicu interaksi aktif antara mahasiswa dan dosen. Dosen memberikan informasi materi yang menarik dan membantu mahasiswa memahami implementasinya di dalam lapangan.	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:

• Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif • Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa • Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	• Menggunakan strategi pemecahan masalah • Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya • Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen • Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Dosen mendorong terjadinya diskusi aktif dari hasil berpikir kritis pada mahasiswa sehingga mahasiswa berani mengajukan pertanyaan kepada dosen.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan • Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian • Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah • Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya • Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka • Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Di akhir sesi kelas, dosen mengajak mahasiswa melakukan refleksi dan mendorong mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan • Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Mengajukan pertanyaan • Memberikan bukti berdasarkan argumentasi • Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya

● Memberikan penjelasan alternatif	● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Mahasiswa secara aktif melakukan diskusi dengan dosen melalui kegiatan bertanya dan dosen memberikan penjelasan yang komprehensif berkaitan dengan pertanyaan mahasiswa.	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Dosen memberikan konten materi yang jelas dan aplikatif di dalam pembelajaran.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Dosen memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan perkembangan teknologi di dalam pembelajaran seperti slide PPT, Gmeet, dan video.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Dosen menggunakan pendekatan case-method di dalam pembelajaran dengan model yang relevan. Di dalam kelas, terjadi interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen menggunakan contoh kasus internasional sebagai bahan diskusi di dalam kelas.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Materi yang disampaikan mengintegrasikan SDG di dalam kehidupan nyata tampak dari RPS.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan:

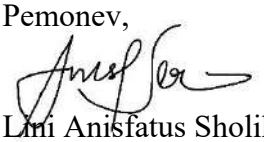
III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dosen memiliki pengalaman yang sangat luas berkaitan dengan MK ini sehingga penjelasan yang diberikan sangat relevan dan aplikatif untuk mahasiswa. Dosen memberikan media pembelajaran yang baik sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan. Kemudian, dosen memberikan motivasi yang sangat baik untuk memancing mahasiswa aktif bertanya dan berdiskusi.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran sudah optimal. Dosen telah memenuhi seluruh aspek yang dievaluasi. Ke depan, diharapkan kualitas pembelajaran yang baik ini dapat terus dipertahankan.

Surabaya, 24 Oktober 2025
Pemonev,



Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.
NIP. 199110152014032001

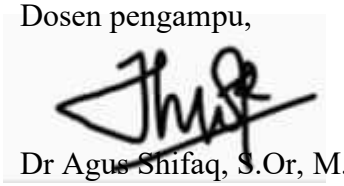
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Dr Agus Shifaq, S.Pd., M.Or	**Semester Gasal 2025/2026**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
27 Oktober 2025	**Smart Class U4. 02**	**Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD** **Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc., RD**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah.Sumber Daya Manusia Industri Olahraga.menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 27 Oktober 2025
Dosen pengampu,



Dr Agus Shifaq, S.Or, M.Pd.
NIP 201405018

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	1. Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD 2. Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc., RD
Dosen Pengampu	Dr. Aghus Sifaq, S.Pd., M.Or
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Sumber Daya Manusia Industri Olahraga
Jenjang Pendidikan	~~S-1/ D-4/ Profesi~~/ S-2/ ~~S-3/RPL~~)*
Tanggal / Waktu	27 Oktober 2025/ 14.40
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Hybrid

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring [ ]	Daring [ ]	Hybrid [V]

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya [V] Tidak [ ]

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	4	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen menjelaskan sub CPMK pada pertemuan kali ini dan menghubungkan dengan kegiatan pembelajaran hari ini yaitu presentasi terkait isu-isu terkait SDM olahraga Mahasiswa menyadari tujuan dari pembelajaran pada tatap muka ini dan sudah menyiapkan secara mandiri materi yang akan dipresentasikan dan didiskusikan.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen memberikan informasi yang akurat sesuai pengalaman dan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan mahasiswa saat sesi diskusi. Hal ini mendorong mahasiswa lebih memahami isu yang diangkat dalam setting yang riil. Dosen memberikan pancingan pertanyaan untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk memberikan pendapatnya. Mahasiswa mampu merespon pertanyaan pancingan dosen dan memberikan ide gagasan yang relevan dengan topik yang sedang didiskusikan. Mahasiswa terlibat dengan isi konten pembelajaran karena telah mempersiapkan materi presentasi sebelumnya, sehingga mahasiswa terlibat aktif dalam pembelajaran.	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen ● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Dosen memberikan kesempatan mahasiswa yang tidak presentasi untuk bertanya. Dosen dalam diskusi mengajukan pertanyaan terbuka yang mendorong diskusi selama proses pembelajaran. Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa dan dosen. Mahasiswa yang ditanya dapat memberikan ide alternatif pemecahan masalah.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah ● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Dosen mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman terkait topik hari ini dan secara rutin meminta masukan kepada mahasiswa terkait pemahaman terhadap SDM olahraga pada event-event olahraga Mahasiswa membahas apa yang mereka pahami dari materi yang mereka sampaikan di kelas dan menyampaikan hal yang belum jelas kepada dosen	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Dosen selalu memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasannya terlebih dahulu sebelum memberikan klarifikasi. Dosen tidak pernah menghakimi pertanyaan/ penjelasan mahasiswa serta memberikan penjelasan alternatif berdasarkan pengalamannya. Mahasiswa melakukan diskusi dengan teman sebaya dan memberikan argumentasi berdasarkan bukti di lapangan yang terjadi selama ini.	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Dosen dan mahasiswa berinteraksi secara kolaboratif terkait isu-isu yang diangkat oleh mahasiswa pada tatap muka ini. Mahasiswa juga saling bertukar ide dengan mahasiswa lain pada sesi diskusi	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Media pembelajaran yang digunakan adalah LCD, proyektor dan smart TV/ smart board. Sumber belajar adalah dari

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Pendekatan pada tatap muka ini adalah case method, dengan siklus belajar 5E

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen menggunakan isu terkini dalam hal SDM dalam bidang olahraga dan menggunakan isu isu global utamanya dalam contoh kasus pelaksanaan event olahraga internasional seperti Sea Games, Asian Games dan Olipiade

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs

(pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Dosen telah mengadopsi konsep SDGs yaitu pendidikan berkualitas dan terdapat dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata seperti peningkatan SDM Industri Olahraga dan peningkatan pengetahuan pada mahasiswa S2 Manajemen Olahraga

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: **Dosen menggunakan panduan penggunaan Generative AI dalam mencegah terjadinya plagiarisme dan kecurangan oleh mahasiswa pada proses perkuliahan terutama melalui diskusi.**

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dosen telah melakukan pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (student centre) dan banyak melakukan diskusi sesuai dengan keadaan nyata di lapangan yang dapat menambah pemahaman mahasiswa terkait topik yang dibicarakan pada tatap muka ini

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan:

Surabaya, 27 Oktober 2025
Pemonev,
Tanda tangan



Cleonara Yanuar Dini
NIP. 198701202020122008

LAPORAN KEGIATAN
MONEV PEMBELAJARAN



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TAHUN 2025

INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
	Semester Gasal 2025/2026	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Observer**
3-11-2025	**Daring**	Dra. Sasminta Christina Yuli Hartati, M.Pd. Dewangga Yudhistira

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah **Metode Penelitian** menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 3 November 2025
Dosen pengampu,



Dr. Novadri Ayubi, M.Kes
NIP. 202308067

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Dr. Dewangga Yudhistira, M.Pd.
Dosen	Dr. Novadri Ayubi, M.Kes.
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Metode Penelitian
Jenjang Pendidikan	S-1~~/ D-4/ Profesi/ S-2/ S-3~~)*
Tanggal / Waktu	3 November 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Daring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring ☐	Daring v	Hybrid ☐

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya **v** Tidak ☐

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	**4**	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	**4**	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	**4**	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (c) dan telah sesuai dengan CPMK.	**4**	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Tuliskan hasil observasi dari poin (1), (2), (3), dan (4):						
Berdasarkan evaluasi pada keempat pernyataan, seluruh aspek memperoleh skor tertinggi (**4**), yang menunjukkan bahwa dokumen RPS dan instrumen penilaian telah memenuhi standar secara optimal. RPS telah sepenuhnya berbasis **Outcome Based Education (OBE)** dan sudah disahkan sesuai pedoman kurikulum 2024. RPS juga mencantumkan prasyarat dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara lengkap dan konsisten. Dosen telah menetapkan bentuk penilaian (misalnya, penilaian proposal protokol *systematic review*) yang relevan, serta rubrik penilaian disusun dengan jelas, terstruktur, dan secara eksplisit mengukur seluruh aspek sub-CPMK, sehingga mendukung pencapaian capaian pembelajaran secara menyeluruh.						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen menunjukkan **penguasaan materi yang sangat baik** dalam metodologi *Systematic Review* dan mampu mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis **OBE** secara konsisten. Proses pembelajaran berlangsung **interaktif dan kolaboratif**, dimana dosen berhasil menciptakan suasana praktik yang intensif melalui simulasi penyusunan protokol dan *data extraction* di lab. Dosen juga mampu mengaitkan materi dengan **konteks global (PRISMA, jurnal internasional)** dan prinsip keberlanjutan (**SDGs**), serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan ide kritis dan merefleksikan proses belajar. Penggunaan sumber belajar digital dan *tools* penelitian di lab sebagai media utama menjadikan pembelajaran sangat **kontekstual dan relevan**. Selain itu, rubrik penilaian disusun secara jelas dan transparan	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: strategi inovatif dalam mendukung asesmen autentik dan peningkatan akreditasi program studi. Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan agar dosen mulai **menerapkan panduan etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence*** sesuai kebijakan perguruan tinggi guna mengoptimalkan literasi digital mahasiswa, misalnya dalam proses penyusunan kata kunci atau penulisan latar belakang, sambil mengantisipasi potensi kecurangan akademik. Selain itu, **perlu ditambahkan refleksi terstruktur** di akhir pertemuan untuk mendorong mahasiswa membuat rencana tindak lanjut pembelajaran secara mandiri. **Penguatan dokumentasi praktik penulisan berbasis portofolio digital** (misalnya, repository protokol penelitian) juga dapat	

menjadi

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen ● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: □ Dosen memberikan contoh konkret untuk memperkuat pemahaman (misalnya studi kasus pemilihan database/kata kunci dalam *systematic review*). **Mahasiswa mempraktikkan proyek kelompok (misalnya simulasi penyusunan protokol *systematic review*) dengan pendampingan dosen**	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman

● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	

Bukti / Catatan:

Dosen meminta setiap kelompok merefleksikan **proses proyek** yang telah ditugaskan dan menjelaskan tantangan yang dihadapi.

Mahasiswa menyampaikan apa yang sudah dikuasai dan **mengidentifikasi bagian yang belum dipahami** (misalnya teknik *screening* artikel).

Beberapa mahasiswa memberikan **evaluasi** terhadap strategi kelompoknya dan mengusulkan perbaikan

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya

Bukti/Catatan:

 Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan **ide alternatif** (misalnya metode ekstraksi data) dan mendorong **kritik konstruktif** terhadap keputusan kelompok lain.

 Dosen **mengapresiasi** berbagai gagasan dan menawarkan penjelasan alternatif.

 Mahasiswa aktif mengajukan **pertanyaan kritis** dan memberikan **argumentasi berbasis teori**

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif

• Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	• Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: □ Dosen memfasilitasi mahasiswa untuk **bekerja dalam kelompok** (simulasi *systematic review*), memastikan setiap anggota berperan aktif. □ Dosen berinteraksi langsung dengan tiap kelompok, memberikan **umpan balik** dan membantu menyusun kesimpulan bersama. □ Terjadi **kerja sama yang baik** dan pertukaran ide antarmahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : □ Perkuliahan dilaksanakan secara **Daring** (online). □ Dosen memanfaatkan **media presentasi digital** yang relevan, **contoh-contoh jurnal** (*artikel-artikel systematic review*), dan platform *e-learning* sebagai sumber belajar. □ Semua sumber belajar dan peralatan pendukung digital berfungsi baik dan mendukung pengembangan keterampilan penelitian mahasiswa

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: □ **Kolaboratif (Kegotongroyongan):** Pembagian kelompok untuk menyusun protokol dan bekerja sama dalam simulasi proyek penelitian. □ **Saintifik (Keilmiahan):** Dosen meminta mahasiswa melakukan analisis data dan risiko berdasarkan prinsip ilmiah dan pendekatan **Problem-Based Learning (PBL)**. □ **Humanistik (Kemanusiawian):** Dosen menekankan **pentingnya etika penelitian** dan memberikan ruang refleksi untuk menyampaikan kendala emosional/stres dalam proses penelitian.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)

3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: □ Dosen menggunakan **referensi jurnal internasional** terkait metode penelitian dan *systematic review*. □ Mahasiswa diajak untuk mengembangkan potensi melalui kegiatan praktik dan diskusi yang setara dengan standar global

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: • Dosen mengintegrasikan konsep **SDGs (Sustainable Development Goals)**, terutama poin yang relevan dengan topik penelitian (misalnya **SDG 3: Kesehatan dan Kesejahteraan**) dalam materi. • Mahasiswa diajak merefleksikan **dampak penelitian** mereka terhadap isu keberlanjutan. □ .

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: **Belum diterapkan** (Berbeda dari hasil pada dokumen, disesuaikan untuk konteks **Daring**).

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: □ Dosen **disarankan untuk mulai menerapkan panduan etika penggunaan Generative Artificial Intelligence (AI)** sesuai kebijakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan literasi digital mahasiswa dan mengantisipasi potensi kecurangan akademik dalam penulisan hasil *systematic review*. □ Perlu ditambahkan **refleksi terstruktur di akhir pertemuan** untuk mendorong mahasiswa

membuat **rencana tindak lanjut pembelajaran secara mandiri**.

 Penguatan **dokumentasi praktik lapangan/penelitian berbasis portofolio digital** dapat menjadi strategi inovatif dalam mendukung asesmen autentik dan peningkatan akreditasi program studi.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan agar dosen mulai menerapkan panduan etika penggunaan Generative Artificial Intelligence sesuai kebijakan perguruan tinggi guna mengoptimalkan literasi digital mahasiswa dan mengantisipasi potensi kecurangan akademik. Selain itu, perlu ditambahkan refleksi terstruktur di akhir pertemuan untuk mendorong mahasiswa membuat rencana tindak lanjut pembelajaran secara mandiri. Penguatan dokumentasi praktik lapangan berbasis portofolio digital juga dapat menjadi strategi inovatif dalam mendukung asesmen autentik dan peningkatan akreditasi program studi.

Tanggal dan Waktu
Surabaya, 3 November 2025

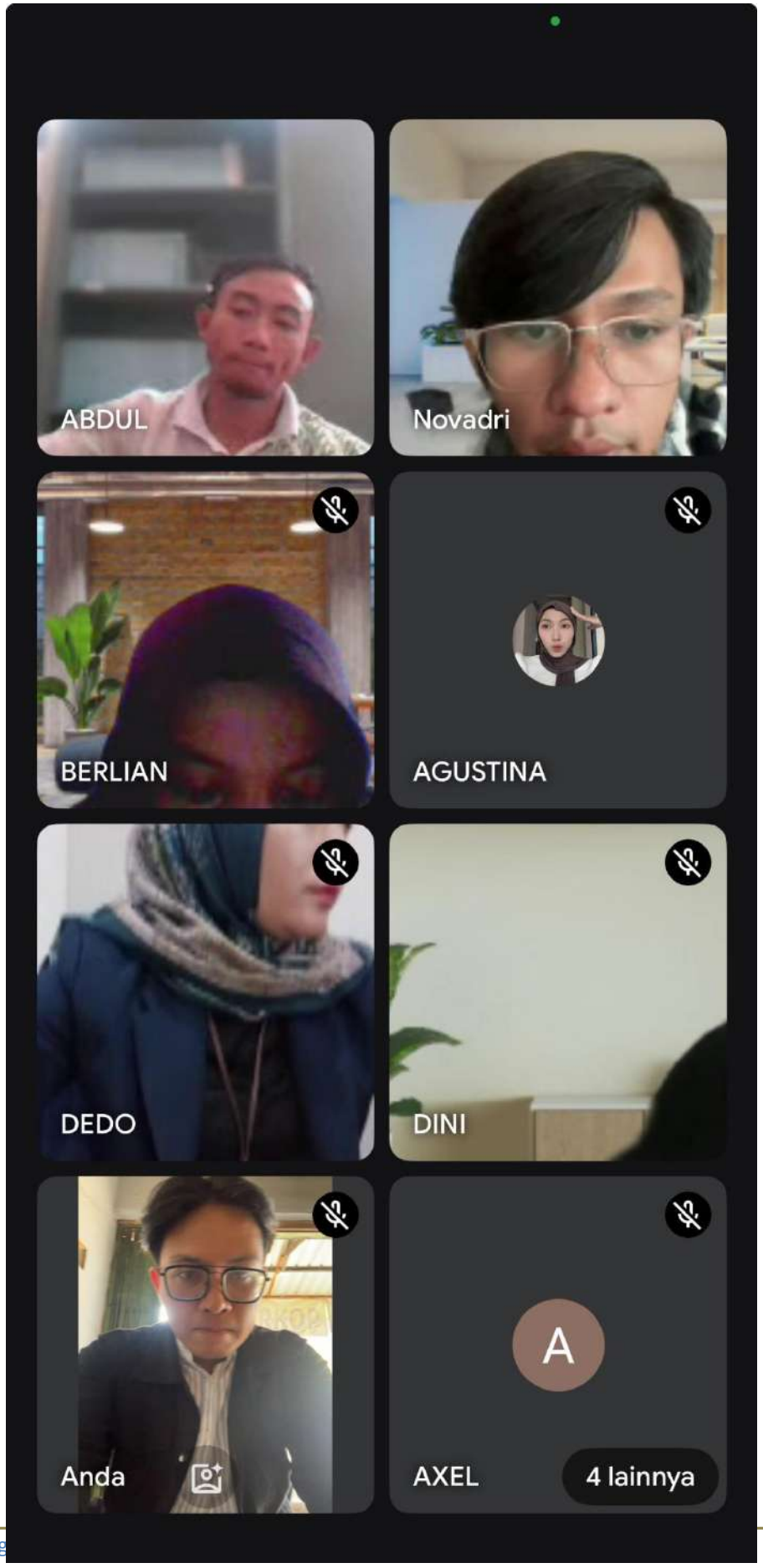
Pengamat:



Dr. Dewangga Yudhistira, M.Pd.

NIP 8035773674130283

DOKUMENTASI



INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd	**Semester Ganjil 2025/2026**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Observer**
11 November 2025	**Daring**	**Dra. Sasminta Christina Yuli Hartati, M.Pd** **Yanuar Alfan Triardhana, S.Or., M.Kes.**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Filsafat Pendidikan menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 11 November 2025
Dosen pengampu,



Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.
NIP 198702172015041001

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Dra. Sasminta Christina Yuli Hartati, M.Pd Yanuar Alfan Triardhana, S.Or., M.Kes.
Dosen	Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Filsafat Pendidikan
Jenjang Pendidikan	~~S-1~~/ ~~D-4/ Profesi/~~ S-2/ ~~S-3~~)*
Tanggal / Waktu	11 November 2025 / 15.30 – 17.20 WIB
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Daring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring ☐	Daring ☑	Hybrid ☐

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya ☑ Tidak ☐

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	2	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		relevan dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	sesuai dengan model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	pembelajaran dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	dengan model pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (c) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.

* Tuliskan hasil observasi dari poin (1), (2), (3), dan (4):

(1) RPS telah berbasis OBE dan telah sesuai dengan pedoman pengembangan kurikulum terbaru, kurikulum Transformasi 2024
(2) RPS telah mencantumkan CPL yang ditentukan Program Studi namun belum terdapat prasyarat untuk mata kuliah
(3) Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran, dan telah tercantum pada RPS
(4) Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada RPS

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen menyampaikan secara eksplisit terkait CPMK dan sub CPMK dengan bagaimana mahasiswa menerapkan filsafat pendidikan yang benar pada setiap pembelajaran PJOK. Mahasiswa menyadari tujuan tentang bagaimana menerapkan filsafat pendidikan pada pembelajaran PJOK 	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan:	

Mahasiswa merespon dengan baik informasi yang diberikan dosen dengan menunjukkan keterlibatan pada materi pembelajaran. Mahasiswa juga terlibat interaksi aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.



A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen ● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK

Bukti/Catatan:
Dosen memberikan sebuah permasalahan untuk mendorong diskusi aktif mahasiswa. Mahasiswa mampu memberikan pemecahan masalah dan mempraktekkan di dalam pembelajaran masing-masing.



A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah ● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Mahasiswa membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya. Serta mampu merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman. 	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya

	● Melakukan diskusi dengan teman sebaya

Bukti/Catatan:
Dosen menyampaikan motivasi kepada mahasiswa dan mahasiswa mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya, serta melakukan diskusi dengan teman sebaya.



A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi

Bukti/Catatan:
Di akhir pembelajaran, dosen membangun bersama konsep dan memberikan simpulan isi materi dengan jelas.

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

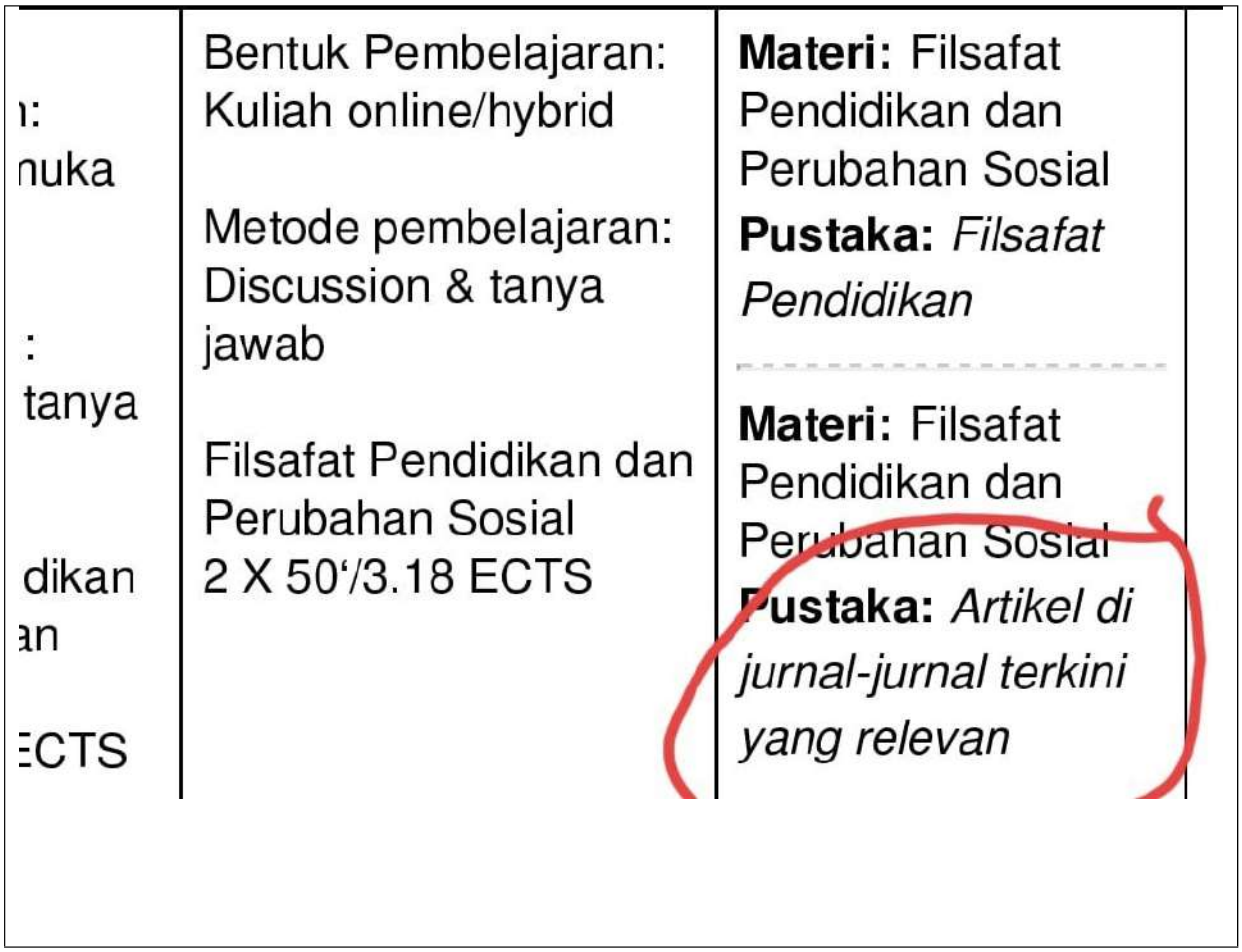
B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Dosen menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi zoom meeting dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Dosen menggunakan pendekatan kolaboratif yakni dengan *team-based project* untuk mengajarkan filsafat pendidikan kepada mahasiswa.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan:



ı: nuka : tanya dikan an ECTS	Bentuk Pembelajaran: Kuliah online/hybrid Metode pembelajaran: Discussion & tanya jawab Filsafat Pendidikan dan Perubahan Sosial 2 X 50'/3.18 ECTS	**Materi:** Filsafat Pendidikan dan Perubahan Sosial **Pustaka:** *Filsafat Pendidikan* **Materi:** Filsafat Pendidikan dan Perubahan Sosial **Pustaka:** *Artikel di jurnal-jurnal terkini yang relevan*

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: **Dosen telah menggunakan berbagai sumber belajar dari jurnal dengan mengadopsi konsep SGDs.**



B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Dosen telah menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar, yakni menggunakan aplikasi *Quillbot*.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dosen yang mengampu mata kuliah ini mengajar dengan baik. Penyampaiannya jelas, runtut, dan didukung dengan berbagai contoh aplikasi filsafat pendidikan di bidang olahraga. Dosen juga mampu menciptakan suasana kelas yang interaktif dan mendukung, sehingga mahasiswa merasa nyaman untuk berdiskusi dan bertanya. Selain itu, dosen memberikan tugas yang membantu mahasiswa memahami konsep secara langsung di lapangan. Hal ini menjadikan proses belajar lebih bermakna dan aplikatif. Aspek positif dari mata kuliah ini adalah

pendekatannya yang sistematis dan berbasis data, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: **Sebaiknya memberikan kesempatan pada mahasiswa menyampaikan pendapatnya terkait pengembangan kurikulum PJOK yang berbasis nilai karakter non Islam …**

Tanggal dan Waktu
Surabaya, 11 November 2025

Pengamat:



Dra. Sasminta Christina Yuli Hartati,M.Pd
NIP 196107041986032002



Yanuar Alfan Triardhana, S.Or., M.Kes.
NIP 199501222022031006

INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Prof. Dr. Nanik Indahwati,M.Or	**Semester III**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
Rabu 05 Nov 2025	**U5**	**Shery Iris Zalillah S.Pd M.Kes**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Belajar Motoriklmenyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya 05 November 2025
Dosen pengampu,



Prof. Dr. Nanik Indahwati,M.Or
NIP.197009181994032001

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Shery Iris Zalillah S.Pd M.Kes
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Nanik Indahwati,M.Or
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Teori Belajar Motorik
Jenjang Pendidikan	S2
Tanggal / Waktu	Rabu, 05 November 2025 15.00-17.00 WIB
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Kuliah berlangsung Luring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring [ ]	Daring [√]	Hybrid [ ]

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya [√]	Tidak [ ]

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	3	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	4	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	3	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Pada setiap pertemuan mahasiswa di beri kesempatan unutuk berpendapat dengan bertujuan mencapai tujuan cpmk/sub cmpk.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah

• Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif • Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa • Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	• Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya • Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen • Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan • Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian • Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah • Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya • Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka • Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: • Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan • Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan • Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa • Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Mengajukan pertanyaan • Memberikan bukti berdasarkan argumentasi • Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya

	• Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: • Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan • Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa • Melakukan diskusi dengan teman sebaya •	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim • Berinteraksi dengan tim mahasiswa • Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif • Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: • Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif • Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Menggunakan modul https://docs.google.com/document/d/1TpgQq8m1Pl045mr82Atws1-OyFK0f3Z_/edit?usp=drive_link&ouid=105120967201053975167&rtpof=true&sd=true

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Menggunakan PPT sebagai pendekatan di kelas https://docs.google.com/presentation/d/1lbtW6iUh1HzNnjYQK6VZrj9AAMI9z_LE/edit?usp=drive_link&ouid=105120967201053975167&rtpof=true&sd=true lalu di lakukan a. *Problem based learning* b. *Inquiry-Discovery* c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*) d. Kelompok investigasi

Contoh pendekatan pembelajaran:

2) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
3) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
4) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: https://docs.google.com/document/d/1TpgQq8m1Pl045mr82Atws1-OyFK0f3Z_/edit?usp=drive_link&ouid=105120967201053975167&rtpof=true&sd=true

di dalam modul-modul ini isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Menggunakan modul https://docs.google.com/document/d/1TpgQq8m1Pl045mr82Atws1-OyFK0f3Z_/edit?usp=drive_link&ouid=105120967201053975167&rtpof=true&sd=true

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: AI (Kecerdasan Buatan) digunakan untuk membantu proses belajar dan berpikir dengan cara personalisasi pembelajaran, otomatisasi tugas administratif, dan pengembangan keterampilan kognitif seperti berpikir kritis.

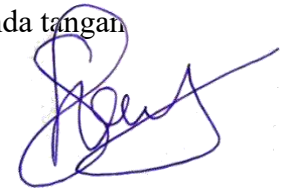
III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Mahasiswa bebas menanggapi dari aspek manapun. Agar mahasiswa dapat mencapai tujuan CPMK Mata Kuliah tersebut.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Lebih mengupdate problem problem terkini yang ada di sekitar.

Surabaya, Rabu, 05 November 2025
Pemonev,
Tanda tangan



Shery Iris Zalillah S.Pd M.Kes
NIP 202103059

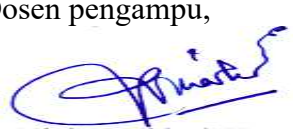
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Prof. Dr. Nining Widyah K., M.App.Sc	**Semester 1 (Gasal 2025-2026)**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
3 November 2025	**Daring**	**Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah **Analisis Jurnal Mutakhir** menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 3 November 2025
Dosen pengampu,



Prof. Dr. Nining Widyah Kusnanik, M.Appl. Sc
NIP. 196912051994032001

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Nining Widyah K., M.Appl. Sc
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Analisis Jurnal Mutakhir
Jenjang Pendidikan	~~S-1/ D-4/ Profesi/ S-2/~~ S-3/~~RPL~~)*
Tanggal / Waktu	5 November 2025/ 08.30-11.00
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Daring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring		Daring	V	Hybrid	

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya	V	Tidak	

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	1	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	2	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	1	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	1	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
RPS diperbarui menjadi RPS OBE dan dilengkapi bagian-bagia yang belum tercantum						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen menyampaikan secara eksplisit sub CPMK pertemuan hari ini dan menghubungkan dengan tujuan akhir/ outcome mata kuliah ini untuk menjadi draft hasil penelitian yang siap disubmit ke jurnal internasional	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen memberikan motivasi mahasiswa untuk memberikan ide/ gagasannya terkait draft jurnal yang akan dipublikasikan. Mahasiswa merespon dosen dengan menyampaikan gagasan/ ide penelitian yang akan dilakukan. Dosen memberi feedback apresiasi terhadap ide/ gagasan dan memberikan masukan-masukan kepada mahasiswa.	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah

• Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif • Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa • Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	• Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya • Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen • Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Dosen memberikan pertanyaan terbuka yang mendorong adanya diskusi dengan mahasiswa. Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada dosen untuk menemukan alternatif pemecahan masalah mahasiswa dalam menulis manuskrip	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan • Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian • Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah • Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya • Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka • Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Dosen selalu mendorong mahasiswa untuk bertanya, mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan pemecahan masalah yang dihadapi saat mempersiapkan manuskrip untuk dipublikasikan. Mahasiswa juga menyampaikan hal-hal yang tidak jelas bagi mereka seperti kategori jurnal yang digunakan untuk referensi/ untuk publikasi. Mahasiswa juga merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri dalam mempersiapkan manuskrip	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Mengajukan pertanyaan • Memberikan bukti berdasarkan argumentasi

• Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa • Memberikan penjelasan alternatif	• Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya • Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Dosen memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/ kesulitan yang dihadapi dalam mempersiapkan manuskrip dan tidak menghakimi penjelasan mahasiswa. Dosen juga memberikan alternatif solusi untuk masalah yang dihadapi mahasiswa. Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada dosen dan memberikan argumentasi berdasarkan bukti.	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim • Berinteraksi dengan tim mahasiswa • Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif • Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Dosen berinteraksi secara aktif dengan mahasiswa untuk membangun manuskrip. Mahasiswa juga bertukar ide dengan mahasiswa lain sesuai pengalaman yang pernah dilalui.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Mahasiswa melakukan presentasi menggunakan power point

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Dosen menggunakan pendekatan case method, siklus belajar 5E

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen menggunakan contoh global/ studi dalam penyusunan manuskrip berdasarkan pengalaman dari dosen

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.

Bukti/Catatan:
Materi pembelajaran sudah mencakup isu SDGs yaitu pendidikan berkualitas dalam hal ini adalah dalam menyusun manuskrip yang berkualitas

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan:

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Perkuliahan kali ini berusaha untuk memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan upaya untuk menyempurnakan draft manuskrip yang terkait dengan topik disertasi sehingga mahasiswa mendapat insight dan ide baru dalam mengerjakan manuskripnya Dosen sangat memfasilitasi dengan baik proses pembelajaran ini.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Mohon memperbaiki RPS dengan RPS OBE

Surabaya, 3 November 2025
Pemonev,
Tanda tangan



Prof. Dr. Nining Widyah Kusnanik, M.Appl.Sc

NIP. 196912051994032001

INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Mohammad Faruk, S.Pd., M.Kes.	**Semester ganjil**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
5 November 2025		**A Burhanuddin Kusuma Nugraha, S.Pd., M.Kes.**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 5 November 2025
Dosen pengampu,

Mohammad Faruk, S.Pd., M.Kes.
NIP 198101152006041001

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	A Burhanuddin Kusuma Nugraha, S.Pd., M.Kes.
Dosen Pengampu	Mohammad Faruk, S.Pd., M.Kes.
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Metodologi Penelitian/ 11
Jenjang Pendidikan	S-2
Tanggal / Waktu	Rabu, 5 November 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Perkuliahan dilakukan via luring di gedung U5 lantai 2 dengan jumlah mahasiswa

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring	v	Daring		Hybrid	

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya	v	Tidak	

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	2	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
Penyusunan RPS menggunakan platform SIDIA, namun untuk sekarang belum ada field khusus prasyarat mata kuliah. Usulan: pengembang SSO melakukan perbaikan agar kolom prasyarat tersedia (poin 2).						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen dan mahasiswa memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan pembelajaran serta manfaatnya yang lebih luas, terutama untuk tugas akhir/tesis.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Mahasiswa diarahkan untuk bereksplorasi melalui sesi tanya jawab/diskusi terkait metode penelitian yang telah disusun.	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka ● Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif ● Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa ● Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen

	● Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Dosen mengajukan pertanyaan tentang proyek proposal yang dipresentasikan, sehingga mahasiswa terdorong mencari alternatif dan pengembangan ide atas metode yang digunakan.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan ● Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian ● Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah ● Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya ● Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka ● Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Secara berkala, dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang mempresentasikan proposal, terkait materi atau teori yang relevan dengan penelitiannya. Langkah ini membantu mahasiswa mengenali apa yang sudah dipahami dan apa yang masih perlu diperdalam untuk menyempurnakan proposal.	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan ● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mengajukan pertanyaan ● Memberikan bukti berdasarkan argumentasi ● Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya ● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Dengan memotivasi tentang keuntungan menyampaikan ide di kelas, mahasiswa didorong untuk memaparkan proposalnya. Selama presentasi, dosen mencermati dan memberikan umpan balik berupa opsi alternatif maupun saran konstruktif, termasuk soal aspek kebaruan penelitian.	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Dosen mendorong mahasiswa yang menyimak paparan temannya untuk ikut mengajukan pertanyaan terkait proposal, sehingga tercipta interaksi kolaboratif antarmahasiswa.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Dosen menggunakan LCD di dalam pembelajaran.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Model yang digunakan adalah pendekatan ilmiah (PBL), di mana mahasiswa membuat proposal proyek secara individual kemudian memaparkannya untuk forum diskusi kelas.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen mendorong mahasiswa merumuskan topik penelitian yang berwawasan internasional.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Proposal penelitian mahasiswa menargetkan isu-isu yang relevan dengan SDGs.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan: Belum ada

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Daya ungkit utama mata kuliah ini ialah model belajar yang interaktif serta kualitas komunikasi dosen dengan mahasiswa. Dengan model tersebut, mahasiswa terpacu untuk berpikir kritis terhadap proposal—mengidentifikasi kelebihan yang ada dan area yang perlu eksplorasi lanjut.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Secara keseluruhan, perkuliahan berjalan baik. Saat ini belum ada saran khusus. Ke depan, perlu disusun dan disosialisasikan pedoman penggunaan AI dalam penulisan proposal agar mahasiswa memahami batasan (apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak) sehingga potensi kecurangan dapat diminimalkan.

Surabaya, 5 November 2025
Pemonev,



A Burhanuddin Kusuma N, S.Pd., M.Kes.
NIP 199131122023211044

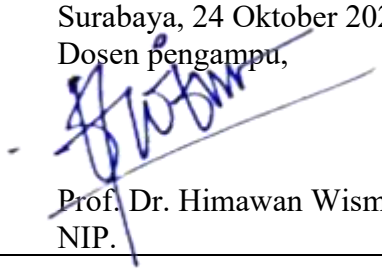
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Prof. Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd	**Semester 3**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
24 Oktober 2025	**Google Meeting**	**Lini Anisfatus Sholihah**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Sosiologi Olahraga menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 24 Oktober 2025
Dosen pengampu,



Prof. Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd.
NIP.

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Lini Anisfatus Sholihah
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Sosiologi Olahraga/ TM ke-9
Jenjang Pendidikan	S-1~~/ D-4/ Profesi/ S-2/ S-3/RPL~~)*
Tanggal / Waktu	24 Oktober 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Daring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring		Daring	V	Hybrid		

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya	V	Tidak	

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	2	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
RPS dibuat dengan menggunakan sistem di SIDIA. Saat ini sistem di SIDIA belum ada isian untuk mata kuliah prasyarat. Saran untuk kondisi ini adalah perbaikan sistem di SIDIA oleh pengembang sistem SSO, agar terdapat isian untuk mata kuliah prasyarat.						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen menjelaskan CPMK di dalam kuliah dan mendiskusikan konten pembelajaran dengan mahasiswa berkaitan dengan gambaran di setting luar kampus.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa aktif bertanya dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi di kelas. Hal ini memicu interaksi aktif antara mahasiswa dan dosen. Dosen memberikan informasi materi yang menarik dan membantu mahasiswa memahami implementasinya di dalam lapangan.	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:

• Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif • Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa • Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	• Menggunakan strategi pemecahan masalah • Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya • Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen • Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Dosen mendorong terjadinya diskusi aktif dari hasil berpikir kritis pada mahasiswa sehingga mahasiswa berani mengajukan pertanyaan kepada dosen.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan • Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian • Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah • Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya • Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka • Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Di akhir sesi kelas, dosen mengajak mahasiswa melakukan refleksi dan mendorong mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan • Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Mengajukan pertanyaan • Memberikan bukti berdasarkan argumentasi • Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya

● Memberikan penjelasan alternatif	● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Mahasiswa secara aktif melakukan diskusi dengan dosen melalui kegiatan bertanya dan dosen memberikan penjelasan yang komprehensif berkaitan dengan pertanyaan mahasiswa.	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Dosen memberikan konten materi yang jelas dan aplikatif di dalam pembelajaran.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Dosen memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan perkembangan teknologi di dalam pembelajaran seperti slide PPT, Gmeet, dan video.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Dosen menggunakan pendekatan case-method di dalam pembelajaran dengan model yang relevan. Di dalam kelas, terjadi interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen menggunakan contoh kasus internasional sebagai bahan diskusi di dalam kelas.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Materi yang disampaikan mengintegrasikan SDG di dalam kehidupan nyata tampak dari RPS.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan:

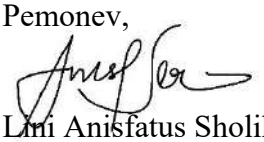
III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dosen memiliki pengalaman yang sangat luas berkaitan dengan MK ini sehingga penjelasan yang diberikan sangat relevan dan aplikatif untuk mahasiswa. Dosen memberikan media pembelajaran yang baik sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan. Kemudian, dosen memberikan motivasi yang sangat baik untuk memancing mahasiswa aktif bertanya dan berdiskusi.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran sudah optimal. Dosen telah memenuhi seluruh aspek yang dievaluasi. Ke depan, diharapkan kualitas pembelajaran yang baik ini dapat terus dipertahankan.

Surabaya, 24 Oktober 2025
Pemonev,



Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.
NIP. 199110152014032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL/~~GENAP~~ 2025/ 2026

Pada hari ini, Rabu Tanggal 5 November 2025, telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal/~~Genap~~ 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan pada Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Tim Monev,	Tanda Tangan,
1. Irma Febriyanti, S.Or., M.Kes.	1.
2. Mokhamad Nur Bawono, S.Or. M.Kes.	2.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI

Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198702172015041001

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4	Sesuai	...
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	4	4	Sesuai	...
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	3	3	Belum ada	...
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	3	3	Belum ada	Untuk dicantumkan memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	4	4	sesuai	...
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	4	4	sesuai	...
A3	Dosen mendorong mahasiswa	4	4	sesuai	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
	mengeksplorasi pemecahan masalah				
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	4	4	sesuai	...
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	4	4	sesuai	...
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	4	4	sesuai	...

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	4	4	sesuai	...
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	4	4	sesuai	...
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	4	4	sesuai	...
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	4	4	sesuai	...
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	4	4	sesuai	...

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	4	4	sesuai	...
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	4	4	sesuai	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

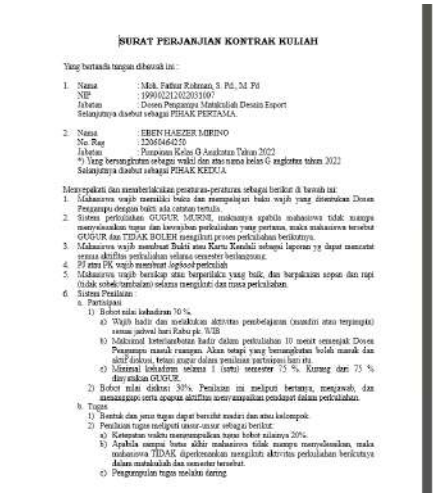
.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Lampiran Dokumentasi

Kontrak Kuliah



SURAT PERJANJIAN KONTRAK KULIAH

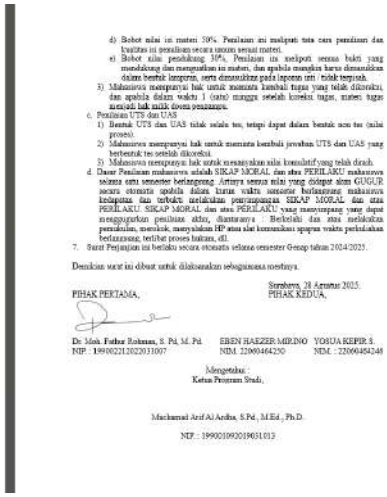
Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Moh. Fathur Rohman, S. Pd., M. Pd
   NIP : 199002212022031007
   Jabatan : Dosen Pengampu Matakuliah Desain Esport
   Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

2. Nama : EBEN HAEZER MIRINO
   No. Rmt : 22060464250
   Jabatan : Pengisian Kelas G Asaktan Tahun 2022
   *) Yang bertanggungjawab sebagai wakil dan atas nama kelas G angkatan tahun 2022
   Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

Menyepakati dan menaati ketentuan-peraturan sebagai berikut di bawah ini:

1. Mahasiswa wajib memiliki buku dan mempelajari buku wajib yang ditentukan Dosen Pengampu dengan baik, ada catatan tertulis.
2. Sistem perkuliahan GUGUR, MUSNI, maksunya apabila mahasiswa tidak mampu menyelesaikan tugas dan kewajiban perkuliahan yang pertama, maka mahasiswa tersebut GUGUR dan TIDAK BOLEH mengikuti proses perkuliahan berikutnya.
3. Mahasiswa wajib membuat Bukti atau Kartu Kendali sebagai laporan yg dapat mencatat semua aktifitas perkuliahan selama semester berlangsung.
4. PJ atau PK wajib membuat logkool-pelicilah
5. Mahasiswa wajib berskap atau berpenilaku yang baik, dan berpakaian sopan dan rapi (tidak sobek/tambalan) selama mengikuti dan masa perkuliahan.
6. Sistem Penilaian :
   a. Partisipasi
      1) Bobot nilai kehadiran 70 %.
         a) Wajib hadir dan melakukan aktivitas pembelajaran (manditi atau terpanjau) sesuai jadwal hari Rabu pk. WIB
         b) Maksimal ketelanjutkan hadir dalam perkuliahan 10 menit setanjak Dosen Pengampu masuk ruangan. Akan tetapi yang bersangkutan boleh masuk dan aktif diskusi, tetapi siapar dalam penilaian partisipasi hari ini.
         c) Minimal kehadiran selama 1 (satu) semester 75 %. Kurang dari 75 % dinyatakan GUGUR.
      2) Bobot nilai diskusi 30%. Penilaian ini meliputi bertanya, menjawab, dan menanggapi serta apapun aktifitas menyangkutkan peraktport dalam perkuliahan.
   b. Tugas
      1) Bentuk dan jenis tugas dapat berubah mudari dan atau kelompok
      2) Penilaian tugas meliputi unsur-unsur sebagai berikut:
         a) Ketepatan waktu menyerahkan tugas bobot nilainya 20%.
         b) Apabila sampai batas akhir mahasiswa tidak mampu menyelesaikan, maka mahasiswa TIDAK diperkenankan mengikuti aktivitas perkuliahan berikutnya dalam matakuliah dan semester tersebut.
         c) Pengumpulan tugas melalui dering



d) Bobot nilai ini meliputi 30%. Penilaian ini meliputi tata cara penulisan dan kualitas isi penulisan secara umum sesuai materi.
e) Bobot nilai perakhiran 10%. Penilaian ini meliputi semua bukti yang menakkung dan mengualitas isi materi, dan apabila mungkin harus dimasukkan dalam bentuk lampiran, serta dimasukkan pada laporan ini / tidak terpisah.

3) Mahasiswa mempunyai hak untuk meminta kembali tugas yang telah dikoreksi, dan apabila dalam waktu 1 (satu) minggu setelah koreksi tugas, materi tugas menjadi hak milik dosen pengampu.

c. Penilaian UTS dan UAS
   1) Bentuk UTS dan UAS tidak selalu tes, tetapi dapat dalam bentuk non tes (nilai proses).
   2) Mahasiswa mempunyai hak untuk meminta kembali jawaban UTS dan UAS yang berbentuk tes setelah dikoreksi.
   3) Mahasiswa mempunyai hak untuk menanyakan nilai komulatif yang telah diraih.

d. Dasar Penilaian mahasiswa adalah SIKAP MORAL dan atau PERILAKU mahasiswa selama satu semester berlangsung. Artinya semua nilai yang didapat akan GUGUR secara otomatis apabila dalam batas waktu semester berlangsung mahasiswa kedapatan dan terbukti melakukan penyimpangan SIKAP MORAL dan atau PERILAKU. SIKAP MORAL dan atau PERILAKU yang menyimpang yang dapat menggugurkan penilaian akhir, diantaranya : Berkelahi dan atau melakukan pemukulan, memicak, menyalahkan HP atau alat komunikasi apapun waktu perkuliahan berlangsung, terlibat proses hukum, dll.

7. Surat Perjanjian ini berlaku secara otomatis selama semester Genap tahun 2024/2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Agustus 2025.

PIHAK PERTAMA,

Dr. Moh. Fathur Rohman, S. Pd, M. Pd.
NIP. 199002212022031007

PIHAK KEDUA,

EBEN HAEZER MIRINO
NIM. 22060464250

YOSUA KEFIR S.
NIM. : 22060454248

Mengetahui :
Ketua Program Studi,

Muchamad Arif Al Ardha, S.Pd., M.Ed., Ph.D.

NIP. : 199001092019031013

Poster bukti project



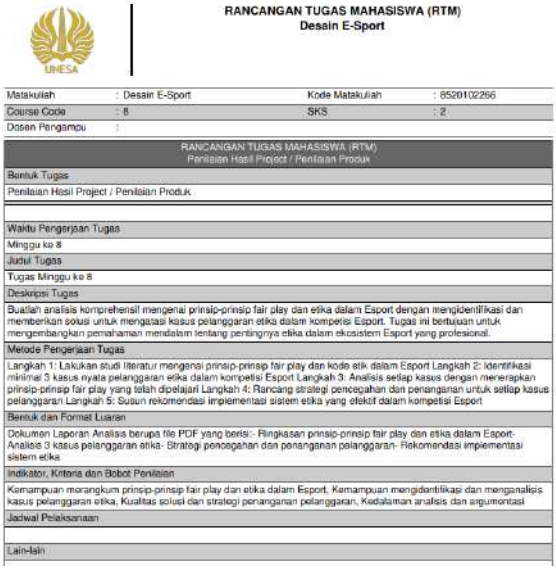
RPS OBE



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Kecahlan
Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

RTM



RANCANGAN TUGAS MAHASISWA (RTM)
Desain E-Sport

Matakuliah	: Desain E-Sport	Kode Matakuliah	: 8520102266
Course Code	: 8	SKS	: 2
Dosen Pengampu	:		

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA (RTM) Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk
Bentuk Tugas
Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk
Waktu Pengerjaan Tugas
Minggu ke 8
Judul Tugas
Tugas Minggu ke 8
Deskripsi Tugas
Buatlah analisis komprehensif mengenai prinsip-prinsip fair play dan etika dalam Esport dengan mengidentifikasi dan memberikan solusi untuk mengatasi kasus pelanggaran etika dalam kompetisi Esport. Tugas ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang pentingnya etika dalam ekosistem Esport yang profesional.
Metode Pengerjaan Tugas
Langkah 1: Lakukan studi literatur mengenai prinsip-prinsip fair play dan kode etik dalam Esport Langkah 2: Identifikasi minimal 3 kasus nyata pelanggaran etika dalam kompetisi Esport Langkah 3: Analisis setiap kasus dengan menerapkan prinsip-prinsip fair play yang telah dipelajari Langkah 4: Rancang strategi pencegahan dan penanganan untuk setiap kasus pelanggaran Langkah 5: Susun rekomendasi implementasi sistem etika yang efektif dalam kompetisi Esport
Bentuk dan Format Luaran
Dokumen Laporan Analisis berupa file PDF yang berisi:- Ringkasan prinsip-prinsip fair play dan etika dalam Esport- Analisis 3 kasus pelanggaran etika- Strategi pencegahan dan penanganan pelanggaran- Rekomendasi implementasi sistem etika
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian
Kemampuan merangkum prinsip-prinsip fair play dan etika dalam Esport, Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis kasus pelanggaran etika, Kualitas solusi dan strategi penanganan pelanggaran, Kedalaman analisis dan argumentasi
Jadwal Pelaksanaan
Lain-lain

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

UTS

Link Soal UTS:
https://wayground.com/join?gc=20933834

1. Istilah "E-Sport" merupakan singkatan dari…
   a. Electronic Sport
   b. Essential Sport
   c. Efficient Sport
   d. Experimental Sport
2. Ciri utama E-Sport dibandingkan olahraga tradisional adalah…
   a. Tidak membutuhkan ketrampilan mental
   b. Berbasis kompetisi digital
   c. Dilakukan di lapangan terbuka
   d. Tidak memerlukan strategi
3. Federasi internasional yang menaungi cabang olahraga elektronik adalah…
   a. IOC
   b. FIFA
   c. IESF
   d. FIBA
4. Berikut ini yang termasuk genre permainan populer dalam E-Sport adalah…
   a. Puzzle Game
   b. MOBA dan FPS
   c. Arcade Game
   d. Edu Game
5. Tujuan utama pelatihan dalam E-Sport adalah…
   a. Menambah waktu bermain
   b. Meningkatkan skill mekanik dan mental kompetitif
   c. Meningkatkan kecendaan
   d. Menurunkan koordinasi
6. Salah satu contoh permainan bergenre MOBA adalah…
   a. PUBG Mobile
   b. Dota 2
   c. Counter Strike
   d. Valorant
7. Dalam konteks psikologi olahraga, fenomena "choking" pada atlet E-Sport berarti…
   a. Performa meningkat karena tekanan
   b. Gagal tampil optimal karena tekanan mental
   c. Mengalami kelelahan fisik
   d. Mengalami cedera pergelangan tangan
8. Latihan yang difokuskan untuk meningkatkan fokus dan ketenangan mental disebut…
   a. Skill Training
   b. Endurance Training
   c. Mindfulness Training
   d. Speed Training
9. Turnamen resmi E-Sport di Asia Tenggara yang diikuti Indonesia adalah…

Surabaya, 5 Novemer 2025

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,

1. **Moh. Fathur Rohman, S.Pd., M.Pd**
NIP: 199002212022031007

Tim Monev,

1. **Dr. Irma Febriyanti, S.Or., M.Kes**
NIP: 198102072008122002

2. **Mokhamad Nur Bawono, S.Or. M.Kes.**
NIP. 197902082006041003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198702172015041001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL/~~GENAP~~ 2025/2026

Pada hari ini, Rabu Tanggal 21 Oktober 2025 telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal/~~Genap~~ 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas FIKK pada Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatn dan Rekreasi

Tim Monev,

1. Dr. Roy Januardi Irawan, M.Kes.
2. Dr. Dewangga Yudhistira, M.Pd.

Tanda Tangan,

1.
2.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi IKOR

Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198702172015041001

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), dan telah disahkan oleh Koorprodi.	Segera disahkan dan divalidasi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	4	4	RPS sudah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Prodi.	
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	4	Dosen telah memberikan penilaian sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK	
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	4	Dosen sudah memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Dosen membuka perkuliahan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran (CPMK) yang tercantum dalam RPS secara eksplisit kepada mahasiswa.	Mahasiswa memahami tujuan yang lebih luas isi /konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas dan gambaran besarnya,	Dosen telah menjelaskan CPMK /sub-CPMK sesuai RPS diawal pembelajaran.	...
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	Dosen menyampaikan materi dengan jelas dan akurat menggunakan media presentasi yang relevan serta memberi	Mahasiswa cepat merespon dengan gagasan dan ide yang relevan dengan isi /konten pembelajaran . Smua mahasiswa ikut	Dosen telah mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten / bahan kajian dalam pembelajaran.	...

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		kan contoh konkret untuk memperkuat pemahaman mahasiswa.	terlibat aktif dan terdapat interaktif dalam pembelajaran.		
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Dosen mendorong mahasiswa dengan memberikan pertanyaan terbuka	Mahasiswa menggunakan berbagai strategi dalam memecahkan masalahnya.	Dosen telah memberikan dorongan pada mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	...
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bertanya dan mndorong mahasiswa untuk diskusi bagaimana mahasiswa	Mahasiswa memahami materi di kelas dan mampu mengidentifikasi ssuatu yang kurang dipahami selanjutnya mereflek sikan dan mengeval	Dosen telah mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran dengan baik.	...

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		memecahkan masalahnya.	uasi kemajuan.		
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Dosen memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan dengan memberikan pertanyaan pemantik.	Mahasiswa menjawab pertanyaan dengan argumen yang ilmiah.	Dosen telah mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide gagasan dan kritik konstruktif sluas-luasnya pada mahasiswa.	
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Dosen memberikan berbagai cara untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif dengan melakukan ice breaking.		Telah terjadi interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Dosen memberikan sumber belajar dalam bentuk buku ajar , berbagai jurnal hasil penelitian dan media pembelajaran dalam bentuk PPT, gambar , video,diagram.			
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	Dosen menggunakan pendekatan pembelajaran *team - base project dan Problem base learning*	...	...	...
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Dosen telah menggunakan isu-	...	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		isu global dalam pembelajaran yang sudah tertuang dalam RPS dan sumber-sumber referensi jurnal Internasional hasil penelitian terkini.			
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Dosen menggunakan sumber-sumber belajar buku , jurnal,video yang sudah mengadopsi konsep SGDs			
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Dosen telah menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial*	...	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		Intelligence pada PT dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar dengan menggunakan Uji Turnitin.			

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	1.Dosen melaksanakan pembelajaran dari mengawali - mengakhiri tepat waktu. 2. Dosen mengajar sesuai alur dan tahapan yang benar. .3.. Dalam		...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		mengajar dosen telah memberikan penguatan-penguatan yang positif dan motivasi pada mahasiswanya. 4.Dosen memberikan pengalaman-pengalaman yang riil pada saata menjadi instruktur. 5.Memberikan referensi yang luas hasil penelitiannya,			
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	1.RPS sebelum diunggah pada SIAKAD	..	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		U sebaiknya didiskusikan dulu dengan rumpun keilmuan dan disahkan oleh Koorprodi. 2.Memaksimalkan kelompok diskusi. 3.Meminimalisir waktu dosen dalam pembelajaran.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Lampiran Dokumentasi





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

Surabaya, 20 Oktober 2025

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,

Tim Monev,

1. Dr. Roy Januardi Irawan, M.Kes.

2. Dr. Dewangga Yudhistira, M.Pd

1Dr. Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi ……

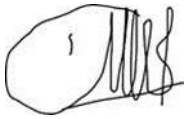
Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198702172015041001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL 2025/ 2026

Pada hari ini, Rabu Tanggal 5 November 2025, telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal/Genap 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan pada Program Studi S1 Masase.

Tim Monev,	Tanda Tangan,
1.Yudi Dwi Saputra, M.Pd.	1. 
2. Afif Rusdiawan, S.Pd., M.Kes.	2. 

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Masase



Dr. Joesoef Roepajadi, M.Pd.
NIP. 196705171993031001

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4	RPS sudah sesuai	Memastikan setiap materi tetap selaras dengan OBE
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	4	4	RPS sudah sesuai dengan sistem yang tersedia	Meninjau keterkaitan CPLsecara berkala
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	Memperkuat konsistensi penggunaan instrument penilaian
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	Melakukan sosialisasi rubrik penilaian kepada mahasiswa

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Dosen menyampaikan CPMK dan sub-CPMK secara eksplisit di awal pembelajaran dan mengaitkannya dengan praktik biomekanika yang akan dilakukan. Penjelasan disertai contoh konkret penerapan prinsip gaya dan sudut gerak	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum praktik dimulai dan mahasiswa tampak memahami arahnya.	CPMK tersampaikan dengan jelas dan komunikatif.	Menambahkan visualisasi CPMK dalam slide
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	Dosen aktif memberikan pertanyaan pemantik kritis dan meminta mahasiswa menjelaskan kembali konsep biomekanika sebelum praktik. Mahasiswa menunjukkan keterlibatan aktif dan responsif.	Mahasiswa terlihat aktif menjawab pertanyaan dosen dan mencoba praktik kembali.	Eksplorasi materi berjalan interaktif dan dinamis.	Mendorong lebih banyak mahasiswa yang pasif untuk ikut terlibat.
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Dosen memberikan contoh kesalahan teknik dan meminta mahasiswa menganalisis	Mahasiswa berdiskusi mencari solusi atas kesalahan praktik.	Pembelajaran berbasis problem solving sudah diterapkan.	Menyediakan studi kasus tertulis sederhana untuk memperkaya

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**	penyebabnya berdasarkan konsep biomekanika. Diskusi kelompok kecil berjalan efektif.		**Simpulan sementara**	anjutan **Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	Di akhir sesi, dosen memfasilitasi refleksi lisan mengenai kesulitan dan pemahaman mahasiswa. Refleksi membantu mahasiswa menyadari perkembangan praktiknya	Dosen menanyakan kembali apa yang sudah dipahami mahasiswa.	Refleksi sudah dilakukan namun masih bisa lebih sistematis.	Menyusun refleksi tertulis singkat
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Dosen memberi ruang mahasiswa saling memberi masukan teknik secara terbuka dan sportif. Terjadi diskusi teknis antar mahasiswa.	Mahasiswa diberi kesempatan bertanya dan memberi pendapat.	Iklim diskusi cukup terbuka dan positif.	Mengembangkan budaya feedback berbasis kriteria rubrik.
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Dosen aktif berkeliling memberikan umpan balik langsung dan demonstrasi ulang. Kerja kelompok berjalan efektif dengan pembagian peran jelas.	Interaksi dosen dan mahasiswa berlangsung aktif.	Kolaborasi kelas berjalan baik.	Meningkatkan variasi metode kolaboratif (rotasi peran).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Demonstrasi langsung menjadi media utama pembelajaran. Alat praktik mendukung pemahaman konsep biomekanika.	Media praktik digunakan dengan baik dan mendukung pembelajaran.	Media sesuai dengan karakter mata kuliah praktik.	Menambahkan media visual
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	Pendekatan kolaboratif berjalan melalui kerja kelompok praktik. Dosen menunjukkan pendekatan humanistik dengan memberi motivasi dan dukungan.	Pembelajaran dilakukan dengan praktik dan kerja kelompok.	Pendekatan pembelajaran cukup variatif.	Menyusun langkah saintifik lebih terstruktur
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Dosen menyinggung pentingnya biomekanika dalam sport science modern.	Dosen menjelaskan bahwa biomekanika digunakan secara luas dalam olahraga modern.	Koneksi global masih bersifat pengantar.	Menambahkan contoh video atau studi kasus atlet.
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Belum terlihat integrasi eksplisit SDGs dalam materi, meskipun pembelajaran mendukung SDG 4 (Pendidikan Berkualitas).	Belum ada pembahasan khusus tentang SDGs.	Integrasi SDGs perlu diperkuat.	Menambahkan satu slide atau penjelasan singkat terkait SDGs.
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Belum terdapat pembahasan terkait penggunaan AI	Tidak terlihat penggunaan AI dalam pembelajaran.	Belum menjadi fokus pembelajaran.	Memberikan pengantar singkat etika AI dalam tugas teori.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Dosen energik, komunikatif, dan mampu menciptakan suasana praktik yang aktif. Umpan balik teknis diberikan secara langsung dan spesifik.	Dosen mengajar dengan semangat dan mahasiswa terlihat antusias.	Potensi pedagogik sangat baik sebagai dosen	-
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	Perlu penguatan integrasi literatur ilmiah dan teknologi analisis gerak untuk memperkaya dimensi akademik.	Perlu menambah media pembelajaran agar lebih variatif.	Pengembangan diarahkan pada penguatan akademik dan teknologi.	-

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Lampiran Dokumentasi



(Dosen menjelaskan materi biomekanika dasar)



(Dosen memantik mahasiswa supaya aktif dalam berdiskusi)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.



(Dosen memberikan feedbak kepada mahasiswa yang bertanya atau menjawab)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Surabaya, 6 November 2025

Tim Monev,

1. Yudi Dwi Saputra, M.Pd.
2. Afif Rusdiawan, S.Pd., M.Kes.

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,

1. A Burhanuddin Kusuma Nugraha, S.Pd., M.Kes..

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Masase

Dr. Joesoef Roepajadi, M.Pd.
NIP. 196705171993031001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL/~~GENAP~~ 2025/ 2026

Pada hari ini, Jumat Tanggal 31 Oktober 2025, telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal/~~Genap~~ 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan pada Program Studi S1 Massage.

Tim Monev,	Tanda Tangan,
1. Irma Febriyanti, S.Or., M.Kes.	1.
2. I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Or	2.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Massage

Dr. Joesoef Roepajadi, M.Pd.
NIP. 196705171993031001

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4	sesuai	...
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	4	4	sesuai	...
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	4	sesuai	...
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	4	sesuai	...

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	4	4	sesuai	...
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	4	4	sesuai	...
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	4	4	sesuai	...
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	4	4	sesuai	...
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi	4	4	sesuai	...

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
	ide/gagasan dan kritik konstruktif				
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	4	4	sesuai	...

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	4	4	sesuai	...
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	4	4	sesuai	...
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	4	4	sesuai	...
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	4	4	sesuai	...
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	4	4	sesuai	...

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	4	4	sesuai	...
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	4	4	sesuai	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

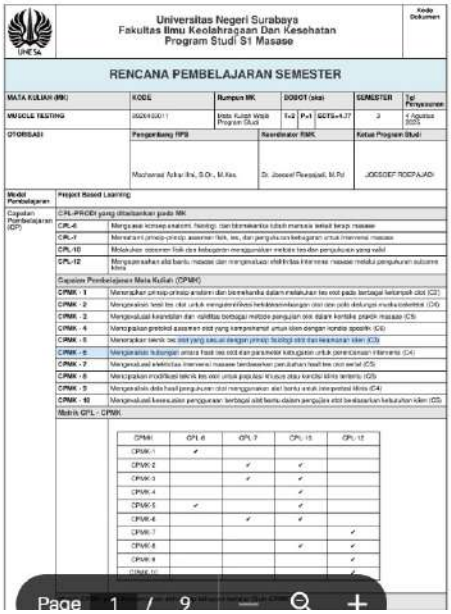
Lampiran Dokumentasi Perkuliahan



Materi



RPS OBE



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan
Program Studi S1 Masase

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
MUSCLE TESTING		Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=1 ECTS=4,77	3	4 Agustus 2025

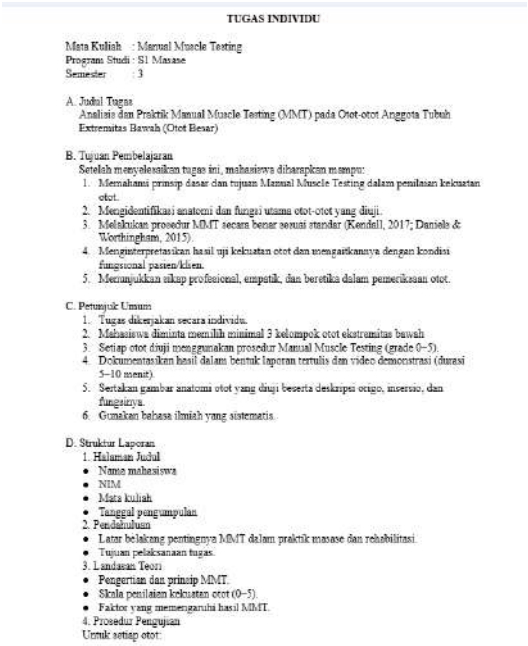
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Program Studi
	Mochamad Arifur Ihsi, S.Or., M.Kes.	Dr. Joseset Rusejaid, M.Pd	JOSSEET ROEPAJAID

Model Pembelajaran	Project Based Learning
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
	CPL-6 Mengasah konsep anatomi, fisiologi, dan biomekanika tubuh manusia sebagai bekal terapi masase
	CPL-7 Menerapkan prinsip-prinsip assesmen fisik, isi, dan pengukuran kebugaran untuk intervensi masase
	CPL-10 Melakukan assesmen fisik dan kebugaran menggunakan metode terstandar pengukuran yang valid
	CPL-12 Mengambil sebuah tanda masase dan mengevaluasi efektivitas intervensi masase melalui pengukuran outcome klinis
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	CPMK - 1 Menerapkan prinsip-prinsip anatomi dan biomekanika dalam melakukan tes otot pada berbagai kelompok otot (C2)
	CPMK - 2 Mengevaluasi hasil tes otot untuk mengidentifikasi ketidakseimbangan otot dan pola dukungan medis/atletik (C6)
	CPMK - 3 Mengevaluasi kesesuaian dan validitas berbagai metode pengujian otot dalam konteks praktik masase (C5)
	CPMK - 4 Menerapkan protokol assesmen otot yang komprehensif untuk klien dengan kondisi spesifik (C6)
	CPMK - 5 Menganalisis hasil tes otot yang sesuai dengan prinsip fisiologi otot dan kesesuaian klien (C4)
	CPMK - 6 Menganalisis kelompok otama hasil tes otot dan pola kerja untuk perencanaan intervensi (C4)
	CPMK - 7 Mengevaluasi efektivitas intervensi masase berdasarkan perubahan hasil tes otot serial (C5)
	CPMK - 8 Menciptakan modifikasi teknik tes otot untuk populasi khusus atau kondisi klinis tertentu (C6)
	CPMK - 9 Menganalisis data hasil pengukuran otot menggunakan alat bantu untuk interpretasi klinis (C4)
	CPMK - 10 Mengevaluasi kesesuaian penggunaan berbagai alat bantu dalam pengujian otot berdasarkan kebutuhan klien (C5)
	Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL 6	CPL 7	CPL 10	CPL 12
CPMK 1	✓			
CPMK 2		✓	✓	
CPMK 3		✓	✓	
CPMK 4			✓	
CPMK 5	✓		✓	
CPMK 6		✓	✓	
CPMK 7				✓
CPMK 8			✓	✓
CPMK 9				✓
CPMK 10				✓

Page 1 / 9

Tugas Individu



TUGAS INDIVIDU

Mata Kuliah : Manual Muscle Testing
Program Studi : S1 Masase
Semester : 3

A. Judul Tugas
Analisis dan Praktik Manual Muscle Testing (MMT) pada Otot-otot Anggota Tubuh Extremitas Bawah (Otot Besar)

B. Tujuan Pembelajaran
Setelah menyelesaikan tugas ini, mahasiswa diharapkan mampu:
1. Memahami prinsip dasar dan tujuan Manual Muscle Testing dalam penilaian kekuatan otot.
2. Mengidentifikasi anatomi dan fungsi utama otot-otot yang diuji.
3. Melakukan prosedur MMT secara benar sesuai standar (Kendall, 2017; Daniels & Worthingham, 2015).
4. Menginterpretasikan hasil uji kekuatan otot dan mengaitkannya dengan kondisi fungsional pasien/klien.
5. Menunjukkan sikap profesional, empatik, dan beretika dalam pemeriksaan otot.

C. Petunjuk Umum
1. Tugas dikerjakan secara individu.
2. Mahasiswa diminta memilih minimal 3 kelompok otot ekstremitas bawah
3. Setiap otot diuji menggunakan prosedur Manual Muscle Testing (grade 0–5).
4. Dokumentasikan hasil dalam bentuk laporan tertulis dan video demonstrasi (durasi 5–10 menit).
5. Sertakan gambar anatomi otot yang diuji beserta deskripsi origo, insersio, dan fungsinya.
6. Gunakan bahasa ilmiah yang sistematis.

D. Struktur Laporan
1. Halaman Judul
- Nama mahasiswa
- NIM
- Mata kuliah
- Tanggal pengumpulan
2. Pendahuluan
- Latar belakang pentingnya MMT dalam praktik masase dan rehabilitasi.
- Tujuan pelaksanaan tugas.
3. Landasan Teori
- Pengertian dan prinsip MMT.
- Skala penilaian kekuatan otot (0–5).
- Faktor yang memengaruhi hasil MMT.
4. Prosedur Pengujian
Untuk setiap otot:

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Rubrik Penilaian UTS

RUBRIK PENILAIAN UTS MATA KULIAH MUSCLE TESTING

Program Studi : S1 Masase
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan – Universitas Negeri Surabaya
Bobot Penilaian:
A. Aspek Kognitif (Pengetahuan) – 50%

No	Komponen yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
1	Pemahaman Anatomi dan Fisiologi Otot	Mengetahui asal, insersi, fungsi, dan inervasi otot	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
2	Pemahaman Prinsip MMT	Menjelaskan prinsip, tujuan, dan prosedur MMT dengan tepat	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
3	Analisis Hasil Tes	Mampu menjelaskan interpretasi hasil tes (grading 0–5) secara rasional	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik

B. Aspek Psikomotor (Keterampilan) – 50%

No	Komponen yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
1	Persiapan dan Posisi Pasien	Menyiapkan alat, lingkungan, dan posisi pasien dengan benar	Tidak sesuai	Kurang tepat	Cukup baik	Baik	Sangat baik
2	Teknik Pelaksanaan Tes	Melaksanakan pengujian otot sesuai prosedur (arah gerak, resistensi, stabilisasi)	Tidak sesuai	Banyak kesalahan	Cukup benar	Hampir benar	Benar dan sistematis
3	Penggunaan Skala MMT	Memberi nilai otot (0–5) secara akurat dan konsisten	Tidak mampu	Sering salah	Cukup benar	Hampir tepat	Tepat dan konsisten
4	Keamanan dan Kenyamanan Pasien	Menjaga kenyamanan dan keselamatan selama tes	Tidak memperhatikan	Kurang memperhatikan	Cukup	Baik	Sangat baik
5	Dokumentasi Hasil Tes	Menuliskan hasil tes secara sistematis dan lengkap	Tidak ada	Kurang lengkap	Cukup lengkap	Baik	Lengkap dan rapi

C. Skor Akhir dan Konversi Nilai:
Total Skor Maksimal: 40
- 38–40 = A 86-100
- 35–37 = A- 81-85
- 30–35 = B+ 76-80
- 27–29 = B- 71-75
- 24–26 = B 66-75
- 21-23 = C+ 61-65
- 16–20 = C 56-60
- 10–15 = D 40-55
- <10 = E <40

Soal UTS

SOAL UTS

Demonstrasi pelaksanaan dari awal hingga akhir Manual Muscle Testing (Pilih 3 gerak pada sendi):
1. Ankle Inversion
2. Ankle Eversion
3. Ankle Dorsiflexion
4. Ankle Plantarflexion
5. Knee Flexion
6. Knee Extension
7. Hip Flexion
8. Hip Extension
9. Hip Abduction
10. Hip Adduction

No	Komponen yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
1	Pemahaman Anatomi dan Fisiologi Otot	Mengetahui asal, insersi, fungsi, dan inervasi otot	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
2	Pemahaman Prinsip MMT	Menjelaskan prinsip, tujuan, dan prosedur MMT dengan tepat	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
3	Analisis Hasil Tes	Mampu menjelaskan interpretasi hasil tes (grading 0–5) secara rasional	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
4	Persiapan dan Posisi Pasien	Menyiapkan alat, lingkungan, dan posisi pasien dengan benar	Tidak sesuai	Kurang tepat	Cukup baik	Baik	Sangat baik
5	Teknik Pelaksanaan Tes	Melaksanakan pengujian otot sesuai prosedur (arah gerak, resistensi, stabilisasi)	Tidak sesuai	Banyak kesalahan	Cukup benar	Hampir benar	Benar dan sistematis
6	Penggunaan Skala MMT	Memberi nilai otot (0–5) secara akurat dan konsisten	Tidak mampu	Sering salah	Cukup benar	Hampir tepat	Tepat dan konsisten
7	Keamanan dan Kenyamanan Pasien	Menjaga kenyamanan dan keselamatan selama tes	Tidak memperhatikan	Kurang memperhatikan	Cukup	Baik	Sangat baik
8	Dokumentasi Hasil Tes	Menuliskan hasil tes secara sistematis dan lengkap	Tidak ada	Kurang lengkap	Cukup lengkap	Baik	Lengkap dan rapi

Hasil UTS

A1:L1 | HASIL UTS MUSCLE TESTING

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	HASIL UTS MUSCLE TESTING											
2												
3	No	NIM	Nama	natomi dan	man Prins	alisis Hasil	an dan Posisi	k Pelaksanaa	unaan Skala	dan Kenyama	ientasi H	Total Skor
4	1	24061824001	Bayu Ferdyansyah	2	4	5	4	4	4	4	4	31
5	2	24061824002	Mohammad Zein Muttaqin	5	4	5	5	5	5	5	4	38
6	3	24061824003	Elsa Dwi Ratna Sari	5	4	5	5	5	5	5	4	38
7	4	24061824004	Nabila Salsabila	5	4	5	5	5	5	5	4	38
8	5	24061824005	Aptario Galih Satriagung	2	4	5	4	4	4	4	4	31
9	6	24061824006	Muhammad Wahyu Eko Purnomo	2	4	5	4	4	4	4	4	31
10	7	24061824007	Rijal Rahman	2	4	5	4	4	4	4	4	31
11	8	24061824008	Danda Jiwantara	3	4	5	5	5	5	5	4	36
12	9	24061824009	M. Khoirul Musaffa	3	4	5	5	5	5	5	4	36
13	10	24061824010	Raffi Musyafa	2	4	5	4	4	4	4	4	31
14	11	24061824011	Ahmad Fauzan Korompot	2	4	5	4	4	4	4	4	31
15	12	24061824012	Wisnu Lukman Hakim	4	4	5	5	5	5	5	4	37
16	13	24061824013	Mohammad Falsyal Aldil	3	4	5	5	5	5	5	4	36
17	14	24061824014	Mochammad Rafi Noor Islami	2	4	5	4	4	4	4	4	31
18	15	24061824015	Niko Syaban Wijaya	3	4	5	5	5	5	5	4	36
19	16	24061824016	Raditia Alfalah Putra	3	4	5	5	5	5	5	4	36
20	17	24061824017	Fitri Agista Suwarno	3	4	5	5	5	5	5	4	36
21	18	24061824018	Riko Adzril Prastyo	2	4	5	4	4	4	4	4	31
22												

https://drive.google.com/drive/folders/1spH_TyAU7gND5FNZ3SRSHSznmnDHj7aX?usp=sharing

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Surabaya, 31 Oktober 2025

Tim Monev,

1. Dr. Irma Febriyanti, S.Or., M.Kes
   NIP: 198102072008122002

2. I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma, S.Pd., M.Or
   NIP. 199001252015041001

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,

1. Mochamad Azhar Ilmi, S.Or., M.Kes.
   NIP.202405012

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Massage

Dr. Joesoef Roepajadi, M.Pd.
NIP. 196705171993031001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL 2025/ 2026

Pada hari ini, Rabu Tanggal 6 November 2025, telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal/Genap 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan pada Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

Tim Monev,	Tanda Tangan,
1. Diva Ristie Valentina, S.Pd., M.Pd	1.
2. Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.	2.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dr. Or. Muhammad, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197909102006041003

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4	RPS sudah sesuai	-
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	3	2	RPS sudah sesuai dengan sistem ayng tersedia	RPS dibuat dengan menggunakan sistem di SIDIA. Saat ini sistem di SIDIA belum ada isian untuk mata kuliah prasyarat. Saran untuk kondisi ini adalah perbaikan sistem di SIDIA oleh pengembang sistem SSO, agar terdapat isian untuk mata kuliah prasyarat.
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	-

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	-

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran CMPK/sub CPMK sebelum perkuliahan berlangsung. Mahasiswa memahami tujuan dari pembelajaran yang dilakukan saat itu.	Dosen menjelaskan CPMK di awal perkuliahan dan scope-nya untuk profesi pelatih olahraga.		
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	Proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik dan interaktif terbukti dengan partisipasi mahasiswa yang aktif dalam berdiskusi. Dosen sebagai pemantik pertanyaan oleh mahasiswa mengenai materi pemasangan kinesio tape.	Dosen memberikan gambar-gambar terkait pemasangan kinesio tape atau bandage untuk shoulder joint, kemudian mahasiswa diajak untuk mencermati satu persatu gambar yang mana yang dapat mencegah terjadinya dislokasi atau gambar	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
			mana yang bagus pemasangannya.		
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Dosen memberikan pertanyaan terbuka di setiap materi untuk mendorong mahasiswa selalu interaktif dan memberikan ide-ide Dosen memberi arahan untuk mahasiswa mengeksplorasi kasus cidera pada olahraga berkaitan dengan praktik pemasangan kinesio tape.	Dosen melakukan simulasi praktik pemasangan strap/ elastic bandage di depan kelas dengan menunjukkan area-area mana yang perlu dilindungi untuk regio *shoulder, elbow, wrist hand, knee joint* dan prosedur secara runtut.	...	...
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	Dosen merangsang mahasiswa untuk mengingat kembali kaitan materi pertemuan saat ini dengan materi sebelumnya yang	Di tengah dan di akhir perkuliahan dosen mengajak mahasiswa untuk bersama-sama merefleksikan pemahaman materi perkuliahan.	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	**Observer 2**		
		sudah pernah diberikan mengenai bagian-bagian otot kinesiologi.			
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Dosen memberikan pemantik agak mahasiswa selalu interaktif di setiap bagian-bagian materi yang dipaparkan Mahasiswa secara kritis menyampaikan argumentasi berupa contoh-contoh nyata pada kasus yang biasa terjadi berkaitan dengan materi Kinesiologi	Dosen mengakomodasi pertanyaan mahasiswa dengan menjelaskan pertanyaan yang diajukan secara baik.	...	...
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Dosen mmencontohkan cara memasang kinesio tape lalu mahasiswa mempraktikkan di	Terdapat interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa,	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		dalam kelas memasang kinesio tape pada beberapa titik yang rawan terjadi risiko cidera	dari kegiatan tanya jawab antara keduanya.		

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Paparan pada PPT dengan berbagai gambar, yang mendukung pemahaman mahasiswa dalam materi sudah tersampaikan dengan baik.	Dosen memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan perkembangan teknologi di dalam pembelajaran seperti slide PPT. Simulasi praktik juga dilakukan dengan menggunakan alat-alat seperti strap bandage dan mahasiswa dilibatkan sebagai responden/ contoh.	...	...
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	Case Method Dosen memberikan tugas pemecahan masalah apabila terjadi cidera pada bagian	Dosen menggunakan pendekatan kolaboratif yaitu mahasiswa diminta untuk melakukan praktik atau simulasi terkait penanganan	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	**Observer 2**		
		tubuh tertentu dengan berkelompok.	dan pencegahan cedera olahraga dengan berkelompok.		
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Dosen menggunakan contoh pada kasus atlet internasional dunia sebagai bahan diskusi di dalam kelas.	Dosen menggunakan contoh kasus internasional sebagai bahan diskusi di dalam kelas.	...	...
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Dosen dan mahasiswa membahas penanganan cidera di negera lain dan di Indonesia.	Materi yang disampaikan mengintegrasikan SDG di dalam kehidupan nyata tampak dari RPS.	...	...
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Belum tampak	Belum tampak	...	Mengembangan pembelajaran pada materi tersebut menggunakan aplikasi atau teknologi AI untuk menanggulangi terjadinya kecurangan dalam perkuliahan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Dosen dengan detil mengkritisi, memberi masukan, dan memberikan umpan balik pada gagasan yang dipraktikkan dan didiskusikan oleh semua mahasiswa.	Pada MK ini, khususnya pertemuan yang dimonev, dosen sangat interaktif dan terdapat simulasi praktik sehingga mahasiswa mampu menerapkan prinsip pencegahan dan penanganan cedera olahraga dengan menggunakan elastic bandage. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk praktik berpasangan dan dosen memberikan umpan balik.	...	...
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	Dosen lebih menekankan aturan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas agar perkuliahan berjalan dengan interaktif pada materi MK,	Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran sudah optimal. Panduan terkait penggunaan AI dapat diimplementasikan pada MK ini, misalnya untuk	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		bukan pada hal-hal selain perkuliahan.	pembuatan tugas mahasiswa agar terhindar dari kecurangan.		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Lampiran Dokumentasi





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

Surabaya, 4 November 2025

Tim Monev,

1. Diva Ristie Valentina, S.Pd., M.Pd

2. Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,

1. Laily Mita Andriana, S.Pd., M.Fis.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dr. Or. Muhammad, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197909102006041003

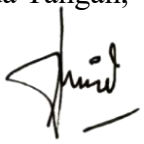
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GENAP 2024/ 2025

Pada hari ini, **Rabu** Tanggal **5 November 2025**, telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester **Genap 2024/2025** yang dilaksanakan di **Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan** pada Program Studi **S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga.**

Tim Monev, Tanda Tangan,

1. Dr. Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes. 1. 

2. Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD.. 2. 

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dr. Or. Muhammad, S.Pd., M.Pd.
NIP 197909102006041003

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4	Sangat baik	Tidak ada
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	2	1	Cukup	RPS belum mencantumkan prasyarat namun sudah ada CPL Prodi
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	4	Sangat baik	Tidak ada
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	4	Sangat baik	Tidak ada

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Dosen memberikan apersepsi di awal	Dosen menyampaikan CPMK pada mahasiswa secara eksplisit dan	Sudah sesuai intrumen	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	**Observer 2**		
			memacu mahasiswa untuk masuk ke dalam topik hari ini terkait manajemen obesitas.		
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	Dosen menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten dan terjadi interaksi aktif mahasiswa	Dosen menyajikan informasi terkait topik pembelajaran tentang menajamen obesitas berdasarkan data terbaru terkait prevalensi obesitas	Sudah sesuai intrumen	Tidak ada
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Dosen menyajikan pertanyaan terbuka, terkait perbedaan antara olahraga, aktivitas fisik dan latihan	Dosen mengajukan pertanyaan terbuka yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan ide dan gagasannya	Sudah sesuai intrumen	Tidak ada
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	Dosen mendorong mahasiswa untuk	Dosen meminta masukan dan pertanyaan	Sudah sesuai intrumen	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	**Observer 2**		
		mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah, misal tentang masalah obesitas dan olahraga.	dari mahasiswa setiap selesai menjelaskan materi.		
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Dosen memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan	Dosen memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/ gagasannya terkait topik hari ini yaitu obesitas.	Sudah sesuai intrumen	Tidak ada
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Terjadi interaksi antar mahasiswa dan berpartisipasi secara aktif serta saling memberikan pendapat	Dosen berinteraksi dengan mahasiswa dan membangun konsep/ simpulan isi materi berdasarkan pengalaman penelitian dosen	Sudah sesuai intrumen	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Pembelajaran dilakukan secara luring, media pembelajaran menggunakan power point, LCD dalam keadaan baik.	LCD, proyektor, gambar, grafik, materi	Sudah sesuai intrumen	Tidak ada
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	Pendekatan pembelajaran case method	Menggunakan siklus belajar 5E	Sudah sesuai intrumen	Tidak ada
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Dosen menggunakan isu-isu global	Dosen telah menggunakan isu obesitas secara global dengan menggunakan literatur penelitian dan studi kasus di negara lain terkait obesitas	Sudah sesuai intrumen	Tidak ada
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Isu SDGs terutama indikator 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)	Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs yaitu Kesehatan	Sudah sesuai intrumen	Tidak ada
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Dosen sudah menggunakan	Dosen menggunakan panduan generative AI untuk	Sudah sesuai intrumen	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		Generative Artificial Intelligence	melihat kecurangan mahasiswa dalam mengerjakan penugasan		

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Materi yang diberikan dikaitkan dengan artikel dari jurnal internasional yg terupdate	Dosen mampu menyampaikan dengan baik topik hari ini dan berdasarkan penelitian terbaru (penelitian dosen sendiri)	Materi sangat bermanfaat untuk mahasiswa	Tidak ada
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	Dosen lebih memotivasi mahasiswa untuk melakukan diskusi dan merespon materi yang diberikan dosen	Penugasan yang diberikan bisa dikerjakan mahasiswa sebelum pertemuan sehingga pada saat kuliah dapat didiskusikan bersama sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif	Dosen lebih memotivasi mahasiswa	Memotivasi mahasiswa untuk mengeluarkan pendapat dengan membuat kelompok kecil untuk berdiskusi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

Lampiran Dokumentasi



Surabaya, 5 November 2025

Tim Monev,

1. Dr. Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.

2. Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD.

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,

Dr. Adi Pranoto, S.Or., M.Kes.

Mengetahui
Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Dr. Or. Muhammad, S.Pd., M.Pd.
NIP 197909102006041003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL 2025/ 2026

Pada hari ini, Senin Tanggal 3 November 2025, telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal/Genap 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan pada Program Studi S1 Manajemen Olahraga.

Tim Monev,	Tanda Tangan,
1.Yudi Dwi Saputra, M.Pd.	1. 
2. A. Burhanuddin K.M., S.Pd., M.Kes	2. 

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Manajemen Olahraga



Eva Ferdita Yuhantini, S.Pd., M.Kes.
NIP. 198808162019032017

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4	RPS sudah sesuai	Memastikan setiap materi tetap selaras dengan OBE
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	4	4	RPS sudah sesuai dengan sistem yang tersedia	Meninjau keterkaitan CPLsecara berkala
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	Memperkuat konsistensi penggunaan instrument penilaian
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	Melakukan sosialisasi rubrik penilaian kepada mahasiswa

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK dengan jelas dan dikaitkan dengan tugas presentasi.	Dosen dan mahasiswa memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan pembelajaran dalam perkuliahan serta manfaatnya yang lebih luas, terutama dalam kaitannya dengan penyusunan tugas presentasi.	Sudah sesuai RPS dan dipahami mahasiswa	-
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	Dosen mengajak mahasiswa mengeksplorasi konten melalui tanya jawab dan diskusi terkait Tata Kelola Keuangan	Mahasiswa diajak untuk bereksplorasi melalui kegiatan tanya jawab atau diskusi mengenai Tata Kelola Keuangan Manajemen Olahraga yang telah mereka susun.	Eksplorasi materi berjalan baik	Menambahkan sumber belajar alternatif (artikel ilmiah atau studi kasus aktual)
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Mahasiswa diminta menganalisis dan menjawab pertanyaan terkait materi yang mereka susun	Dalam proses pembelajaran, mahasiswa diminta bekerja secara berkelompok. Pada sesi ini, dosen mengajukan pertanyaan seputar	Mahasiswa aktif melakukan problem solving.	Menambahkan contoh kasus nyata (real case) untuk memperdalam analisis.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**		materi Tata Kelola Keuangan Manajemen Olahraga yang telah disusun mahasiswa di depan kelas, sehingga mendorong mereka untuk mengeksplorasi berbagai alternatif serta mengembangkan ide dan metode yang telah dirancang.	**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	Dosen memberikan pertanyaan reflektif kepada mahasiswa setelah presentasi.	Dosen secara rutin mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang mempresentasikan hasil diskusi kelompok di kelas, berkaitan dengan materi atau teori yang relevan dengan Tata Kelola Keuangan Manajemen Olahraga. Kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk merefleksikan sejauh mana pemahaman yang telah dimiliki serta mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperdalam guna menyempurnakan pemahaman kognitif mereka.	Refleksi pembelajaran berjalan baik	Menyediakan sesi refleksi terstruktur

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Mahasiswa diberikan kesempatan mempresentasikan ide, disertai arahan dan masukan dari dosen	Mahasiswa diminta mempresentasikan hasil diskusi tentang materi Tata Kelola Keuangan Manajemen Olahraga di depan kelas dengan dorongan motivasi dari dosen mengenai pentingnya manfaat Tata Kelola Keuangan Manajemen Olahraga ketika berani menyampaikan gagasan di hadapan teman-teman. Selama presentasi berlangsung, dosen memperhatikan dengan seksama dan memberikan masukan berupa saran alternatif maupun tanggapan konstruktif untuk diskusi materi Tata Kelola Keuangan Manajemen Olahraga.	Interaksi berjalan konstruktif, mahasiswa berani menyampaikan ide.	Menambahkan rubrik penilaian kolaborasi untuk evaluasi proses kelompok.
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Penggunaan Case Based Learning mendorong kerja kelompok dan diskusi aktif.	Pendekatan yang diterapkan menggunakan metode saintifik (*case based learning*), di mana mahasiswa diminta menyusun	Interaksi kolaboratif berjalan efektif.	Menambahkan rubrik penilaian kolaborasi untuk evaluasi proses kelompok.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**		materi tentang Tata Kelola Keuangan Manajemen Olahraga secara berkelompok dan mempresentasikannya di depan kelas untuk didiskusikan bersama.	**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	**Aspek**	**Catatan Pengamatan**		**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
		Observer 1	**Observer 2**		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Dosen menggunakan LCD untuk presentasi materi.	Dosen menggunakan LCD di dalam pembelajaran.	Media pembelajaran digunakan dengan baik.	Menambahkan variasi media pembelajaran lainnya
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	Metode saintifik melalui CBL digunakan dan mendorong analisis mahasiswa.	Pendekatan pembelajaran yang diterapkan bersifat saintifik dengan metode *case based learning*, di mana mahasiswa diminta menyusun materi tentang Tata Kelola Keuangan Manajemen Olahraga secara berkelompok, lalu mempresentasikannya untuk didiskusikan bersama di kelas.	Strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi.	-

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
B3 **No**	Koneksi global dalam pembelajaran **Aspek**	Tujuan pembelajaran sesuai dengan konteks perkembangan global.	Tujuan pembelajaran telah dirancang agar selaras dengan konteks dan perkembangan global.	Koneksi global sudah muncul dalam materi **Simpulan sementara**	Menambahkan contoh praktis dalam tata kelola keuangan olahraga. **Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Materi mencerminkan keterkaitan dengan SDGs, sesuai RPS.	Materi yang diajarkan menunjukkan integrasi konsep SDG ke dalam kehidupan nyata, sebagaimana terlihat dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	Integrasi SDGs sudah terlihat pada materi	Menambahkan penugasan berbasis proyek yang terkait SDGs
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Integrasi etika penggunaan AI belum tampak dalam pembelajaran.	Belum tampak	Pemanfaatan AI belum Nampak dalam proses belajar	Menyusun aturan penggunaan AI dan mensosialisasikannya ke mahasiswa

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau	Pembelajaran interaktif, komunikasi jelas, dan	Kelebihan dari perkuliahan mata kuliah ini terletak pada penggunaan	Proses pembelajaran sangat baik dan	Mempertahankan pola interaksi aktif dan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**			**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
	pengajaran dosen	mendorong berpikir kritis.	model pembelajaran yang sangat interaktif, disertai komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa terdorong untuk berpikir kritis terhadap materi yang mereka terima terkait Tata Kelola Keuangan Manajemen Olahraga, menilai aspek yang sudah baik serta mengidentifikasi hal-hal yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.	partisipatif	diskusi kelompok
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	Tidak ada kekurangan signifikan, namun perlu pedoman penggunaan metode yang lebih relevan kedepannya	Secara keseluruhan, perkuliahan telah berlangsung dengan baik dan tidak terdapat masukan khusus untuk saat ini. Ke depannya, disarankan agar pedoman mengenai pemanfaatan AI dalam penyusunan proposal dikembangkan dan disosialisasikan, sehingga mahasiswa dapat memahami	Pengajaran sudah memiliki isu utama.	-

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**		batasan penggunaannya (mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak) guna meminimalkan potensi kecurangan akademik.	**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Lampiran Dokumentasi



(Dosen menjelaskan materi dengan media LCD)



(Dosen memantik mahasiswa supaya aktif dalam berdiskusi)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.



(Mahasiswa berdiskusi dengan dosen dan teman sejawat)



(Dosen memberikan feedbak kepada mahasiswa yang bertanya atau menjawab)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Surabaya, 6 November 2025

Tim Monev,

1. Yudi Dwi Saputra, M.Pd.
2. A Burhanuddin K.M., S.Pd., M.Kes.

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,

1. Hanifan Muhammad N, B.I.T, M.B.A.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Gizi

Eva Ferdita Yuhantini, S.Pd., M.Kes.
NIP. 201405028

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL 2025/ 2026

Pada hari ini, Rabu Tanggal 6 November 2025, telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal/Genap 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan pada Program Studi S1 Gizi.

Tim Monev,	Tanda Tangan,
1. Lutfhi Abdil Khuddus, S.Pd., M.Pd	1. 
2. A. Burhanuddin K.M., S.Pd., M.Kes.	2. 

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Gizi



Amalia Ruhana, S.P., M.P.H.
NIP. 198212232015042001.

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4	RPS sudah sesuai	-
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	4	4	RPS sudah sesuai dengan sistem ayng tersedia	-
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	-
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	-

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Dosen dan mahasiswa memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan pembelajaran serta manfaatnya yang lebih luas terkait	Dosen dan mahasiswa memahami tujuan pembelajaran perkuliahan dan manfaat yang lebih luas, khususnya Patofisiologi Penyakit Menular.		Tidak ada
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	Mahasiswa diarahkan untuk bereksplorasi melalui sesi tanya jawab/diskusi terkait Patofisiologi Penyakit Menular.	Mahasiswa diminta bereksplorasi dengan cara tanya jawab/ diskusi terkait Patofisiologi Penyakit Menular.	...	Tidak ada
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Dosen mengajukan pertanyaan tentang hasil diskusi yang dipresentasikan, sehingga mahasiswa terdorong mencari alternatif dan pengembangan ide atas hasil diskusi yang		...	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		dipaparkan.			
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	Secara rutin, dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang mempresentasikan hasil diskusi, terkait materi atau teori yang relevan dengan Patofisiologi Penyakit Menular. Langkah ini membantu mahasiswa mengenali apa yang sudah dipahami dan apa yang masih perlu diperdalam mengenai pemahaman Patofisiologi Penyakit Menular	Secara berkala, dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang mempresentasikan hasil diskusi, terkait materi atau teori yang relevan dengan Patofisiologi Penyakit Menular. Langkah ini membantu mahasiswa mengenali apa yang sudah dipahami dan apa yang masih perlu diperdalam mengenai pemahaman Patofisiologi Penyakit Menular.	...	Tidak ada
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Selama presentasi, dosen mencermati dan memberikan umpan balik berupa opsi alternatif maupun saran konstruktif, termasuk soal	Dengan memotivasi pemberian nilai partisipasi, mahasiswa didorong untuk memaparkan hasil diskusinya. Selama presentasi, dosen mencermati	...	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**	aspek kebaruan pengetahuan tentang Patofisiologi Penyakit Menular, baik secara *science base* atau *evidence base.*	dan memberikan umpan balik berupa opsi alternatif maupun saran konstruktif, termasuk soal aspek kebaruan pengetahuan tentang Patofisiologi Penyakit Menular, baik secara *science base* atau *evidence base.*	**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Pendekatan yang digunakan adalah saintifik (problem based learning), mahasiswa diminta untuk membuat materi presentasi mandiri kemudian disajikan untuk didiskusikan di depan kelas.	Dosen mendorong mahasiswa yang menyimak paparan temannya untuk ikut mengajukan pertanyaan terkait materi Patofisiologi Penyakit Menular, sehingga tercipta interaksi kolaboratif antarmahasiswa.	...	Tidak ada

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	**Aspek**	**Catatan Pengamatan**		**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
		Observer 1	**Observer 2**		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Dosen menggunakan LCD di dalam pembelajaran.	Dosen menggunakan LCD di dalam pembelajaran.	...	Tidak ada
B2	Pendekatan pembelajaran	Pendekatan yang digunakan	Model yang digunakan adalah	...	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
No	(kolaboratif, saintifik, humanistik) **Aspek**	adalah saintifik (problem based learning), mahasiswa diminta untuk membuat materi presentasi mandiri kemudian disajikan untuk didiskusikan di depan kelas.	pendekatan ilmiah (*Case method*), di mana mahasiswa menganalisa tentang beberapa kasus yang berkaitan dengan Patofisiologi Penyakit Menular kemudian memaparkannya untuk forum diskusi kelas.	**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Tujuan pembelajaran telah disesuaikan dengan konteks global.	Dosen mendorong mahasiswa mencari kasus Patofisiologi Penyakit Menular yang berwawasan internasional.	...	Tidak ada
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Pengetahuan terbaru tentang Patofisiologi Penyakit Menular berkaitan dengan isu-isu yang relevan dengan SDGs.	Materi yang disampaikan mengintegrasikan SDG di dalam kehidupan nyata tampak dari RPS.	...	Tidak ada
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Belum tampak	Belum tampak	...	Penggunaan instrument pembelajaran berbasis AI harus ditingkatkan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Kekuatan dalam perkuliahan MK ini adalah model yang digunakan sangat interaktif dan dosen berkomunikasi dengan baik pada mahasiswanya. Melalui model ini, mahasiswa terdorong berpikir secara kritis terkait tugas yang dikembangkan, apa yang sudah baik dan apa yang perlu digali lebih lanjut.	Daya ungkit utama mata kuliah ini ialah model belajar yang interaktif serta kualitas komunikasi dosen dengan mahasiswa. Dengan model tersebut, mahasiswa terpacu untuk berpikir kritis terhadap proposal—mengidentifikasi kelebihan yang ada dan area yang perlu eksplorasi lanjut.	...	Tidak ada
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	Secara umum perkuliahan sudah berjalan dengan baik. Tidak ada saran khusus yang dapat diajukan saat ini. Ke depan, pedoman terkait penggunaan AI untuk	Secara keseluruhan, perkuliahan berjalan baik. Saat ini belum ada saran khusus. Ke depan, perlu disusun dan disosialisasikan pedoman penggunaan AI dalam penulisan proposal agar	...	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**	pengerjaan proposal mungkin perlu dikembangkan dan disosialisasikan untuk membantu mahasiswa lebih peka: apa yang boleh dilakukan dengan AI dan apa yang tida sehingga dapat mengurangi kecurangan.	mahasiswa memahami batasan (apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak) sehingga potensi kecurangan dapat diminimalkan.	**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Lampiran Dokumentasi



(Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi)



(Dosen mengajar dengan metode ceramah dengan media LCD projector)



(Dosen memberikan jawaban pada mahasiswa yang bertanya)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Surabaya, 6 November 2025

Tim Monev,

1. Lutfhi Abdil Khuddus, S.Pd., M.Pd

2. A. Burhanuddin K.M., S.Pd., M.Kes.

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,

1. Fista Utami, S.Tr.Gz., M.Gz

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Gizi

Amalia Ruhana, S.P., M.P.H.
NIP. 198212232015042001.

UNIT PENJAMINAN MUTU (UPM)	2025	GASAL

LAPORAN

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen
Semester Gasal 2025 / 2026
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Surabaya

UNIT PENJAMINAN MUTU
PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Gasal tahun ajaran 2025/2026 Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 November 2025

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Gizi

Amalia Ruhana, SP., MPH
NIP. 19821223 201504 2001

Ketua UPM

Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD
NIP. 19870120 202012 2008

HASIL MONEV PEMBELAJARAN DOSEN

Semester	:	Ganjil
Periode	:	2025-2026
Nama Dosen Pengampu	:	Ika Nurmaya, SKM., M.Kes
Nama Mata Kuliah	:	Komputer Terapan
Pertemuan ke-	:	9
Modus Perkuliahan	:	Luring / Daring / Hybrid / Praktikum / Seminar/ lainnya ……..)*
Nama Pengamat (Pemonev)	:	Dr Roy Januardi Irawan, S.Or., M.Kes Yanuar Alfan Triardhama, S.Or., M.Kes
Tanggal observasi	:	22 Oktober 2025
Lokasi observasi	:	U4.03.01

)* coret yang tidak perlu

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4)	Catatan / Bukti Pendukung
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	...
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	2	...
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	...
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	...

Saran perbaikan (jika ada) untuk poin (1) s.d. (4):
.Ditambahkan prasayarat mata kuliah

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan	Saran/Rekomendasi
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Perlu penekanan lebih kuat dalam menjelaskan CPMK dan sub-CPMK di awal perkuliahan agar mahasiswa memahami kaitan antara penggunaan SPSS dan capaian kompetensi analisis data gizi. Penjelasan tujuan pembelajaran sebelum praktik akan memperjelas arah kegiatan. Hal ini akan memperbaiki keselarasan antara teori dan praktik dalam PBM.	
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	Dosen dapat memperkaya strategi penyampaian materi dengan demonstrasi langkah-langkah analisis SPSS secara bertahap. Pemberian kesempatan eksplorasi mandiri bagi mahasiswa akan meningkatkan	...

		keterlibatan dalam praktik. Upaya ini akan memperbaiki interaksi dua arah dan memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi statistik	
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Kegiatan pemecahan masalah melalui latihan analisis data gizi nyata dapat diperluas agar mahasiswa lebih aktif mencari solusi. Dosen dapat memperbaiki panduan kerja agar mahasiswa memahami logika statistik di balik hasil SPSS. Pendekatan ini membantu memperbaiki kemampuan analitis dan berpikir kritis mahasiswa.	...
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	Dosen dapat menambahkan sesi refleksi setelah praktik SPSS, misalnya dengan meminta mahasiswa menjelaskan hasil output dan interpretasinya.	...

		Refleksi ini akan memperbaiki pemahaman konseptual dan keterkaitan antara data dan makna gizi. Penerapan refleksi rutin akan meningkatkan kualitas proses belajar	
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Dosen sudah cukup mengekeskplorasi ide dari mahasiswa namun perlu diarahkan lebih mendalam agar mahasiswa dapat memahami materi	...
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Diskusi tentang hasil analisis data dapat diarahkan lebih mendalam agar mahasiswa terbiasa mengemukakan argumen berbasis data. Dosen dapat memperbaiki dinamika diskusi dengan memberi ruang bagi mahasiswa untuk saling menanggapi hasil analisis teman. Perbaikan ini mendorong terbentuknya budaya akademik	...

		yang kritis dan terbuka.	

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan	Saran/Rekomendasi
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Pembelajaran belum memanfaatkan laboratorium komputer secara optimal sehingga praktik SPSS kurang maksimal. Dosen dapat memperbaiki dengan menggunkan fasilitas Lab Komputer, amenggunakan laptop mahasiswa atau sesi tambahan praktik terstruktur. Perbaikan ini akan meningkatkan keterampilan teknis dan efektivitas pembelajaran	...
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	Pendekatan saintifik sudah diterapkan melalui latihan analisis data, namun kolaborasi antarmahasiswa masih dapat ditingkatkan. Dosen dapat memperbaiki dengan menugaskan kerja kelompok berbasis kasus gizi nyata. Strategi ini akan memperkuat	...

		kemampuan berpikir kritis dan kerjasama dalam praktik	
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Perlu ditambahkan contoh kasus analisis data gizi dari literatur internasional agar mahasiswa memiliki wawasan global. Dosen dapat memperbaiki dengan mengaitkan hasil analisis SPSS pada konteks riset lintas negara. Langkah ini memperluas relevansi pembelajaran terhadap perkembangan ilmu gizi dunia.	...
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Integrasi SDGs dapat diperkuat dengan membahas data yang terkait dengan isu gizi masyarakat seperti stunting, gizi seimbang, atau kemiskinan. Dosen dapat memperbaiki dengan menambahkan refleksi hasil analisis terhadap indikator SDGs. Upaya ini akan memperdalam kesadaran sosial mahasiswa dalam konteks gizi berkelanjutan.	...

B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Etika penggunaan AI belum disampaikan secara spesifik dalam konteks analisis data SPSS. Dosen dapat memperbaiki dengan menjelaskan batas penggunaan AI agar tidak menggantikan proses analisis manual. Langkah ini mendukung peningkatan integritas akademik dan pemahaman etika digital mahasiswa	...

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Dosen telah menyampaikan materi SPSS dengan sistematis dan menggunakan contoh data gizi yang relevan sehingga mudah dipahami mahasiswa. Pendekatan pembelajaran bersifat praktis dan mendorong mahasiswa untuk mencoba langsung langkah-langkah analisis. Komunikasi dosen dengan mahasiswa terjalin baik dan suasana kelas kondusif untuk bertanya serta berdiskusi	Perlu peningkatan praktik langsung melalui pemanfaatan laboratorium komputer atau penugasan berbasis data riil agar keterampilan mahasiswa lebih terasah. Dosen dapat menambahkan contoh kasus global dan memperluas integrasi SDGs dalam konteks gizi masyarakat. Selain itu, refleksi hasil analisis dan pembahasan etika penggunaan AI dalam analisis data perlu diperkuat untuk memperkaya pembelajaran.

HASIL MONEV PEMBELAJARAN DOSEN

Semester	:	Gasal
Periode	:	2025-2026
Nama Dosen Pengampu	:	Novianti Tysmala Dewi, S.Gz., M.Gizi
Nama Mata Kuliah	:	Gizi dalam Daur Kehidupan
Pertemuan ke-	:	10
Modus Perkuliahan	:	Luring / ~~Daring / Hybrid / Praktikum / Seminar/ lainnya ……..~~)*
Nama Pengamat (Pemonev)	:	Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes Shery Iris Zalilah, S.Pd., M.Kes
Tanggal observasi	:	6 November 2025
Lokasi observasi	:	U4.04.09

)* coret yang tidak perlu

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4)	Catatan / Bukti Pendukung
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	3	...
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	3	...
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	3	...
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan	4	...

	mendukung pencapaian sub-CPMK.		

Saran perbaikan (jika ada) untuk poin (1) s.d. (4):
.....
.....
.....

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan	Saran/Rekomendasi
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran	...
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	● Menggunakan strategi pemecahan masalah ● Memberikan ide alternatif	...

		pemecahan masalah atau pendekatannya ● Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen	
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	● Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya	...
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	● Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa ● Memberikan penjelasan alternatif	...
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	...

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan	Saran/Rekomendasi
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa seperti LCD,	...

		Proyektor untuk menampilkan ppt materi.	
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	a. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*) b. Kelompok investigasi *c. Case method* d. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM	...
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Materi pertemuan ke 10 https://docs.google.com/presentation/d/1OGd3tSqAS_i112MJbU-8B44q9ZSJy3Hs/edit?usp=drive_link&ouid=105120967201053975167&rtpof=true&sd=true di dalam materi tersebut sudah menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar	...
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Modul yang di gunakan dalam perkuliahan	...

		https://drive.google.com/file/d/1k6sjU9VBE4fOQtJLZ2l2eTXAzYK76OCj/view?usp=drive_ link	
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis: AI dapat digunakan sebagai "mitra tanding kognitif" dengan menghasilkan pertanyaan yang menggugah pikiran, argumen balasan, atau perspektif alternatif, mendorong siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi ide secara lebih mendalam. Mendorong Kreativitas dan Pemecahan Masalah: Dengan mengambil alih tugas-tugas berulang, AI memungkinkan individu untuk fokus pada tugas yang lebih kreatif, mengeksplorasi cara-cara baru dalam memecahkan masalah kompleks.	...

EVALUASI PEMBELAJARAN

Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Mahasiswa dapat memahami kebutuhan gizi yang berbeda pada setiap tahapan kehidupan manusia, mulai dari bayi hingga lansia. Hal ini membekali lulusan dengan pengetahuan untuk memberikan saran gizi yang tepat, merancang menu makanan sesuai siklus hidup, serta memahami dan mengatasi masalah gizi yang spesifik di setiap fase.	Karena lebih fokus ke gizi , mata kuliah ini dapat di kembangkan dapat membuat menu dari gizi dalam daur kehidupan manusia

HASIL MONEV PEMBELAJARAN DOSEN

Semester	:	Gasal
Periode	:	2025/2026
Nama Dosen Pengampu	:	Fista Utami, S.Tr.Gz., M.Gz
Nama Mata Kuliah	:	Patofisiologi Penyakit Menular
Pertemuan ke-	:	11
Modus Perkuliahan	:	Luring ~~/ Daring / Hybrid / Praktikum / Seminar/ lainnya ……..~~)*
Nama Pengamat (Pemonev)	:	A Burhanuddin Kusuma Nugraha, S.Pd., M.Kes Luthfi Abdil Khuddus, S.Pd.,M.Pd
Tanggal observasi	:	30 Oktober 2025
Lokasi observasi	:	U50301

)* coret yang tidak perlu

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4)	Catatan / Bukti Pendukung
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	...
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	4	...
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	...
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan	4	...

	mendukung pencapaian sub-CPMK.		

Saran perbaikan (jika ada) untuk poin (1) s.d. (4):
Penyusunan RPS menggunakan platform SIDIA, namun untuk sekarang belum ada field khusus prasyarat mata kuliah. Usulan: pengembang SSO melakukan perbaikan agar kolom prasyarat tersedia (poin 2).

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan	Saran/Rekomendasi
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Dosen dan mahasiswa memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan pembelajaran serta manfaatnya yang lebih luas terkait Patofisiologi Penyakit Menular.	
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	Mahasiswa diarahkan untuk bereksplorasi melalui sesi tanya jawab/diskusi terkait Patofisiologi Penyakit Menular.	...
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Dosen mengajukan pertanyaan tentang hasil diskusi yang dipresentasikan, sehingga mahasiswa terdorong mencari alternatif dan pengembangan ide	...

		atas hasil diskusi yang dipaparkan.	
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	Secara berkala, dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang mempresentasikan hasil diskusi, terkait materi atau teori yang relevan dengan Patofisiologi Penyakit Menular. Langkah ini membantu mahasiswa mengenali apa yang sudah dipahami dan apa yang masih perlu diperdalam mengenai pemahaman Patofisiologi Penyakit Menular.	...
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Dengan memotivasi pemberian nilai partisipasi, mahasiswa didorong untuk memaparkan hasil diskusinya. Selama presentasi, dosen mencermati dan memberikan umpan balik berupa opsi alternatif maupun saran konstruktif, termasuk soal aspek kebaruan	...

		pengetahuan tentang Patofisiologi Penyakit Menular, baik secara *science base* atau *evidence base.*	
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Dosen mendorong mahasiswa yang menyimak paparan temannya untuk ikut mengajukan pertanyaan terkait materi Patofisiologi Penyakit Menular, sehingga tercipta interaksi kolaboratif antarmahasiswa.	...

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan	Saran/Rekomendasi
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Dosen menggunakan LCD di dalam pembelajaran.	...
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	Model yang digunakan adalah pendekatan ilmiah (*Case method*), di mana mahasiswa menganalisa tentang beberapa kasus yang berkaitan dengan Patofisiologi Penyakit Menular kemudian memaparkannya untuk forum diskusi kelas.	...

B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Dosen mendorong mahasiswa mencari kasus Patofisiologi Penyakit Menular yang berwawasan internasional.	...
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Pengetahuan terbaru tentang Patofisiologi Penyakit Menular berkaitan dengan isu-isu yang relevan dengan SDGs.	...
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Belum ada	...

EVALUASI PEMBELAJARAN

Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Daya ungkit utama mata kuliah ini ialah model belajar yang interaktif serta kualitas komunikasi dosen dengan mahasiswa. Dengan model tersebut, mahasiswa terpacu untuk berpikir kritis terhadap proposal—mengidentifikasi kelebihan yang ada dan area yang perlu eksplorasi lanjut.	Secara keseluruhan, perkuliahan berjalan baik. Saat ini belum ada saran khusus. Ke depan, perlu disusun dan disosialisasikan pedoman penggunaan AI dalam penulisan proposal agar mahasiswa memahami batasan (apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak) sehingga potensi kecurangan dapat diminimalkan.

ANALISIS KESELURUHAN DARI HASIL MONEV PEMBELAJARAN DOSEN

Secara kesuluruhan pembelajaran dosen gizi pada periode ini dapat dikatakan baik. Perlu peningkatan pada studi kasus yang relevan dengan topik serta meningkatkan praktik yang mendekati dengan setting yang real dalam kehidupan sehingga memudahkan mahasiswa untuk memahami pembelajaran. Analisis dari setiap dosen yang dimonev sebagai berikut:

1. Ika Nurmaya, SKM., M.Kes: Dosen telah menyampaikan materi SPSS dengan sistematis dan menggunakan contoh data gizi yang relevan sehingga mudah

dipahami mahasiswa. Pendekatan pembelajaran bersifat praktis dan mendorong mahasiswa untuk mencoba langsung langkah-langkah analisis. Komunikasi dosen dengan mahasiswa terjalin baik dan suasana kelas kondusif untuk bertanya serta berdiskusi. Perlu peningkatan praktik langsung melalui pemanfaatan laboratorium komputer atau penugasan berbasis data riil agar keterampilan mahasiswa lebih terasah. Dosen dapat menambahkan contoh kasus global dan memperluas integrasi SDGs dalam konteks gizi masyarakat. Selain itu, refleksi hasil analisis dan pembahasan etika penggunaan AI dalam analisis data perlu diperkuat untuk memperkaya pembelajaran.

2. Novinati Tysmala Dewi, S.Gz., M.Gizi: Dosen telah menyampaikan materi pada topik tersebut dengan baik sehingga mahasiswa dapat memahami kebutuhan gizi yang berbeda pada setiap tahapan kehidupan manusia, mulai dari bayi hingga lansia. Hal ini membekali lulusan dengan pengetahuan untuk memberikan saran gizi yang tepat, merancang menu makanan sesuai siklus hidup, serta memahami dan mengatasi masalah gizi yang spesifik di setiap fase.
3. Fista Arum Utami, S.Tr.Gz., M.Gz: Dosen telah menyajikan perkuliahan dengan model belajar yang interaktif serta kualitas komunikasi dosen dengan mahasiswa. Sehingga mahasiswa terpacu untuk berpikir kritis terhadap materi pada pertemuan tersebut

RENCANA TINDAK LANJUT YANG AKAN DILAKUKAN PROGRAM STUDI

1. **Menyampaikan hasil monev kepada tim teaching mata kuliah (Komputer terapan, Gizi dalam Daur Kehidupan, dan Patofisiologi Penyakit Menular untuk dapat difollow up (dipertahankan/ ditingkatkan) performa dosen tersebut serta metode dalam mata kuliah.**
2. **Melakukan refreshment terkait RPS dan proses pembelajaran yang baik pada saat persiapan semester baru (semester genap)**

Note:

Hasil, analisis dan rencana tindak lanjut dibuat satu persatu sesuai dengan jumlah dosen yang dimonev

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL 2025/ 2026

Pada hari ini, Selasa Tanggal 4 November 2025, telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal/Genap 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan pada Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan.

Tim Monev,	Tanda Tangan,
1.Yudi Dwi Saputra, M.Pd.	1.
2. Irma Febriyanti, S.Or., M.Kes.	2.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan

Dr. Heri Wahyudi, S.Or., M.Pd.
NIP. 197906152005011003

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4	RPS sudah sesuai	Memastikan setiap materi tetap selaras dengan OBE
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	4	4	RPS sudah sesuai dengan sistem yang tersedia	Meninjau keterkaitan CPLsecara berkala
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	Memperkuat konsistensi penggunaan instrument penilaian
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	Melakukan sosialisasi rubrik penilaian kepada mahasiswa

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Dosen menjelaskan CPMK yang berfokus pada kemampuan menganalisis kualitas performa lari estafet, termasuk aspek teknik start, akselerasi, dan teknik perpindahan tongkat.	Dosen memaparkan sub-CPMK melalui demonstrasi langsung di lintasan, namun beberapa mahasiswa terlihat kurang memperhatikan karena berada di posisi belakang.	Penjelasan CPMK sudah sesuai RPS, namun perlu peningkatan strategi agar seluruh mahasiswa memahami penjelasan secara menyeluruh.	Dosen perlu memberikan penekanan visual tambahan (misal: papan tulis portable sebelum praktik dilakukan.
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	Mahasiswa diminta mengamati gerakan yang dipraktikkan dan mengidentifikasi tekniknya sebelum diterapkan dalam praktik.	Dosen memberikan lembar observasi performa kepada mahasiswa untuk menganalisis teman sekelompoknya saat melakukan sprint dan pergantian tongkat.	Mahasiswa aktif mengeksplorasi konten melalui observasi dan analisis, tetapi sumber eksplorasi masih perlu ditambah.	Menambah variasi sumber belajar teknik passing tongkat.
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Dosen memberikan skenario masalah lalu mahasiswa diminta mencari solusi teknis.	Mahasiswa diminta mendiagnosis kesalahan rekan saat start dan memperbaiki posisi tubuh untuk memperoleh akselerasi lebih optimal.	Kegiatan pemecahan masalah berjalan aktif dan mendorong analisis kinerja.	Dosen dapat menyiapkan contoh kasus tambahan yang diambil dari kompetisi nyata atau rekaman latihan tim kampus.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
A4 **No**	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran **Aspek**	Setelah sesi praktik, mahasiswa diminta menyampaikan refleksi lisan terkait kendala teknik passing dan start yang mereka alami.	Dosen meminta dua kelompok untuk membandingkan hasil analisis performanya dan mengemukakan apa yang dapat ditingkatkan pada latihan berikutnya.	Aktivitas refleksi sudah terlaksana namun masih dalam bentuk spontan dan belum terdokumentasi. **Simpulan sementara**	Menerapkan format refleksi tertulis singkat setelah sesi praktik agar perbaikan performa dapat dilacak. **Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Mahasiswa diberi kesempatan mengusulkan variasi pola gerakan dan metode passing yang lebih cepat berdasarkan pengamatan mereka.	Mahasiswa memberikan kritik konstruktif mengenai jarak akselerasi yang kurang optimal dan menyarankan modifikasi “target zone”.	Mahasiswa cukup berani menyampaikan ide dan kritik konstruktif, meskipun tidak semua kelompok terlibat aktif.	Menggunakan strategi presentasi singkat antar kelompok agar setiap mahasiswa berpartisipasi.
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Dosen memberikan umpan balik langsung selama praktik dan aktif berdiskusi dengan mahasiswa mengenai hasil analisis performa.	Mahasiswa berdiskusi untuk menyusun penilaian performa lari estafet, didampingi dosen yang mengarahkan parameter apa saja yang harus diperhatikan.	Interaksi kolaboratif sudah baik dan berdampak pada peningkatan pemahaman mahasiswa.	Memperkenalkan rubrik kolaborasi untuk menilai keterlibatan mahasiswa dalam kelompok.

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Dosen menggunakan stopwatch, dan lintasan atletik sebagai media utama.	Mahasiswa diperbolehkan menggunakan aplikasi analisis gerak sederhana untuk	Media pembelajaran mendukung konteks praktik dan analisis	Menambah penggunaan software analisis gerak yang lebih kaya fitur

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**		membandingkan performa antar individu.	performa. **Simpulan sementara**	untuk evaluasi teknik. **Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	Pendekatan saintifik terlihat dari observasi, analisis data waktu, dan evaluasi teknik.	Pendekatan kolaboratif tampak dari kerja kelompok dalam menganalisis performa lari estafet.	Pendekatan pembelajaran sudah sesuai dengan karakter mata kuliah.	-
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Dosen memberikan contoh standar passing zone dari Internasional Athletics sebagai pembanding teknik.	Dosen menampilkan data performa atlet dunia dalam relay race sebagai referensi analisis.	Koneksi global sudah dimasukkan melalui standar dan data internasional.	Menambahkan studi kasus performa tim relay dari kejuaraan dunia atau olimpiade.
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Pembelajaran dikaitkan dengan SDG 3 melalui pentingnya pengembangan kapasitas fisik yang aman dan berkelanjutan.	Dosen menekankan keselamatan latihan dan pencegahan cedera sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup.	Integrasi SDGs sudah tampak relevan dengan praktik olahraga.	Memasukkan unsur keselamatan dan kesehatan olahraga secara eksplisit ke penilaian praktikum
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Belum nampak penggunaan AI	Belum ada	Belum ada panduan penggunaan AI	Dosen perlu menyampaikan pedoman penggunaan AI dan mencantumkannya

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
					dalam kondisi kurang.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Pembelajaran sangat interaktif di lapangan, dosen memberikan contoh langsung sehingga mahasiswa mudah memahami teknik estafet.	Dosen mampu memberikan umpan balik cepat dan tepat selama praktik, meningkatkan kualitas analisis performa mahasiswa.	Pembelajaran demonstratif dan relevan dengan kebutuhan analisis performa atletik.	Mempertahankan model pembelajaran praktik-analitik yang cukup efektif
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	Dosen perlu memperkuat instruksi awal agar seluruh mahasiswa memahami alur analisis performa secara konsisten.	Perlu ditambah perangkat pendukung seperti cones atau marker untuk memperjelas passing zone.	Perbaikan kecil diperlukan pada instruksi awal dan fasilitas pendukung	- Menyiapkan perangkat pendukung lebih lengkap dan memberikan briefing analisis performa secara terstruktur.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Lampiran Dokumentasi



(Dosen menjelaskan materi)



(Dosen memberikan contoh secara konstruktif dengan mahasiswa)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.



(Dosen memberikan feedbak kepada mahasiswa yang bertanya atau menjawab)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Surabaya, 6 November 2025

Tim Monev,

1. Yudi Dwi Saputra, M.Pd.

2. Irma Febriyanti, S. Or., M.Kes.

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,

1. Testa Adi Nugraha, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan

Dr. Heri Wahyudi, S.Or., M.Pd.
NIP. 197906152005011003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL/GENAP 2025/ 2026

Pada hari ini, Senin Tanggal 27 Oktober 2025, telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal/Genap 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan pada Program Studi S2 Manajemen Olahraga

Tim Monev, Tanda Tangan,

1. Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc., RD 1. 

2. Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD 2. 

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S2 Manajemen Olahraga

Catur Supriyanto, S.Pd., M.Kes., PhD
NIP. 201405012

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4		...
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	4 (semeester 1 tidak ada MK prasyarat)	4 (semeester 1 tidak ada MK prasyarat)		...
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	4		...
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	4		...

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Sudah dijelaskan	Sudah menjelaskan CPMK/sub CPMK dalam ™ ini	Sudah sesuai	...
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi	Dosen memberikan	Dosen bertanya dan	Sudah sesuai	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
	konten/bahan kajian dalam pembelajaran	kesempatan mahasiswa berpendapatan	memberi feedback terhadap konten pembelajaran kali ini		
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Dosen sudah memancing mahasiswa mengeksplor permasalahan	Dosen memberikan kesempatan pertama kepada mahasiswa untuk menggali pemecahan masalah sebelum memberi feedback	Sudah sesuai	...
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk merefleksikan presentasi setiap mahasiswa	Dosen sudah mendorong mahasiswa untuk selalu menghubungkan topik presentasi dengan SDM bidang olahraga	Sudah sesuai	...

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Dosen sudah melaksanakan	Dosen sudah mendorong mahasiswa untuk menggali gagasan/ide mahasiswa	...	...
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Dosen sudah berinteraksi aktif dengan mahasiswa	Dosen berkolaborasi dengan mahasiswa, mahasiswa juga saling memberi pertanyaan/ saran/ tambahan perspektif kepada mahasiswa lain	Sudah sesuai	...

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Hybrid system, PPT	Sudah memanfaatkan smart class untuk	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
			pembelajaran hybrid		
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	saintifik, kolaboratif	sudah melakukan pembelajaran saintifik dan kolaboratif	...	...
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Sudah dikaitkan dengan isu dalam konteks global	Sudah dikaitkan selalu dengan isu global terkini terkait dengan SDM dalam OR	...	...
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Sudah mengintegrasikan SDGs	Sudah terintegrasi dalam SDGs (pendidikan berkualitas)	...	...
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Sudah sesuai	Sudah sesuai	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Kuliah menggunakan topik yang sesuai dengan permasalahan terkini di dunia nyata	Tatap muka yaitu berbasis masalah yang berbeda antar mahasiswa sehingga masalah yang didiskusikan juga beragam. Mahasiswa juga bersikap aktif dan partisipatif	...	...
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	Cukup	Sudah baik	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Lampiran Dokumentasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

Surabaya, 27 Oktober 2025

Tim Monev,

1. Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc., RD

2. Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,

1.Dr.Agus Shifaq, S.Or., M.Pd.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S2 Manajemen Olahraga

Catur Supriyanto, S.Pd., M.Kes., PhD
NIP. 201405012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL/~~GENAP~~ 2025/2026

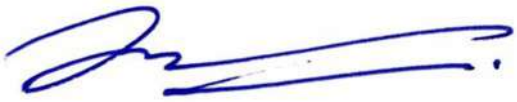
Pada hari ini, Senin Tanggal 11 November 2025 telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas FIKK pada Program Studi S-2 Pendidikan Olahraga.

Tim Monev, Tanda Tangan,

1. Dra. Sasminta Christina Yuli Hartati,M.Pd 1. 

Alfan Triardhana, S.Or., M.Kes. 2. 
2. Yanuar

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S-2 Pendidikan Olahraga



Dr. Heryanto Nur Muhammad, S.Pd.
NIP. 197406291999031002

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4	Dosen telah menyusun RPS yang berbasis OBE	Melakukakan ketentuan yang telah ada di RPS
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	2	2	Dosen telah mencantumkan CPL pada RPS tetapi belum ada Prasyarat Mata Kuliah	Menyusun Prasyarat mata kuliah dan dicantumkan di RPS
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	4	Dosen telah memberikan bentuk penilaian yang sesuai untuk mengukur pemahaman mahasiswa	Memberikan penilaian sesuai dengan rubrik yang telah disusun
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian yang sesuai dengan yang dicantumkan pada RPS	Menggunakan rubrik penilaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	4	4	Dosen menyampaikan secara eksplisit terkait CPMK dan sub CPMK	...
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	4	4	Mahasiswa merespon dengan baik informasi yang diberikan dosen dengan menunjukkan keterlibatan pada materi pembelajaran	...
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	4	4	Dosen telah memberikan sebuah permasalahan untuk mendorong diskusi aktif mahasiswa	...
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	4	4	Mahasiswa mampu merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri	...

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
				menuju pemahaman.	
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	4	4	Dosen menyampaikan motivasi kepada mahasiswa dan mahasiswa mendengarkan secara kritis	...
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	4	4	Dosen membangun bersama konsep dan memberikan simpulan isi materi dengan jelas	...

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	4	4	...	...
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	4	4	...	...
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	4	4	...	...
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	4	4	...	...
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	4	4	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

III.EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Dosen pengampu mengajar sesuai dengan alur dan runtun dan didukung dengan berbagai contoh yang aktual dari aplikasi filsafat pendidikan yang dihubungkan bidang olahraga utamanya pembelajaran PJOK.		...	...
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	Sebaiknya dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa menyampaikan		...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		pendapatnya terkait pengembangan kurikulum PJOK yang berbasis nolai karakter non Islam .			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Lampiran Dokumentasi







KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

Surabaya, 11 November 2025

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,

Tim Monev,

1. Dra. Sasminta Christina Yuli Hartati,M.Pd

2. Yanuar Alfan Triardhana, S.Or., M.Kes.

3. Dr. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S-2 Ilmu Keolahragaan

Dr. Heryanto Nur Muhammad, S.Pd
NIP. 197406291999031002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL/GENAP 2025/ 2026

Pada hari ini, Senin Tanggal 3 November 2025 telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal/Genap 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas FIKK pada Program Studi S3 IKOR

Tim Monev,	Tanda Tangan,
1. Mukhammad Nur Bawono,	1. 
2. Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD	2. 

Mengetahui,
Koordinator Program Studi IKOR

Prof. Dr. Agus Hariyanto, M.Kes
NIP. 196708161992031002

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	1	1	RPS belum disahkan oleh Koorprodi.	Segera disahkan dan divalidasi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	2	2	RPS sudah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Prodi.	
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	1	1	Dosen telah memberikan penilaian sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK	
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	1	1	Dosen sudah memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Dosen menjelaskan CPMK/sub CPMK pada awal pembelajaran.	Dosen menyampaikan secara eksplisit sub CPMK pertemuan hari ini dan menghubungkan dengan tujuan akhir/ outcome mata kuliah ini untuk menjadi draft hasil penelitian yang siap disubmit ke jurnal internasional	Dosen telah menjelaskan CPMK /sub-CPMK sesuai RPS diawal pembelajaran.	...
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi	Dosen sudah memotiv	Dosen memberikan		...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
	konten/bahan kajian dalam pembelajaran	asi mahasiswa	motivasi mahasiswa untuk memberikan ide/ gagasannya terkait draft jurnal yang akan dipublikasikan. Mahasiswa merespon dosen dengan menyampaikan gagasan/ ide penelitian yang akan dilakukan. Dosen memberi feedback apresiasi terhadap ide/ gagasan		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
			dan memberikan masukan - masukan kepada mahasiswa.		
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Dosen mendorong mahasiswa dengan memberikan pertanyaan terbuka	Dosen memberikan pertanyaan terbuka yang mendorong adanya diskusi dengan mahasiswa. Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada dosen untuk menemukan	Dosen telah memberikan dorongan pada mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	...

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
			alternatif pemecahan masalah mahasiswa dalam menulis manuskrip		
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bertanya dan mndorong mahasiswa untuk diskusi bagaimana mahasiswa memecahkan masalahnya.	Dosen selalu mendorong mahasiswa untuk bertanya, mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan pemecahan masalah yang dihadapi saat mempersiapkan manuskr	Dosen telah mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran dengan baik.	...

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
			ip untuk dipublikasikan. Mahasiswa juga menyampakan hal-hal yang tidak jelas bagi mereka seperti kategori jurnal yang digunakan untuk referensi / untuk publikasi. Mahasiswa juga mereflesikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri dalam memper		

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
			siapkan manuskrip		
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Dosen memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan dengan memberikan pertanyaan pemantik.	Dosen memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/ kesulitan yang dihadapi dalam mempersiapkan manuskrip dan tidak menghakimi penjelasan mahasiswa. Dosen juga memberikan alternati	Dosen telah mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide gagasan dan kritik konstruktif sluas-luasnya pada mahasiswa.	

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
			f solusi untuk masalah yang dihadapi mahasiswa. Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada dosen dan memberikan argumentasi berdasarkan bukti.		
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Dosen memberikan berbagai cara untuk mengatasi situasi yang kurang	Dosen berinteraksi secara aktif dengan mahasiswa untuk	Telah terjadi interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		kondusif dengan melakukan ice breaking.	membangun manuskrip. Mahasiswa juga bertukar ide dengan mahasiswa lain sesuai pengalaman yang pernah dilalui.		

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Power point mahasiswa, draft artikel mahasiswa	Mahasiswa melakukan presentasi menggunakan power point dan draft artikel		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
			yang sudah disusun mahasiswa		
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	Dosen menggunakan pendekatan pembelajaran *case method, siklus belajar 5E*	*Case method, siklus belajar 5E*	...	...
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Dosen telah menggunakan isu-isu global dalam pembelajaran yang sudah tertuang dalam RPS dan sumber-sumber referensi jurnal Internasional hasil penelitian terkini.	Dosen menggunakan contoh global/ studi dalam penyusunan manuskrip berdasarkan pengalaman dari dosen	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Dosen menggunakan sumber-sumber belajar buku , jurnal,video yang sudah mengadopsi konsep SGDs	Materi pembelajaran sudah mencakup isu SDGs yaitu pendidikan berkualitas dalam hal ini adalah dalam menyusun manuskrip yang berkualitas		
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Dosen telah menyampaikan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada PT dalam memitiga	Dosen menyampaikan aturan penggunaan AI dalam penulisan artikel ilmiah	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		si dengan turnitin			

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	1.Dosen melaksanakan pembelajaran dari mengawali - mengakhiri tepat waktu. 2. Dosen mengajar sesuai alur dan tahapan yang benar. .3.. Dalam mengajar dosen telah memberikan penguatan-penguatan yang positif dan motivasi pada	Perkuliahan kali ini berusaha untuk memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan upaya untuk menyempurnakan draft manuskrip yang terkait dengan topik disertasi sehingga mahasiswa	...	...

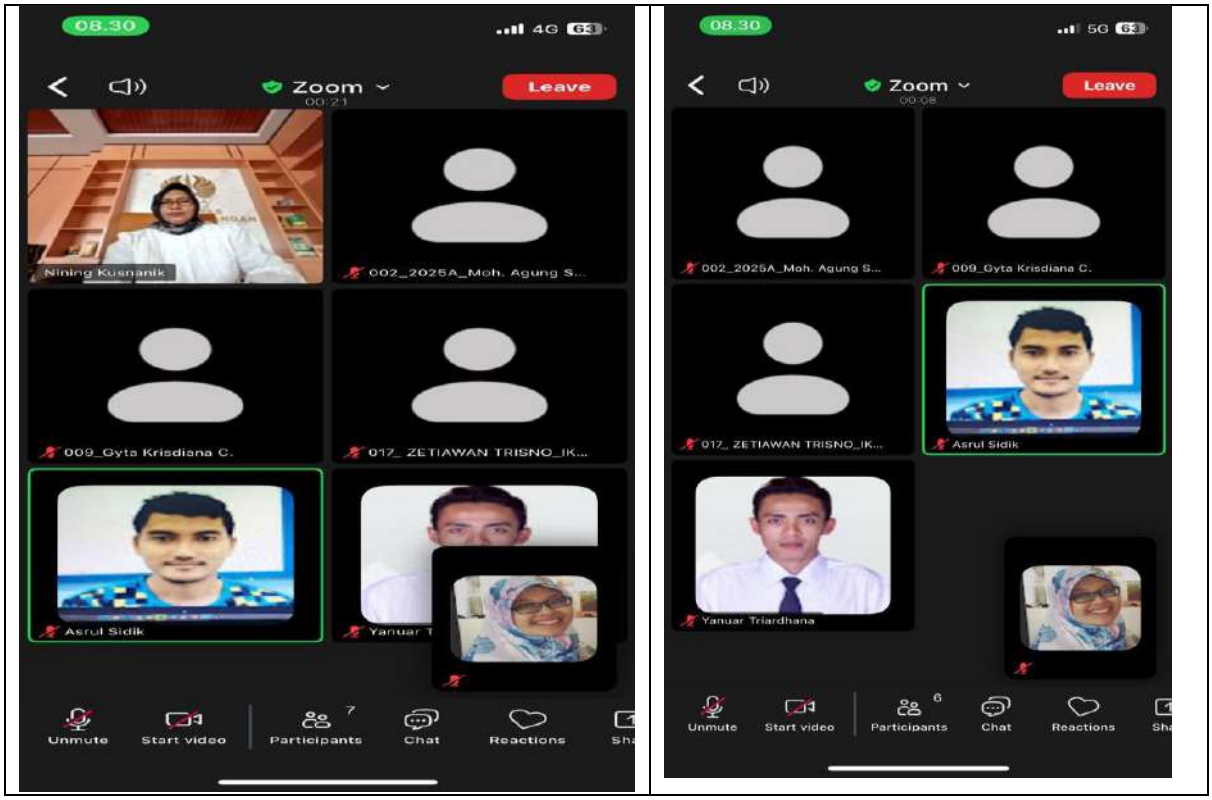
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
		mahasiswanya. 4.Dosen memberikan pengalaman-pengalaman yang riil pada saat melakukan drafting jurnal dan submit jurnal. 5.Memberikan referensi yang luas hasil penelitiannya	mendapat insight dan ide baru dalam mengerjakan manuskripnya Dosen sangat memfasilitasi dengan baik proses pembelajaran ini		
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	Memperbaiki RPS	Mengganti RPS menjadi RPD OBE	...	...

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Lampiran Dokumentasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

Surabaya, 3 November 2025

Tim Monev,



1. Mokhammad Nur Bawono, S.Pd., M.Kes

2. Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD

Menyetujui,
Dosen yang dimonev,



1. Prof. Dr. Nining Widyah Kusnanik, M.Appl.Sc

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan

Prof. Dr. Agus Hariyanto, M.Kes
NIP. 196708161992031002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

BERITA ACARA
MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN
SEMESTER GASAL 2025/ 2026

Pada hari ini, Rabu Tanggal 6 November 2025, telah dilakukan monitoring pembelajaran Dosen Universitas Negeri Surabaya semester Gasal/Genap 2025/2026 yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan pada Program Studi S2 Kepelatihan Olahraga.

Tim Monev,	Tanda Tangan,
1. A. Burhanuddin K.M., S.Pd., M.Kes.	1.
2. Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.	2.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S2 Kepelatihan Olahraga

Prof. Dr. Nurkholis, M.Pd.
NIP. 197205212008121003.

Catatan :
Berita acara dan lampiran mohon dilampirkan pada laporan monev pembelajaran dosen di tingkat program studi maupun UPPS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DOSEN

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Skor (1–4) yang diberikan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	RPS sudah berbasis Outcome Based Education (OBE), sesuai dengan pedoman kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	4	RPS sudah sesuai	-
2	RPS telah mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL dari Program Studi.	2	2	RPS sudah sesuai dengan sistem ayng tersedia	RPS dibuat dengan menggunakan sistem di SIDIA. Saat ini sistem di SIDIA belum ada isian untuk mata kuliah prasyarat. Saran untuk kondisi ini adalah perbaikan sistem di SIDIA oleh pengembang sistem SSO, agar terdapat isian untuk mata kuliah prasyarat.
3	Dosen memberikan bentuk penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran dan sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	-
4	Dosen memiliki rubrik penilaian yang sesuai dan mendukung pencapaian sub-CPMK.	4	4	RPS sudah sesuai	-

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran dan Interaksi

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
A1	Dosen menjelaskan CPMK/sub-CPMK sesuai RPS	Dosen dan mahasiswa memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan pembelajaran dalam perkuliahan serta manfaatnya yang lebih luas, terutama dalam kaitannya dengan penyusunan tugas akhir atau tesis.	Dosen dan mahasiswa memahami tujuan pembelajaran perkuliahan dan manfaat yang lebih luas, khususnya tugas akhir atau tesis.		Tidak ada
A2	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	Mahasiswa diajak untuk bereksplorasi melalui kegiatan tanya jawab atau diskusi mengenai metode penelitian yang telah mereka susun.	Mahasiswa diminta bereksplorasi dengan cara tanya jawab/ diskusi terkait dengan metode penelitian yang telah dibuat.	...	Tidak ada
A3	Dosen mendorong mahasiswa mengeksplorasi pemecahan masalah	Dalam proses pembelajaran, mahasiswa diminta bekerja secara berkelompok atau berpasangan. Pada sesi ini, dosen mengajukan pertanyaan seputar proyek proposal yang telah disusun mahasiswa di depan kelas, sehingga	Dalam pembelajaran, mahasiswa diminta untuk bermain di dalam kelompok atau berpasangan. Disini, Dosen memberikan pertanyaan terkait dengan proyek proposal yang dibuat mahasiswa di depan kelas dan mahasiswa	...	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**	mendorong mereka untuk mengeksplorasi berbagai alternatif serta mengembangkan ide dan metode yang telah dirancang.	terdorong untuk mencari alternatif/ pengembangan ide dari metode yang dibuat.	**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
A4	Dosen mendorong mahasiswa merefleksikan pembelajaran	Dosen secara rutin mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa yang mempresentasikan proposal di kelas, berkaitan dengan materi atau teori yang relevan dengan topik penelitian mereka. Kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk merefleksikan sejauh mana pemahaman yang telah dimiliki serta mengidentifikasi aspek yang masih perlu diperdalam guna menyempurnakan proposal penelitian mereka.	Secara rutin, dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa yang menyajikan proposal di depan kelas terkait dengan materi atau teori yang relevan dengan penelitian masing-masing. Hal ini mendorong mahasiswa untuk mengetahui apa yang telah mereka pahami dan apa yang perlu digali lebih dalam ke depan untuk perbaikan proposalnya.	...	Tidak ada
A5	Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	Mahasiswa diminta mempresentasikan proposal penelitiannya di depan kelas dengan dorongan motivasi dari dosen mengenai pentingnya manfaat ketika berani	Mahasiswa diminta untuk menyajikan proposal penelitiannya di depan kelas dengan cara memotivasi mahasiswa terkait manfaat jika	...	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**	menyampaikan gagasan di hadapan teman-teman. Selama presentasi berlangsung, dosen memperhatikan dengan seksama dan memberikan masukan berupa saran alternatif maupun tanggapan konstruktif untuk pengembangan proposal mahasiswa, seperti terkait unsur *novelty* penelitian.	mahasiswa maju ke depan kelas menyampaikan gagasannya. Dosen menyimak presentasi dan memberikan masukan alternatif atau saran konstruktif untuk pengembangan proposal mahasiswa (misal: *novelty* penelitian mahasiswa).	**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
A6	Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	Pendekatan yang diterapkan menggunakan metode saintifik (*problem based learning*), di mana mahasiswa diminta menyusun proposal proyek secara mandiri dan mempresentasikannya di depan kelas untuk didiskusikan bersama.	Pendekatan yang digunakan adalah saintifik (problem based learning), mahasiswa diminta untuk membuat proyek proposal mandiri kemudian disajikan untuk didiskusikan di depan kelas.	...	Tidak ada

B. Lingkungan dan Strategi Pembelajaran

No	**Aspek**	**Catatan Pengamatan**		**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
		Observer 1	**Observer 2**		
B1	Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran	Dosen menggunakan LCD di dalam pembelajaran.	Dosen menggunakan LCD di	...	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**		dalam pembelajaran.	**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**
B2	Pendekatan pembelajaran (kolaboratif, saintifik, humanistik)	Pendekatan pembelajaran yang diterapkan bersifat saintifik dengan metode *problem based learning*, di mana mahasiswa diminta menyusun proposal proyek secara mandiri, lalu mempresentasikannya untuk didiskusikan bersama di kelas.	Pendekatan yang digunakan adalah saintifik (problem based learning), mahasiswa diminta untuk membuat proyek proposal mandiri kemudian disajikan untuk didiskusikan di depan kelas.	...	Tidak ada
B3	Koneksi global dalam pembelajaran	Tujuan pembelajaran telah dirancang agar selaras dengan konteks dan perkembangan global.	Tujuan pembelajaran telah disesuaikan dengan konteks global.	...	Tidak ada
B4	Integrasi SDGs dalam pembelajaran (B4)	Materi yang diajarkan menunjukkan integrasi konsep SDG ke dalam kehidupan nyata, sebagaimana terlihat dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	Materi yang disampaikan mengintegrasikan SDG di dalam kehidupan nyata tampak dari RPS.	...	Tidak ada
B5	Etika penggunaan *Generative Artificial Intelligence* dalam pembelajaran (B5)	Belum tampak	Belum tampak	...	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

III. EVALUASI PEMBELAJARAN

No	Aspek	Catatan Pengamatan		Simpulan sementara	Tindak Lanjut yang harus dilakukan
		Observer 1	Observer 2		
1	Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen	Kelebihan dari perkuliahan mata kuliah ini terletak pada penggunaan model pembelajaran yang sangat interaktif, disertai komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa. Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa terdorong untuk berpikir kritis terhadap proposal yang mereka kembangkan, menilai aspek yang sudah baik serta mengidentifikasi hal-hal yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.	Kekuatan dalam perkuliahan MK ini adalah model yang digunakan sangat interaktif dan dosen berkomunikasi dengan baik pada mahasiswanya. Melalui model ini, mahasiswa terdorong berpikir secara kritis terkait proposal yang dikembangkan, apa yang sudah baik dan apa yang perlu digali lebih lanjut.	...	Tidak ada
2	Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya	Secara keseluruhan, perkuliahan telah berlangsung dengan baik dan tidak terdapat masukan khusus untuk saat ini. Ke depannya, disarankan agar pedoman mengenai pemanfaatan AI dalam penyusunan proposal	Secara umum perkuliahan sudah berjalan dengan baik. Tidak ada saran khusus yang dapat diajukan saat ini. Ke depan, pedoman terkait penggunaan AI untuk pengerjaan proposal mungkin perlu dikembangkan	...	Tidak ada

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

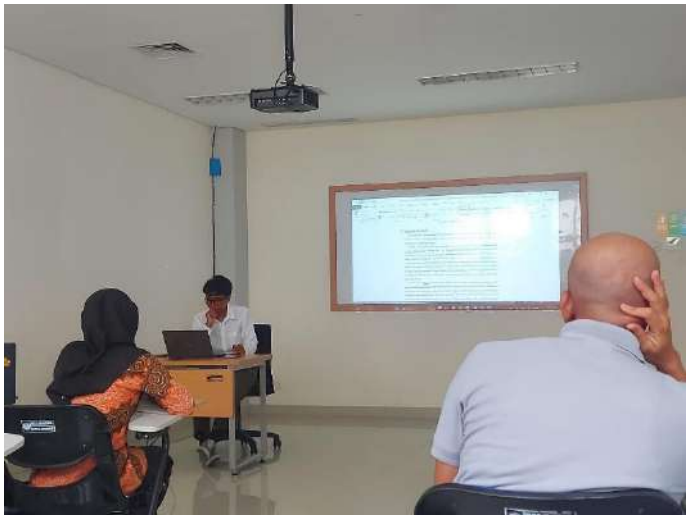
.

		Catatan Pengamatan			
No	**Aspek**	dikembangkan dan disosialisasikan, sehingga mahasiswa dapat memahami batasan penggunaannya (mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak) guna meminimalkan potensi kecurangan akademik.	dan disosialisasikan untuk membantu mahasiswa lebih peka: apa yang boleh dilakukan dengan AI dan apa yang tida sehingga dapat mengurangi kecurangan.	**Simpulan sementara**	**Tindak Lanjut yang harus dilakukan**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.

Lampiran Dokumentasi



(Mahasiswa mempresentasikan tugas)



(Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

.



(Mahasiswa berdiskusi dengan dosen dan teman sejawat)



(Dosen memberikan feedbak kepada mahasiswa yang mempresentasikan tugas)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BADAN PENJAMINAN MUTU
Kampus Unesa 2, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213
+6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002
Laman: https://lpm.unesa.ac.id, email: ppm@unesa.ac.id

Surabaya, 6 November 2025

Menyetujui,

Tim Monev,

1. A. Burhanuddin K.M., S.Pd., M.Kes.

2. Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.

Dosen yang dimonev,

1. M. Faruk, S.Pd., M.Kes.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S2 Kepelatihan Olahraga

Prof. Dr. Nurkholis, M.Pd.
NIP. 197205212008121003.

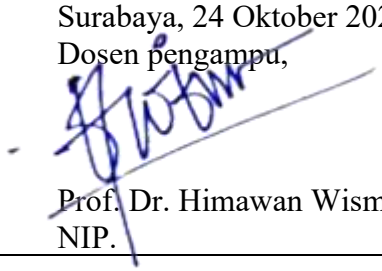
INSTRUMEN MONEV PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
Prof. Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd	**Semester 3**	**Proses Pembelajaran Dosen**
Tanggal	**Lokasi**	**Pemonev**
24 Oktober 2025	**Google Meeting**	**Lini Anisfatus Sholihah**

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah Sosiologi Olahraga menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Badan Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 24 Oktober 2025
Dosen pengampu,



Prof. Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd.
NIP.

FORMULIR OBSERVASI MENGAJAR[1]

Harap lengkapi langkah-langkah berikut untuk observasi rekan Anda:

a Minta dan meninjau RPS mata kuliah sebelum observasi kelas dilakukan.
b Mintalah dosen untuk memberikan contoh penilaian dan materi yang diberikan untuk lebih membantu Anda memahami perkuliahan.
c Buat catatan dan gunakan deskriptor sebagai indikator yang memungkinkan, bukan berupa daftar periksa.
d Temui dosen yang diamati untuk mendiskusikan ulasan Anda.
e Tulis laporan monitoring dan evaluasi dan serahkan kepada Unit Penjaminan Mutu.

Pengamat (Pemonev)	Lini Anisfatus Sholihah
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd
Nama Mata Kuliah/ Pertemuan	Sosiologi Olahraga/ TM ke-9
Jenjang Pendidikan	S-1~~/ D-4/ Profesi/ S-2/ S-3/RPL~~)*
Tanggal / Waktu	24 Oktober 2025
Gambaran umum perkuliahan: (Daring, Luring, Praktikum, Seminar, dll)	Daring

)* coret yang tidak perlu

[1] Adapted from the UTeach Observation Protocol (UTOP; Retrieved March 2018 from https://utop.uteach.utexas.edu/ by the Leeds School of Business Teaching Quality Framework (TQF) Committee and developed in partnership with the TQF Initiative (https://www.colorado.edu/teaching-quality-framework/) and the Oregon Teacher Observation Protocol (OTOP): Wainwright, C. L., Flick, L. B., & Morrell, P. D. (2003). Development of instruments for assessment of instructional practices in standards-based teaching. Journal of Mathematics and Science: Collaborative Explorations, 6(1), 21-46.

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Petunjuk:

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggungjawab terhadap dosen yang Saudara monev. Penilaian persiapan pembelajaran dilakukan terhadap aspek evaluasi dokumen RPS dan penilaian pembelajaran dalam tabel berikut dengan menuliskan skor sesuai dengan rubrik (1-4) pada kolom skor.

1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = baik
4 = sangat baik

Pembelajaran dilakukan dalam bentuk	Luring		Daring	V	Hybrid		

Apakah pemonev menerima dan meninjau RPS sebelum observasi?	Ya	V	Tidak	

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
1	RPS sudah berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024 dan telah disahkan.	4	RPS belum berbasis OBE	RPS mulai mengadopsi prinsip OBE namun belum sepenuhnya mengikuti pedoman pengembangan kurikulum 2024 dan belum disahkan secara resmi	RPS sudah berbasis OBE dan cukup sesuai dengan pedoman kurikulum 2024, namun belum disahkan atau masih dalam proses pengesahan	RPS sepenuhnya berbasis OBE, telah sesuai dengan pedoman pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2024, dan telah disahkan secara resmi.
2	RPS telah mencantumkan prasyarat untuk matakuliah dan CPL yang ditentukan Program Studi.	2	RPS tidak mencantumkan prasyarat mata kuliah dan tidak menyebutkan CPL dari program studi.	RPS mencantumkan salah satu dari prasyarat atau CPL, namun tidak lengkap atau tidak merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL, namun masih perlu penyesuaian dengan merujuk pada spesfikasi/keunggulan/asosiasi dan bahan kajian.	RPS mencantumkan prasyarat mata kuliah dan CPL secara lengkap, jelas, dan konsisten dengan yang ditentukan oleh program studi.
3	Dosen telah memberikan bentuk penilaian untuk mengukur pemahaman	4	Dosen belum menetapkan bentuk penilaian atau bentuk penilaian tidak relevan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan	Dosen telah menetapkan bentuk penilaian yang cukup sesuai dengan model pembelajaran	Dosen menetapkan bentuk penilaian yang sepenuhnya relevan dengan model

No	Pernyataaan	Skor	Rubrik			
			1	2	3	4
	mahasiswa sesuai dengan model pembelajaran (misalnya penilaian hasil proyek, penilaian portofolio, penilaian praktikum, unjuk kerja/praktik, tes) yang sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub CPMK).		dengan model pembelajaran dan tidak sesuai dengan sub-CPMK	model pembelajaran dan/atau hanya sebagian sesuai dengan sub-CPMK	dan sebagian besar sudah mendukung pencapaian sub-CPMK	pembelajaran dan secara komprehensif mengukur seluruh aspek sub-CPMK
4	Dosen telah memiliki rubrik penilaian sesuai dengan bentuk penilaian yang telah diuraikan pada poin (3) dan telah sesuai dengan CPMK.	4	Dosen belum memiliki rubrik penilaian atau rubrik tidak sesuai dengan bentuk penilaian dan tidak mengacu pada sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan bentuk penilaian dan/atau hanya sedikit mengaitkan dengan sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang cukup sesuai dengan bentuk penilaian dan mengukur sebagian besar sub-CPMK.	Dosen memiliki rubrik penilaian yang terstruktur, selaras dengan bentuk penilaian, dan secara eksplisit mengukur semua aspek yang relevan dalam sub-CPMK.
* Perbaikan apa yang Anda sarankan pada poin (1), (2), (3), atau (4):						
RPS dibuat dengan menggunakan sistem di SIDIA. Saat ini sistem di SIDIA belum ada isian untuk mata kuliah prasyarat. Saran untuk kondisi ini adalah perbaikan sistem di SIDIA oleh pengembang sistem SSO, agar terdapat isian untuk mata kuliah prasyarat.						

II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

BAGIAN A: PROSES PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI

A1. Dosen menjelaskan CPMK dan/atau sub-CPMK sesuai RPS	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Dosen mendiskusikan CPMK/ sub CPMK dengan mahasiswa (baik secara eksplisit, atau telah disajikan di kelas) ● Dosen menghubungkan pertanyaan atau ide kembali ke tujuan yang lebih luas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Mahasiswa menyadari tujuan yang lebih luas dan/atau mendiskusikan bagaimana isi/konten pembelajaran berkaitan dengan tujuan yang lebih luas atau gambaran besar
Bukti/Catatan: Dosen menjelaskan CPMK di dalam kuliah dan mendiskusikan konten pembelajaran dengan mahasiswa berkaitan dengan gambaran di setting luar kampus.	

A2. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi konten/bahan kajian dalam pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan informasi dengan akurat dan sesuai dengan isi/konten materi ● Strategi yang dipilih untuk membuat materi dapat dimengerti oleh mahasiswa ● Memberikan pertanyaan untuk memotivasi dalam berpartisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ● Memberikan apresiasi ide/gagasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Merespon dosen dengan memberikan ide/gagasan yang relevan dengan isi/konten pembelajaran ● Keterlibatan mahasiswa dengan isi/konten materi pembelajaran ● Terdapat interaksi aktif mahasiswa dalam pembelajaran
Bukti/Catatan: Dosen memberikan motivasi agar mahasiswa aktif bertanya dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi di kelas. Hal ini memicu interaksi aktif antara mahasiswa dan dosen. Dosen memberikan informasi materi yang menarik dan membantu mahasiswa memahami implementasinya di dalam lapangan.	

A3. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pemecahan masalah.	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Menyajikan pertanyaan terbuka	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup:

• Mendorong diskusi atau penjelasan alternatif • Menghadirkan kesempatan inkuiri bagi mahasiswa • Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran	• Menggunakan strategi pemecahan masalah • Memberikan ide alternatif pemecahan masalah atau pendekatannya • Mengajukan pertanyaan kepada sesama mahasiswa atau dosen • Menyimpulkan hasil investigasi atas pemecahan masalah yang sesuai dengan CPMK
Bukti/Catatan: Dosen mendorong terjadinya diskusi aktif dari hasil berpikir kritis pada mahasiswa sehingga mahasiswa berani mengajukan pertanyaan kepada dosen.	

A4. Dosen mendorong mahasiswa untuk merefleksikan pembelajaran	
Perilaku Dosen	**Perilaku Mahasiswa**
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Secara rutin meminta masukan dan pertanyaan • Mendorong mahasiswa untuk menjelaskan pemahaman konsep/bahan kajian • Mendorong mahasiswa untuk mendiskusikan bagaimana mereka memecahkan masalah • Mendorong mahasiswa untuk berpikir tentang pendekatan apa yang membantu mereka belajar	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Membahas apa yang mereka pahami dari materi di kelas dan bagaimana mereka mempelajarinya • Mengidentifikasi sesuatu yang tidak jelas bagi mereka • Merefleksikan dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri menuju pemahaman
Bukti / Catatan: Di akhir sesi kelas, dosen mengajak mahasiswa melakukan refleksi dan mendorong mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.	

A5. Dosen mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi ide/gagasan dan kritik konstruktif	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: • Memotivasi mahasiswa untuk menyampaikan ide/gagasan • Tidak menghakimi pertanyaan atau penjelasan mahasiswa	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: • Mengajukan pertanyaan • Memberikan bukti berdasarkan argumentasi • Mendengarkan secara kritis penjelasan teman sebaya

● Memberikan penjelasan alternatif	● Melakukan diskusi dengan teman sebaya
Bukti/Catatan: Mahasiswa secara aktif melakukan diskusi dengan dosen melalui kegiatan bertanya dan dosen memberikan penjelasan yang komprehensif berkaitan dengan pertanyaan mahasiswa.	

A6. Interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa	
Contoh perilaku dosen dapat mencakup: ● Memfasilitasi mahasiswa untuk bekerjasama secara tim ● Berinteraksi dengan tim mahasiswa ● Membangun bersama konsep dan simpulan isi/konten materi dengan jelas	Contoh perilaku mahasiswa dapat mencakup: ● Bekerja secara kolaboratif atau kooperatif ● Bertukar ide dengan teman sebaya dan berdiskusi
Bukti/Catatan: Dosen memberikan konten materi yang jelas dan aplikatif di dalam pembelajaran.	

BAGIAN B: LINGKUNGAN DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

B1. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Sumber daya yang dipilih untuk kelas (papan tulis, LCD, proyektor, dll.) dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dan berfungsi dengan baik (misalnya, menggunakan berbagai bahan untuk mendorong pemahaman mahasiswa, seperti gambar, grafik, materi fisik, video, dll.).
Bukti/Catatan : Dosen memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan perkembangan teknologi di dalam pembelajaran seperti slide PPT, Gmeet, dan video.

B2. Pendekatan Pembelajaran Dosen menggunakan pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif), pendekatan keilmiahan (saintifik) dan pendekatan kemanusiawian (humanistik) sesuai dengan ukuran dan struktur kelas (lihat contoh di bawah).
Bukti / Catatan: Dosen menggunakan pendekatan case-method di dalam pembelajaran dengan model yang relevan. Di dalam kelas, terjadi interaksi kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.

Contoh pendekatan pembelajaran:

1) Pendekatan kegotongroyongan (kolaboratif)
    a. *Team-based project*
    b. *Case method*
2) Pendekatan keilmiahan (saintifik)
    a. *Problem based learning*
    b. *Inquiry-Discovery*
    c. Siklus belajar 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate and Evaluation*)
    d. Kelompok investigasi
    e. POE (*Predict-Observe-Explain*)
    f. PDEODE (*Predict-Discuss-Explain-Observe-Discuss-Explain*)
3) Pendekatan kemanusiawian (humanistik)
    a. *Blended learning* pada mata kuliah MBKM

B3. Koneksi Global. Dosen menggunakan isu-isu global yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan literatur dan atau studi kasus dari negara lain sebagai proses belajar mengajar
Bukti/Catatan: Dosen menggunakan contoh kasus internasional sebagai bahan diskusi di dalam kelas.

B4. Integrasi SDGs dalam Pembelajaran. Dosen menggunakan sumber belajar (buku, jurnal, video) sudah mengadopsi konsep SGDs. Materi pembelajaran sudah mencakup isu-isu SDGs (pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, perubahan iklim, dll). Terdapat refleksi terhadap dampak pembelajaran SDGs dalam kehidupan nyata.
Bukti/Catatan: Materi yang disampaikan mengintegrasikan SDG di dalam kehidupan nyata tampak dari RPS.

B5. Etika Penggunaan *Generative Artificial Intelligence*. Dosen menggunakan panduan penggunaan *Generative Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi dalam memitigasi kecurangan mahasiswa pada proses belajar mengajar.
Bukti/Catatan:

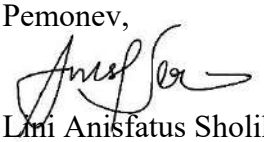
III. EVALUASI PEMBELAJARAN

Tanggapan Terbuka untuk dibahas di Program Studi

1. Kekuatan dan aspek positif dari mata kuliah dan/atau pengajaran dosen
Bukti/Catatan: Dosen memiliki pengalaman yang sangat luas berkaitan dengan MK ini sehingga penjelasan yang diberikan sangat relevan dan aplikatif untuk mahasiswa. Dosen memberikan media pembelajaran yang baik sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan. Kemudian, dosen memberikan motivasi yang sangat baik untuk memancing mahasiswa aktif bertanya dan berdiskusi.

2. Saran bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pengajarannya
Bukti/Catatan: Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran sudah optimal. Dosen telah memenuhi seluruh aspek yang dievaluasi. Ke depan, diharapkan kualitas pembelajaran yang baik ini dapat terus dipertahankan.

Surabaya, 24 Oktober 2025
Pemonev,



Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.
NIP. 199110152014032001